Bekal Hidup Bermasyarakat

Do'a-Do'a Pilihan & Amaliah Keseharian



- Do'a Aqiqoh
- Do'a Khitan
- Do'a Melepas Jamaah Haji
- Do'a Untuk Menundukkan Masyarakat
- Macam-Macam Sholat Sunnah
- Khasiat Sholawat
- Pranoto Acoro
- Contoh-contoh Sambutan

EDISI REVISI 2

Abu An'im

ABU AN'IM

Bekal Hidup

BERMASYARAKAT

(Do'a-do'a Pilihan & Amaliah Keseharian)

BEKAL HIDUP BERMASYARAKAT

(Do'a-do'a Pilihan & Amaliah Keseharian)

Penyusun : **ABU AN'IM**
Editor : **BU IDHOH**
Setting & Lay-Out : **@ JR'**
Desain Cover : **w@L.**
Penerbit : **MU'JIZAT GROUP**
(Manivestasi Santri Jawa Barat)

DAFTAR ISI

MUQADDIMAH

حَمْدًا لِلّٰهِ ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوْذُ بِهِ مِنْ شُرُوْرِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا ، صَلَاةً وَسَلَامًا دَائِمَيْنِ عَلَى رَسُوْلِ اللهِ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدِ ابْنِ عَبْدِ اللهِ وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَالَاهُ . أَمَّا بَعْدُ : فَقَدْ قَالَ تَعَالٰى فِي كِتَابِهِ الْكَرِيْمِ : "أُدْعُوْنِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ" وَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ "اَلدُّعَاءُ سِلَاحُ الْمُؤْمِنِ" وَقَالَ أَيْضًا "اَلدُّعَاءُ مُخُّ الْعِبَادَةِ"

Tidak banyak yang harus dipersiapkan untuk hidup bermasyarakat, point yang paling penting untuk bekal hidup bermasyarakat adalah memiliki budi pekerti yang luhur (akhlak al-karimah) sebab Nabi SAW diutus di muka bumi ini hanya untuk menyempurnakan akhlaq, kalau diri kita memiliki hal tersebut, maka kita akan merasa tenang dan disegani oleh masyarakat, Nabi Muhammad sukses dalam da'wahnya bukan karena piawai dan pandai dalam bidang ilmu, akan tetapi karena akhlaqnya yang baik terhadap masyarakat. Bekal tersebut (memiliki akhlaq al-karimah) agar menjadi sempurna hendaknya kita memiliki bekal

lain yang dibutuhkan oleh masyarakat dan untuk diri kita, yaitu ilmu, adapun ilmu yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat kita adalah seputar do'a-do'a dan amaliah keseharian.

Kami (penulis) berusaha menulis buku kecil ini yang berjudul **"BEKAL HIDUP BERMASYARAKAT"** berisikan seputar do'a-do'a pilihan dan amaliah keseharian, semata untuk membantu umat muslim yang menginginkan bekal untuk di masyarakat, insya Allah buku kecil ini perlu untuk dimiliki sebab isinya sering dipraktekkan di masyarakat. Harapan kami dari buku ini, semoga bisa menjadi sedekah dan bermanfaat untuk masyarakat banyak.

Kami (penulis) mengucapkan terimakasih kepada segenap pihak yang telah menyumbangkan pikiran dan tenaganya untuk terealisasinya buku kecil ini, terutama Ustadzina Bpk. MUHAMMAD MUDZAKKIR yang telah membimbing dan memotifasi untuk menulis buku ini.

Kami yakin masih banyak kekurangan dari buku ini, maka dari itu saran dan kritik yang membangun selalu kami harapkan dari pembaca, demi kesempurnaan buku ini yang akan datang.

Penyusun

BAB I
ISTINJA

Najis menurut bahasa adalah sesuatu yang menjijikkan, sedangkan secara syara' adalah sesuatu yang di anggap menjijikkan yang dapat mencegah sahnya shalat, sekira syara' tidak memberikan toleransi (*rukhshoh*).

Istinja adalah membersihkan tempat (*qubul* dan *dubur*) setelah keluarnya kotoran darinya. Adapun hukumnya wajib, dan yang di gunakan dalam beristinja adalah air suci, dan bisa juga menggunakan tiga batu sebagai pengganti air.

Adab Buang Air Besar/Kecil

Islam mengajarkan tata cara dan adab dalam buang air besar atau air kecil, adapun adabnya sebagai berikut:

1. Mendahulukan kaki kiri ketika masuk WC, dan mendahulukan kaki kanan ketika keluar WC
2. Hendaklah diam tidak berkata-kata kecuali terpaksa
3. Janganlah buang air besar/kecil pada air yang tidak mengalir/diam
4. Hendaklah membaca do'a

5. Hendaklah buang air besar/kecil di tempat yang jauh dari orang yang lewat
6. Hendaklah buang air besar/kecil di tempat yang tertutup
7. Jangan buang air besar/kecil pada lubang tanah
8. Jangan buang air besar/kecil menghadap kearah qiblat, atau membelakanginya bila buang air besar/kecil di tempat yang terbuka.

Di bawah ini do'a-do'a yang terkait dengan bab istinja' :

Do'a Hendak Masuk WC

بِسْمِ اللهِ ، اللّٰهُمَّ إِنِّي أَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْخُبُثِ وَالْخَبَائِثِ

Do'a ini dibaca sebelum masuk WC, demi memuliakan asma Allah.

Do'a Setelah Keluar WC

غُفْرَانَكَ ، اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِى أَذْهَبَ عَنِّي الْأَذَى وَعَافَانِي

Do'a ini dibaca setelah berada di luar WC.

BAB II
S I W A K

Siwak memiliki dua arti:

1. Suatu aktifitas
2. Alat yang digunakan untuk bersiwak, seperti kayu dan lain-lain yang kasar seperti kain dsb., yang diperbolehkan oleh syariat.

Bersiwak hukumnya sunah dalam keadaan apa saja, terlebih ketika akan shalat. Kecuali ketika matahari telah tergelincir, maka makruh bagi orang yang berpuasa.

Khasiat Bersiwak

Bersiwak sangat dianjurkan oleh syariat, dan memiliki banyak khasiat, antara lain:

1. Dapat membersihkan mulut
2. Dapat memutihkan gigi
3. Dapat mengharumkan mulut
4. Dapat menguatkan gusi
5. Dapat membersihkan tenggorokan
6. Dapat menambah kefasihan dalam berbicara
7. Dapat menambah kecerdasan
8. Dapat menghilangkan basah-basah di mulut ketika akan mati
9. Dapat mempertajam penglihatan

10. Dapat menegakkan punggung
11. Dapat melipat gandakan pahala
12. Mendapatkan ridlo Allah
13. Ditakuti musuh
14. Dijauhkan dari syetan
15. Membantu mengingatkan membaca syahadat di saat ajal tiba

Do'a Sebelum Siwakan

اللّٰهُمَّ بَيِّضْ بِهِ أَسْنَانِي ، وَشُدَّ بِهِ لِثَاتِي ، وَثَبِّتْ بِهِ لَهَاتِي ، وَبَارِكْ لِي فِيْهِ يَآ أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ .

Niat Siwakan

نَوَيْتُ الْإِسْتِيَاكَ سُنَّةً لِلّٰهِ تَعَالَى

"Niat saya melakukan sunah bersiwak, karena Allah SWT".

Keterangan.

- Niat adalah menghendaki suatu pekerjaan (Seperti shalat, wudlu) disertai dengan pekerjaan itu sendiri.
- Masalah niat tidak harus menggunakan bahasa Arab, boleh dengan bahasa apa saja, seperti bahasa Indonesia, Jawa, Sunda dsb.

BAB III
W U D L U

Wudlu adalah bagian dari *thoharoh* dan ibadah, kadang wajib dilakukan seperti untuk digunakan melakukan shalat, dan kadang menjadi sunah seperti untuk digunakan adzan. Banyak khasiat dalam berwudlu, antara lain dapat menghapus dosa dan membersihkan anggota tubuh yang dibasuh saat wudlu dari kotoran debu.

Agar dalam berwudlu lebih sempurna, jangan lupa membaca do'a-do'a sebagai berikut :

Do'a Hendak Wudlu

أَعُوْذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ، بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ، أَشْهَدُ أَنْ لَاۤإِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَاشَرِيْكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُهُ ، وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ جَعَلَ الْمَاءَ طَهُوْرًا .

Do'a tersebut dibaca sebelum melakukan proses berwudlu.

Niat Wudlu

نَوَيْتُ الْوُضُوْءَ لِرَفْعِ الْحَدَثِ الْأَصْغَرِ فَرْضًا لِلّٰهِ تَعَالَى

Aku niat berwudlu untuk menghilangkan hadats kecil, fardlu karena Allah Swt.

Keterangan:

- Niat di dalam wudlu dilakukan saat membasuh wajah/muka, dan niat ini wajib dilakukan dalam hati, dan sunah dilafadzkan sebelum mambasuh wajah.

Do'a Membasuh Dua Telapak Tangan

اللّٰهُمَّ احْفَظْ يَدَيَّ عَنْ مَعَاصِيْكَ

Do'a Berkumur

اللّٰهُمَّ أَعِنِّي عَلَى ذِكْرِكَ وَشُكْرِكَ

Do'a Membasuh Lubang Hidung

اللّٰهُمَّ أَرِحْنِي رَائِحَةَ الْجَنَّةِ

Do'a Membasuh Wajah

اَللّٰهُمَّ بَيِّضْ وَجْهِي بِنُوْرِكَ يَوْمَ تَبْيَضُّ وُجُوْهُ أَوْلِيَآئِكَ ، وَلاَتُسَوِّدْ وَجْهِي بِظُلُمَاتِكَ يَوْمَ تَسْوَدُّ وُجُوْهُ أَعْدَائِكَ

Do'a Membasuh Tangan Kanan

اَللّٰهُمَّ أَعْطِنِي كِتَابِي بِيَمِيْنِي وَحَاسِبْنِي حِسَابًا يَسِيْرًا

Do'a Membasuh Tangan Kiri

اَللّٰهُمَّ إِنِّي أَعُوْذُ بِكَ أَنْ تُعْطِيَنِي كِتَابِي بِشِمَالِي أَوْ مِنْ وَرَاءِ ظَهْرِي

Do'a Mengusap Rambut Kepala

اَللّٰهُمَّ حَرِّمْ شَعْرِي وَبَشَرِي عَلَى النَّارِ

Do'a Mengusap Dua Telinga

اَللّٰهُمَّ اجْعَلْنِي مِنَ الَّذِيْنَ يَسْتَمِعُوْنَ الْقَوْلَ فَيَتَّبِعُوْنَ أَحْسَنَهُ

Do'a Membasuh Kaki Kanan

اللّٰهُمَّ ثَبِّتْ قَدَمَيَّ عَلَى الصِّرَاطِ الْمُسْتَقِيْمِ مَعَ أَقْدَامِ عِبَادِكَ الصَّالِحِيْنَ

Do'a Membasuh Kaki Kiri

اللّٰهُمَّ أَعُوْذُ بِكَ أَنْ تَزِلَّ قَدَمَيَّ عَلَى الصِّرَاطِ فِي النَّارِ يَوْمَ تَزِلُّ أَقْدَامُ الْمُنَافِقِيْنَ وَالْمُشْرِكِيْنَ

Do'a Setelah Berwudlu

أَشْهَدُ أَنْ لَآإِلَهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَاشَرِيْكَ لَهُ ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ، اللّٰهُمَّ اجْعَلْنِي مِنَ التَّوَّابِيْنَ وَاجْعَلْنِي مِنَ الْمُتَطَهِّرِيْنَ وَاجْعَلْنِي مِنْ عِبَادِكَ الصَّالِحِيْنَ، سُبْحَانَكَ اللّٰهُمَّ وَبِحَمْدِكَ ، أَشْهَدُ أَنْ لَآ إِلٰهَ إِلَّا أَنْتَ أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوْبُ إِلَيْكَ

BAB IV
M A N D I

Mandi wajib adalah membasuh seluruh anggota mulai dari ujung rambut sampai ujung kaki, menggunakan air *muthlaq* (air suci mensucikan) sambil berniat menghilangkan hadats besar.

Niat Mandi Jinabah

نَوَيْتُ الْغُسْلَ لِرَفْعِ الْحَدَثِ الْأَكْبَرِ مِنَ الْجَنَابَةِ فَرْضًا لِلّٰهِ تَعَالَى

Aku niat mandi untuk menghilangkan hadats besar dari jinabah, fardlu karena Allah ta'ala

Niat Mandi Haidl

نَوَيْتُ الْغُسْلَ لِرَفْعِ حَدَثِ الْأَكْبَرِ مِنَ الْحَيْضِ فَرْضًا لِلّٰهِ تَعَالَى

Aku niat mandi untuk menghilangkan hadats besar dari haidl, fardlu karena Allah ta'ala

Niat Mandi Nifas

نَوَيْتُ الْغُسْلَ لِرَفْعِ حَدَثِ الْأَكْبَرِ مِنَ النِّفَاسِ فَرْضًا لِلّٰهِ تَعَالَى

Aku niat mandi untuk menghilangkan hadats besar dari nifas, fardlu karena Allah SWT

Niat Mandi Wiladah

نَوَيْتُ الْغُسْلَ لِرَفْعِ حَدَثِ الْأَكْبَرِ مِنَ الْوِلَادَةِ فَرْضًا لِلّٰهِ تَعَالَى

Aku niat mandi untuk menghilangkan hadast wiladah, fardlu karena Allah ta'ala

Niat Mandi Shalat Jum'at

نَوَيْتُ الْغُسْلَ لِصَلَاةِ الْجُمْعَةِ سُنَّةً لِلّٰهِ تَعَالَى

Aku niat mandi untuk shalat Jum'at, sunah karena Allah ta'ala

Niat Mandi Shalat 'Iedul Fitri

نَوَيْتُ الْغُسْلَ لِعِيْدِ الْفِطْرِ سُنَّةً لِلّٰهِ تَعَالَى

Aku niat mandi untuk shalat 'iedul fithri, sunah karena Allah ta'ala

Niat Mandi Shalat 'Iedul Adha

نَوَيْتُ الْغُسْلَ لِعِيْدِ الْأَضْحَى سُنَّةً لِلّٰهِ تَعَالَى

Aku niat mandi untuk shalat 'iedul adha, sunah karena Allah ta'ala

Niat Mandi Shalat Istisqo'

نَوَيْتُ الْغُسْلَ لِصَلَاةِ الْإِسْتِسْقَاءِ سُنَّةً لِلّٰهِ تَعَالَى

Aku niat mandi untuk shalat istisqo', sunah karena Allah ta'ala

Niat Mandi Shalat Gerhana Matahari

نَوَيْتُ الْغُسْلَ لِصَلَاةِ الْكُسُوْفِ سُنَّةً لِلّٰهِ تَعَالَى

Aku niat mandi untuk shalat gerhana matahari, sunah karena Allah ta'ala

Niat Mandi Shalat Gerhana Rembulan

نَوَيْتُ الْغُسْلَ لِصَلَاةِ الْخُسُوْفِ سُنَّةً لِلّٰهِ تَعَالَى

Aku niat mandi untuk shalat gerhana rembulan, sunah karena Allah ta'ala

Keterangan.

- Niat adalah menghendaki suatu pekerjaan (seperti shalat, wudlu) disertai dengan pekerjaan itu sendiri.
- Masalah niat tidak harus menggunakan bahasa Arab, boleh dengan bahasa apa saja, seperti bahasa Indonesia, Jawa, Sunda dsb.

BAB V
T A Y A M M U M

Tayammum adalah mengusap muka/wajah dan dua tangan sampai siku dengan menggunakan debu atau tanah yang suci.

Syarat Tayammum

Seseorang diperbolehkan tayammum apabila:

1. Berhalangan menggunakan air karena:
   - ✓ Tidak menemukan air.
   - ✓ Ada dampak negatif ketika menggunakan air, seperti bertambah parah penyakitnya.
   - ✓ Air dibutuhkan untuk kebutuhan lain yang mendesak semisal untuk hewan yang butuh minum.
2. Dilakukan setelah masuk waktu shalat.
3. Telah berusaha mencari air ketika masuk waktu shalat, kecuali bagi yang tayammum karena sakit, maka baginya boleh tayammum walau ada air.
4. Menggunakan debu kering yang suci dan mensucikan.

Niat Tayammum

نَوَيْتُ التَّيَمُّمَ لِاسْتِبَاحَةِ الصَّلَاةِ فَرْضًا لِلّٰهِ تَعَالَى

Aku niat bertayammum untuk dapat mengerjakan shalat, fardlu karena Allah ta'ala

Do'a Setelah Tayammum

أَشْهَدُ أَنْ لَاۤ إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَاشَرِيْكَ لَهُ ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ، اللّٰهُمَّ اجْعَلْنِي مِنَ التَّوَّابِيْنَ وَاجْعَلْنِي مِنَ الْمُتَطَهِّرِيْنَ وَاجْعَلْنِي مِنْ عِبَادِكَ الصَّالِحِيْنَ، سُبْحَانَكَ اللّٰهُمَّ وَبِحَمْدِكَ ، أَشْهَدُ أَنْ لَاۤ إِلٰهَ إِلَّا أَنْتَ أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوْبُ إِلَيْكَ .

BAB VI
KESUNAHAN SEBELUM SHALAT FARDLU

Sebelum melakukan shalat fardlu disunahkan mengumandangkan adzan dan iqomah. Untuk shalat sunah tidak disunahkan melakukan hal tersebut (adzan dan iqomah), walau untuk shalat berjamaah seperti shalat 'ied, namun shalat sunah yang dilakukan berjamaah disunahkan mengumandangkan lafadz berikut ini:

الصَّلَاةُ جَامِعَةٌ

Adzan Dan Iqomah

Adzan adalah dzikir dengan lafadh tertentu untuk memberitahukan bahwa waktu shalat fardlu telah tiba, sedangkan iqomah adalah dzikir dengan lafadh tertentu untuk memberitahukan bahwa shalat fardlu akan dilaksanakan.

Adapun hukumnya (adzan dan iqomah) sunah bagi laki-laki, untuk perempuan sunahnya hanya iqomah, sebab adzan dituntut suara yang keras, sedangkan suara perempuan termasuk aurat yang harus dijaga.

Lafadh Adzan

اَللهُ أَكْبَرُ اَللهُ أَكْبَرُ ٢×

أَشْهَدُ أَنْ لَاۤإِلٰهَ إِلَّا اللهُ ٢×

أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللهِ ٢×

حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ ٢×

حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ ٢×

اَللهُ أَكْبَرُ اَللهُ أَكْبَرُ ، لَاۤإِلٰهَ إِلَّا اللهُ ١×

Catatan.

Untuk adzan subuh ditambah lafadz :

اَلصَّلَاةُ خَيْرٌ مِنَ النَّوْمِ ٢×

setelah membaca : حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ ٢×

Lafadh Iqomah

اَللهُ اَكْبَرُ اَللهُ أَكْبَرُ ١×

أَشْهَدُ أَنْ لَاۤإِلٰهَ إِلَّا اللهُ ١×

أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللهِ ١×

حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ ١×

حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ ١×

قَدْ قَامَتِ الصَّلَاةُ ٢×

اَللّٰهُ أَكْبَرُ اَللّٰهُ أَكْبَرُ ، لَآ إِلٰهَ إِلَّا اللّٰهُ

Do'a Setelah Adzan

اللّٰهُمَّ رَبَّ هٰذِهِ الدَّعْوَةِ التَّآمَّةِ ، وَالصَّلَاةِ الْقَائِمَةِ ، آتِ سَيِّدَنَا مُحَمَّدَنِ الْوَسِيْلَةَ وَالْفَضِيْلَةَ ، وَالشَّرَفَةَ وَالدَّرَجَةَ الْعَالِيَةَ الرَّفِيْعَةَ ، وَابْعَثْهُ مَقَامًا مَحْمُوْدَنِ الَّذِى وَعَدْتَهُ ، إِنَّكَ لَا تُخْلِفُ الْمِيْعَادَ .

Do'a Setelah Iqomah

اللّٰهُمَّ رَبَّ هٰذِهِ الدَّعْوَةِ التَّآمَّةِ ، وَالصَّلَاةِ الْقَائِمَةِ ، صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ ، وَآتِهِ سُؤْلَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

Jawaban Bagi Orang Yang Mendengarkan Adzan

- Ketika *muadzdzin* (orang yang adzan) melafadzkan :

  حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ ، حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ

  maka *mustami'* (orang yang mendengarkan) menjawab :

  لَاحَوْلَ وَلَاقُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ

- Ketika *muadzdzin* melafadzkan :

  الصَّلَاةُ خَيْرٌ مِنَ النَّوْمِ

  maka *mustami'* menjawab :

  صَدَقْتَ وَبَرِرْتَ وَأَنَاْ عَلَى ذٰلِكَ مِنَ الشَّاهِدِيْنَ

- Ketika *muadzdzin* melafadzkan ini:

  قَدْ قَامَتِ الصَّلَاةُ

  maka *mustami'* menjawab

  أَقَامَهَا اللهُ وَأَدَامَهَا مَادَامَتِ السَّمٰوَاتُ وَالْأَرْضُ ، وَجَعَلَنِي مِنْ صَالِحِي أَهْلِهَا .

BAB VII
SHALAT FARDLU

Shalat menurut bahasa adalah do'a, sedangkan menurut syari'at adalah perbuatan dan pekerjaan yang diawali takbir dan diakhiri salam.

Hukum Shalat

Shalat lima waktu hukumnya *fardlu 'ain* bagi muslim yang *mukallaf* (baligh dan berakal) serta suci dari haidl dan nifas.

Setiap ibadah fardlu harus diniati, sebab niat merupakan salah satu rukun yang menjadi penentu sah tidaknya ibadah tersebut.

Perhatian !

1. Niat adalah menghendaki suatu pekerjaan (shalat, wudlu) disertai dengan pekerjaan itu sendiri. Berkewajiban niat dalam hati, di ucapkan sunnah.
2. Masalah niat tidak harus menggunakan bahasa Arab, boleh dengan bahasa apa saja, seperti bahasa Indonesia, Jawa, Sunda dsb.

Niat Shalat Shubuh

أُصَلِّي فَرْضَ الصُّبْحِ رَكْعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً
لِلّٰهِ تَعَالَى

Saya berniat shalat fardlu shubuh dua raka'at mengahadap qiblat, karena Allah ta'ala

Niat Shalat Dhuhur

أُصَلِّي فَرْضَ الظُّهْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً
لِلّٰهِ تَعَالَى

Saya berniat shalat fardlu dhuhur empat raka'at mengahadap qiblat, karena Allah ta'ala

Niat Shalat Ashar

أُصَلِّي فَرْضَ الْعَصْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً
لِلّٰهِ تَعَالَى

Saya berniat shalat fardlu 'ashar empat raka'at mengahadap qiblat, karena Allah ta'ala

Niat Shalat Maghrib

أُصَلِّيَ فَرْضَ الْمَغْرِبِ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً
لِلّٰهِ تَعَالَى

Saya berniat shalat fardlu maghrib tiga raka'at mengahadap qiblat, karena Allah ta'ala

Niat Shalat Isya'

أُصَلِّيَ فَرْضَ الْعِشَاءِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً
لِلّٰهِ تَعَالَى

Saya berniat shalat fardlu 'isya' empat raka'at mengahadap qiblat, karena Allah ta'ala

Niat Shalatnya Ma'mum

أُصَلِّيَ فَرْضَ الظُّهْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً
مَأْمُوْمًا لِلّٰهِ تَعَالَى (مَثَلًا)

Saya berniat shalat fardlu dhuhur empat raka'at mengahadap qiblat, (bermakmum) karena Allah ta'ala

Niat Shalatnya Imam

أُصَلِّي فَرْضَ الظُّهْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً
إِمَامًا لِلّٰهِ تَعَالَى (مَثَلًا)

Saya berniat shalat fardlu dhuhur empat raka'at mengahadap qiblat, (menjadi imam) karena Allah ta'ala

Niat Shalat Jum'at

أُصَلِّي فَرْضَ الْجُمْعَةِ رَكْعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً
(مَأْمُوْمًا/إِمَامًا) لِلّٰهِ تَعَالَى

Saya berniat shalat fardlu Jum'at dua raka'at mengahadap qiblat, (bermakmum/menjadi imam) karena Allah ta'ala

Do'a Qunut

اَللّٰهُمَّ اهْدِنِى (نَا) فِيْمَنْ هَدَيْتَ ، وَعَافِنِي (نَا) فِيْمَنْ عَافَيْتَ ، وَتَوَلَّنِي (نَا) فِيْمَنْ تَوَلَّيْتَ ، وَبَارِكْ لِى (نَا) فِيْمَا أَعْطَيْتَ ، وَقِنِي (نَا) بِرَحْمَتِكَ شَرَّ مَا قَضَيْتَ ، فَإِنَّكَ تَقْضِى وَلَا يُقْضَى عَلَيْكَ ، وَإِنَّهُ لَايَذِلُّ مَنْ وَالَيْتَ وَلَا يَعِزُّ مَنْ عَادَيْتَ ، تَبَارَكْتَ رَبَّنَا وَتَعَالَيْتَ ، فَلَكَ الْحَمْدُ عَلَى مَا قَضَيْتَ ، أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوْبُ إِلَيْكَ ، وَصَلَّى اللهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدِنِ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ .

Keterangan.

Do'a qunut termasuk salah satu sunah *ab'ad* yang apabila ditinggalkan, maka *musholli* (orang yang sholat) disunahkan melakukan sujud *sahwi.*

Do'a qunut disunahkan pada tiga tempat:

1. Pada i'tidalnya shalat subuh.
2. Dipertengahan bulan Ramadlan, pada i'tidalnya witir terakhir.
3. Pada i'tidalnya semua shalat fardlu, saat turunnya musibah *(qunut nazilah).*

BAB VIII
SHALAT QOSOR DAN JAMAK

Devinisi Qoshor

Qoshor adalah meringkas raka'at shalat fardlu selain Shubuh dan Maghrib yakni Dhuhur, Ashar dan 'Isya', menjadi dua raka'at.

Syarat Shalat Qhosor

Shalat fardlu boleh diqoshor jika memenuhi 9 syarat:

1. Jarak yang ditempuh mencapai dua *marhalah*/ 16 *farsakh* (48 mil/80,54 km) ini menurut Syekh Ibnu Abdul Barr.
2. Mengetahui kalau mengqhoshor shalat itu diperbolehkan.
3. Bepergian tidak bertujuan maksiat.
4. Bepergian dengan tujuan jelas (tidak dalam keadaan bingung / tersesat).
5. Niat shalat qoshor pada shalat pertama.
6. Selalu menjaga kemantapan untuk qoshor selama shalat.
7. Tidak bermakmum kepada orang yang shalat sempurna.
8. Masih dalam keadaan bepergian saat shalat, sampai selesai

9. Telah melewati batas desa atau dusunnya.

Devinisi Jama'

Menjama' shalat adalah mengumpulkan dua shalat dalam satu waktu. Jika dilakukan pada waktu awal dari dua shalat (semisal dhuhur dan ashar, dilakukan pada waktu shalat dhuhur), maka dinamakan jama' taqdim. Jika dilakukan pada waktu yang kedua dari dua shalat (semisal shalat dhuhur dan ashar, dilakukan pada waktu ashar), maka dinamakan jama' ta'khir.

Syarat Jama' Taqdim

1. Tartib, artinya kalau menjama' shalat dhuhur dengan shalat ashar, maka harus mendahulukan shalat dhuhur.
2. Niat jama' pada shalat pertama. Untuk shalat yang kedua tidak disyaratakan niat jama'.
3. Antara dua shalat harus *muwalah* (terus-menerus), tidak diselingi ibadah atau pekerjaan yang lain.
4. Mengerjakan shalat yang kedua masih dalam perjalanan, sekalipun cuma dalam takbirotul ihrom.

Syarat Jamak Ta'khir

1. Niat jamak ta'khir di waktu shalat yang pertama
2. Mengerjakan shalat yang kedua masih dalam perjalanan, sekalipun cuma dalam takbirotul ihrom.

Menurut qaul shahih, jama' ta'khir tidak disyaratkan tartib, jadi boleh mendahulukan shalat yang bukan waktunya seperti mendahulukan shalat duhur pada waktu ashar dalam jama' ta'khir.

Niat Shalat Qosor

أُصَلِّي فَرْضَ الظُّهْرِ رَكْعَتَيْنِ قَصْرًا لِلّٰهِ تَعَالَى (مَثَلًا)

Aku niat shalat fardlu dhuhur dua raka'at qoshor, karena Allah ta'ala

Niat Shalat Jama' Taqdim

أُصَلِّي فَرْضَ الظُّهْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مَجْمُوْعًا إِلَيْهِ الْعَصْرُ جَمْعَ تَقْدِيْمٍ لِلّٰهِ تَعَالَى (مَثَلًا)

Aku niat shalat fardlu dhuhur empat raka'at. Menjama' Ashar terhadap dhuhur dengan jama' taqdim, karena Allah ta'ala

أُصَلِّي فَرْضَ الْمَغْرِبِ ثَلاَثَ رَكَعَاتٍ مَجْمُوْعًا إِلَيْهِ الْعِشَاءُ
جَمْعَ تَقْدِيْمٍ لِلّٰهِ تَعَالَى (مَثَلًا)

Aku niat shalat fardlu maghrib tiga raka'at. Menjama' 'isya' terhadap maghrib dengan jama' taqdim, karena Allah ta'ala

Niat Shalat Jama' Ta'khir

أُصَلِّي فَرْضَ الْعَصْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مَجْمُوْعًا إِلَيْهِ الظُّهْرُ جَمْعَ
تَأْخِيْرٍ لِلّٰهِ تَعَالَى (مَثَلًا)

Aku niat shalat fardlu ashar empat raka'at. Menjama' dhuhur terhadap ashar dengan jama' ta'khir, karena Allah ta'ala

أُصَلِّي فَرْضَ الْعِشَاءِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مَجْمُوْعًا إِلَيْهِ الْمَغْرِبُ
جَمْعَ تَأْخِيْرٍ لِلّٰهِ تَعَالَى (مَثَلًا)

Aku niat shalat fardlu 'isya' empat raka'at. Menjama' maghrib terhadap 'isya' dengan jama' ta'khir, karena Allah ta'ala

Niat Shalat Jamak Qosor

أُصَلِّي فَرْضَ الظُّهْرِ رَكْعَتَيْنِ مَجْمُوْعًا إِلَيْهِ الْعَصْرُ جَمْعَ
تَقْدِيْمٍ قَصْرًا لِلّٰهِ تَعَالَى (مَثَلًا)

Aku niat shalat fardlu dhuhur dua raka'at. Menjama' ashar terhadap dhuhur dengan jama' taqdim dan qoshor, karena Allah ta'ala

أُصَلِّي فَرْضَ الْعَصْرِ رَكْعَتَيْنِ قَصْرًا لِلّٰهِ تَعَالَى

Aku niat shalat fardlu ashar dua raka'at. Di qoshor karena Allah ta'ala

أُصَلِّي فَرْضَ الْعَصْرِ رَكْعَتَيْنِ مَجْمُوْعًا إِلَيْهِ الظُّهْرُ جَمْعَ
تَأْخِيْرٍ قَصْرًا لِلّٰهِ تَعَالَى (مَثَلًا)

Aku niat shalat fardlu ashar dua raka'at. Menjama' dhuhur terhadap ashar dengan jama' ta'khir dan qoshor karena Allah ta'ala

أُصَلِّي فَرْضَ الظُّهْرِ رَكْعَتَيْنِ قَصْرًا لِلّٰهِ تَعَالَى (مَثَلًا)

Aku niat shalat fardu dhuhur dua raka'at. diqoshor karena Allah ta'ala

BAB IX
SHALAT JUM'AT

Shalat Jum'at hukumnya *fardlu 'ain* bagi setiap laki-laki yang *mukallaf* (berakal dan baligh), serta menetap atau bertempat tinggal di suatu daerah.

Syarat Wajib Jum'at

Orang Islam wajib menjalankan shalat Jum'at apabila memenuhi enam syarat :

1. Islam.
2. Baligh.
3. Berakal.
4. Laki-laki.
5. Sehat/mampu.
6. Menetap *(muqim)*.

Syarat Khutbah Jum'at

Khutbah Jum'at termasuk syarat shalat Jum'at, dan khutbah juga memiliki syarat yang harus dipenuhi. Adapun syarat khubah Jum'at adalah sebagai berikut:

1. Dilakukan oleh laki-laki.
2. Berdiri bagi yang mampu.
3. Duduk di antara dua khutbah, selama membaca surat Al-Ikhlash.

4. *Khotib* (orang yang khutbah) dalam keadaan suci, baik badan maupun pakaian.
5. *Khotib* harus menutup aurat.
6. Rukun khutbah hurus diperdengarkan oleh empat puluh orang.
7. Rukun khutbah harus didengar oleh empat puluh orang.
8. Semua rukun khutbah harus menggunakan bahasa Arab.
9. Kedua khutbah harus dilakukan pada waktu dhuhur.
10. Harus *muwalah* (berturut-turut) pada tiga tempat yaitu :
    1) Di antara rukun khutbah.
    2) Di antara dua khutbah.
    3) Di antara khutbah dan shalat.

Rukun Khutbah

Khutbah dianggap sah apabila memenuhi lima rukun :

1. Membaca hamdalah di sertai lafadh jalalah.
2. Membaca shalawat.
3. Waisat pada jama'ah agar taqwa.
4. Membaca ayat Al-Qur'an, pada salah satu dari dua khutbah.

5. Berdo'a dengan segala hal yang bersifat ukhrowi, pada waktu khutbah kedua.

Niat Shalat Jum'at

أُصَلِّي فَرْضَ الْجُمْعَةِ رَكْعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً (مَأْمُوْمًا/إِمَامًا) لِلّٰهِ تَعَالَى

Aku niat shalat fardlu Jum'at dua raka'at, meghadap qiblat (berma'mum/menjadi imam) karena Allah ta'ala

Bilal Khutbah Jum'at

Bilal membaca kalimat di bawah ini dengan menghadap kepada jama'ah.

مَعَاشِرَ الْمُسْلِمِيْنَ وَزُمْرَةَ الْمُؤْمِنِيْنَ رَحِمَكُمُ اللهُ ، رُوِيَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ ، قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِذَا قُلْتَ لِصَاحِبِكَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ أَنْصِتْ ، وَالْإِمَامُ يَخْطُبُ فَقَدْ لَغَوْتَ (أَنْصِتُوْا وَاسْمَعُوْا وَأَطِيْعُوْا رَحِمَكُمُ اللهِ ٢×) أَنْصِتُوْا وَاسْمَعُوْا وَأَطِيْعُوْا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُوْنَ.

Keterangan.

Setelah bilal selesai membaca kalimat tersebut, khotib berjalan menuju mimbar, kemudian bilal menghadap qiblat dan melanjutkan dengan berdo'a seperti di bawah ini setelah khotib berada di mimbar:

اللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ ، اللّٰهُمَّ قَوِّ الْإِسْلَامَ وَالْإِيْمَانَ ، مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ ، وَالْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ ، اَلْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ ، وَانْصُرْهُمْ عَلَى مُعَانِدِ الدِّيْنِ ، وَاخْتِمْ لَنَا مِنْكَ بِالْخَيْرِ ، وَيَا خَيْرَ النَّاصِرِيْنَ بِرَحْمَتِكَ يَآ أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ .

Setelah selesai, khotib mengucapkan salam, kemudian, bilal mengumandangkan adzan.

Wirid Setelah Shalat Jum'at

1. Membaca surat Al-Fatihah 7x
2. Membaca surat Al-Ikhlash 7x
3. Membaca surat Al-Falaq 7x
4. Membaca surat An-Naas 7x

Kemudian berdo'a, dan dalam berdo'a jangan lupa membaca do'a ini :

اَللّٰهُمَّ يَاغَنِيُّ يَاحَمِيْدُ ، يَامُبْدِئُ يَامُعِيْدُ ، يَـارَحِيْمُ يَـاوَدُوْدُ ، أَغْنِنِي بِحَلَالِكَ عَنْ حَرَامِكَ ، وَبِطَاعَتِكَ عَنْ مَعْصِـيَتِكَ ، وَبِفَضْلِكَ عَمَّنْ سِوَاكَ ٣x

Faidah.

Barang siapa setelah selesai dari shalat Jum'at, sebelum menggeser kakinya melakukan wiridan tersebut, maka insya Allah ia akan diampuni dosa-dosa yang telah dilakukan dan dosa-dosa yang belum ia lakukan, ia terbebas dari pertanyaan qubur dan siksa kubur, meninggal menetapi iman dan mendapat rizki yang berlimpah.

Setelah selesai berdo'a, kemudian membaca dua bait di bawah ini :

إِلٰهِي لَسْتُ لِلْفِرْدَوْسِ أَهْلًا ۞ وَلَا أَقْوَى عَلَى نَارِ الْجَحِيْمِ

فَهَبْ لِي تَوْبَةً وَاغْفِرْ ذُنُوْبِي ۞ فَإِنَّكَ غَافِرُ الذَّنْبِ الْعَظِيْمِ

Keterangan.

Barangsiapa membaca sya'ir tersebut 5x setiap selesai shalat Jum'at, maka insya Allah akan diberi *khusnul khotimah* (meninggal dalam keadaan iman dan Islam)

BAB X
SHALAT SUNAH

Ada dua macam bentuk shalat sunah;

Pertama; shalat sunah yang disunahkan untuk dilakukan berjama'ah, seperti shalat 'iedul fitri, 'iedul adha, istisqo', gerhana dan tarawih.

Kedua; shalat sunah yang tidak disunahkan untuk dilakukan berjama'ah, bahkan makruh dilakukan dengan berjama'ah, seperti shalat dluha, hajat, tahajjud, istikhoroh, taubat, tasbih, tahiyyat masjid dan shalat sunah rawatib.

Adapun macam-macam shalat sunah adalah sebagai berikut :

1. Shalat Rawatib

Shalat sunah rawatib adalah shalat sunah yang dikerjakan mengiringi shalat fardlu (sebelumnya atau sesudahnya). Jika dilakukan sebelumnya, maka dinamakan shalat sunah qobliyah, dan jika dilakukan sesudahnya, maka dinamakan shalat sunah ba'diyah.

Adapun macam dan raka'at shalat rawatib adalah sebagai berikut:

SHALAT FARDLU	QOBLIYAH (RAKA'AT)	BA'DIYAH (RAKA'AT)
Dhuhur	4	2
Ashar	4	Haram dilakukan
Maghrib	2	2
'Isya'	4	2
Subuh	2	Haram di lakukan

Catatan.

- Shalat sunah rawatib yang tertulis 4 raka'at harus dilakukan dua kali salam.

Niat Shalat Sunah Rawatib

أُصَلِّ سُنَّةَ الظُّهْرِ رَكْعَتَيْنِ قَبْلِيَّةً لِلّٰهِ تَعَالَى

Aku niat shalat sunah dhuhur dua raka'at, qobliyah, karena Allah ta'ala

أُصَلِّ سُنَّةَ الظُّهْرِ رَكْعَتَيْنِ بَعْدِيَّةً لِلّٰهِ تَعَالَى

Aku niat shalat sunah dhuhur dua raka'at, ba'diyah, karena Allah ta'ala

أُصَلِّي سُنَّةَ الْعَصْرِ رَكْعَتَيْنِ قَبْلِيَّةً لِلّٰهِ تَعَالَى

Aku niat shalat sunah ashar dua raka'at, qobliyah, karena Allah ta'ala

أُصَلِّي سُنَّةَ الْمَغْرِبِ رَكْعَتَيْنِ قَبْلِيَّةً لِلّٰهِ تَعَالَى

Aku niat shalat sunah maghrib dua raka'at, qobliyah, karena Allah ta'ala

أُصَلِّي سُنَّةَ الْمَغْرِبِ رَكْعَتَيْنِ بَعْدِيَّةً لِلّٰهِ تَعَالَى

Aku niat shalat sunah maghrib dua raka'at, ba'diyah, karena Allah ta'ala

أُصَلِّي سُنَّةَ الْعِشَاءِ رَكْعَتَيْنِ قَبْلِيَّةً لِلّٰهِ تَعَالَى

Aku niat shalat sunah 'isya' dua raka'at, qobliyah, karena Allah ta'ala

أُصَلِّي سُنَّةَ الْعِشَاءِ رَكْعَتَيْنِ بَعْدِيَّةً لِلّٰهِ تَعَالَى

Aku niat shalat sunah 'isya' dua raka'at, ba'diyah, karena Allah ta'ala

أُصَلِّي سُنَّةَ الصُّبْحِ رَكْعَتَيْنِ قَبْلِيَّةً لِلّٰهِ تَعَالَى

Aku niat shalat sunah shubuh dua raka'at, qobliyah, karena Allah ta'ala

2. Shalat Tarawih

Shalat tarawih adalah shalat sunah yang dilakukan setelah shalat 'isya di bulan Ramadan. Adapun bilangannya raka'at shalat tarawih terdapat perbedaan pendapat, ada yang mengatakan 20 raka'at, adapula yang mengatakan 8 raka'at. Dan dua pendapat itu pasti memiliki dasar yang kongkrit, tapi dalam hal ini saya menjelaskan yang berpendapat bahwa shalat tarawih 20 raka'at

Niat Shalat Sunah Tarawih

أُصَلِّي سُنَّةَ التَّرَاوِيْحِ رَكْعَتَيْنِ (مَأْمُوْمًا/إِمَامًا) لِلّٰهِ تَعَالَى

Aku niat shalat sunah tarawih dua raka'at (berma'mum/menjadi imam) karena Allah ta'ala

Bacaan Bilal Tarawih

Setelah jama'ah shalat isya' selesai, bilal membaca lafadz di bawah ini:

صَلُّوْا سُنَّةَ التَّرَاوِيْحِ جَامِعَةً رَحِمَكُمُ اللهُ.

Kemudian jama'ah menjawab, seperti ini:

اَلصَّلَاةُ لَآإِلٰهَ إِلَّا اللهُ مُحَمَّدٌ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Jadwal Tartib Bilal & Surat Shalat Tarawih

UCAPAN BILAL	JAWABAN JAMA'AH	RAKA'AT	SURAT YANG DIBACA
صَلُّوْا سُنَّةَ التَّرَاوِيْحِ جَامِعَةً رَحِمَكُمُ اللهِ	الصَّلَاةُ لَآإِلٰهَ إِلَّا اللهُ مُحَمَّدٌ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ	١	اَلْهٰكُمُ التَّكَاثُرُ حَتّٰى ... الخ
		٢	قُلْ هُوَ اللهُ أَحَدٌ ...الخ
فَضْلًا مِنَ اللهِ تَعَالَى وَنِعْمَةً اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ ×٣	مَغْفِرَةً وَرَحْمَةً اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَيْهِ ×٢ يَارَسُوْلَ اللهِ	٣	وَالْعَصْرِ إِنَّ الْإِنْسَانَ ...الخ
		٤	قُلْ هُوَ اللهُ أَحَدٌ ...الخ

وَيْلٌ لِكُلِّ هُمَزَةٍ ...الخ	٥	رَضِيَ اللهُ عَنْهُ وَنَفَعَنَا بِهِ فِي الدِّيْنِ وَالدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ	اَلْخَلِيْفَةُ الْأُوْلَى سَيِّدُنَا أَبُوْ بَكْرِنِ الصِّدِّيْقِ ، تَرَضَّوْا عَنْهُ
قُلْ هُوَ اللهُ أَحَدٌ ...الخ	٦		
أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ ...الخ	٧	مَغْفِرَةً وَرَحْمَةً اللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَيْهِ ٢× يَارَسُوْلَ اللهِ	فَضْلًا مِنَ اللهِ تَعَالَى وَنِعْمَةً اللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ ×٣
قُلْ هُوَ اللهُ أَحَدٌ ...الخ	٨		
لِإِيْلَافِ قُرَيْشٍ...الخ	٩	رَضِيَ اللهُ عَنْهُ وَنَفَعَنَا بِهِ فِي الدِّيْنِ وَالدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ	اَلْخَلِيْفَةُ الثَّانِيَةُ سَيِّدُنَا عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ تَرَضَّوْا عَنْهُ
قُلْ هُوَ اللهُ أَحَدٌ ....الخ	١٠		

أَرَاَيْتَ الَّذِي الخ	١١	مَغْفِرَةً وَرَحْمَةً اللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَيْهِ ×٢ يَارَسُوْلَ اللهِ	فَضْلًا مِنَ اللهِ تَعَالَى وَنِعْمَةً اللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ ×٣
قُلْ هُوَ اللهُ أَحَدٌ ....الخ	١٢		
إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ...الخ	١٣	رَضِيَ اللهُ عَنْهُ وَنَفَعَنَا بِهِ فِي الدِّيْنِ وَالدُّنْيَا وَالآخِرَةِ	اَلْخَلِيْفَةُ الثَّالِثَةُ سَيِّدُنَا عُثْمَانُ بْنُ عَفَّانُ تَرَضُّوْا عَنْهُ
قُلْ هُوَ اللهُ أَحَدٌ ....الخ	١٤		
قُلْ يَآ أَيُّهَا الْكَافِرُوْنَ الخ	١٥	مَغْفِرَةً وَرَحْمَةً اللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَيْهِ ×٢ يَارَسُوْلَ اللهِ	فَضْلًا مِنَ اللهِ تَعَالَى وَنِعْمَةً اللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ ×٣
قُلْ هُوَ اللهُ أَحَدٌ ....الخ	١٦		

إِذَا جَآءَ نَصْرُ الخ	١٧	رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ وَنَفَعَناَ بِهِ فِي الدِّيْنِ وَالدُّنْيَا وَالآخِرَةِ	اَلْخَلِيْفَةُ الرَّابِعَةُ سَيِّدُنَا عَلِيُّ بْنِ اَبِي طَالِبٍ تَرَضُّوْا عَنْهُ
قُلْ هُوَ اللّٰهُ أَحَدٌ ....الخ	١٨		
تَبَّتْ يَدَآ أَبِي الخ	١٩	مَغْفِرَةً وَرَحْمَةً اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَيْهِ ×٢ يَارَسُوْلَ اللّٰهِ	فَضْلًا مِنَ اللّٰهِ تَعَالَى وَنِعْمَةً اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ ×٣
قُلْ هُوَ اللّٰهُ أَحَدٌ ....الخ	٢٠		

Do'a Tarawih

اللّٰهُمَّ اجْعَلْنَا بِالْإِيْمَانِ كَامِلِيْنَ ، وَلِفَرَائِضِكَ مُؤَدِّيْنَ ، وَلِلصَّلَاةِ حَافِظِيْنَ ، وَلِلزَّكَاةِ فَاعِلِيْنَ ، وَلِمَا عِنْدَكَ طَالِبِيْنَ ، وَلِعَفْوِكَ رَاجِيْنَ ، وَبِالْهُدَى مُتَمَسِّكِيْنَ ، وَعَنِ اللَّغْوِ مُعْرِضِيْنَ ، وَفِي الدُّنْيَا زَاهِدِيْنَ ، وَفِي الْآخِرَةِ رَاغِبِيْنَ ، وَبِالْقَضَآءِ رَاضِيْنَ ، وَبِالنَّعْمَآءِ شَاكِرِيْنَ ، وَعَلَى الْبَلَايَا صَابِرِيْنَ ، وَتَحْتَ لِوَآءِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ سَائِرِيْنَ ، وَإِلَى الْحَوْضِ وَارِدِيْنَ ، وَفِي الْجَنَّةِ دَاخِلِيْنَ ، وَعَنِ النَّارِ نَاجِيْنَ ، وَعَلَى سَرِيْرَةِ الْكَرَامَةِ قَاعِدِيْنَ ، وَمِنْ حُوْرٍ عِيْنٍ مُتَزَوِّجِيْنَ ، وَمِنْ سُنْدُسٍ وَإِسْتَبْرَقٍ وَدِيْبَاجٍ مُتَلَبِّسِيْنَ ، وَمِنْ طَعَامِ الْجَنَّةِ اٰكِلِيْنَ ، وَمِنْ لَبَنٍ وَعَسَلٍ مُصَفَّيْنَ شَارِبِيْنَ ، بِأَكْوَابٍ وَأَبَارِيْقَ وَكَأْسٍ مِنْ مَعِيْنٍ ، مَعَ الَّذِيْنَ أَنْعَمَ اللّٰهُ عَلَيْهِمْ مِنَ النَّبِيِّيْنَ وَالصِّدِّيْقِيْنَ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِيْنَ ، وَحَسُنَ أُولٰئِكَ رَفِيْقًا ، ذٰلِكَ الْفَضْلُ مِنَ اللّٰهِ وَكَفٰى بِاللّٰهِ عَلِيْمًا ،

إِنَّ اللهَ وَمَلَآئِكَتَهُ يُصَلُّوْنَ عَلَى النَّبِيِّ يَآ أَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا صَلُّوْا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوْا تَسْلِيْمًا ، دَعْوَاهُمْ فِيْهَا سُبْحَانَكَ اللّٰهُمَّ وَتَحِيَّتُهُمْ فِيْهَا سَلَامٌ ، وَاٰخِرُ دَعْوَاهُمْ أَنِ الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ.

اللّٰهُمَّ تَقَبَّلْ مِنَّا وُضُوْئَنَا وَصَلَاتَنَا وَقِيَامَنَا وَقِرَاءَتَنَا وَرُكُوْعَنَا وَسُجُوْدَنَا وَقُعُوْدَنَا وَتَسْبِيْحَنَا وَتَهْلِيْلَنَا وَتَحْمِيْدَنَا وَخُشُوْعَنَا وَتَضَرُّعَنَا وَلَا تَضْرِبْ بِهَا وُجُوْهَنَا يَا إِلٰهَ الْعَالَمِيْنَ وَيَا خَيْرَ النَّاصِرِيْنَ بِرَحْمَتِكَ يَآ أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ ، وَصَلَّى اللهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ .

3. Shalat Witir

Shalat witir adalah shalat sunah yang tidak disunahkan berjama'ah, kecuali dalam bulan Ramadlan. Adapun jumlah shalat witir paling sedikit satu raka'at, paling banyak sebelas raka'at dan diakhiri dengan raka'at ganjil. Untuk waktunya setelah shalat 'isya' sampai menculnya fajar shidiq.

Niat Shalat Witir

أُصَلِّي سُنَّةَ الْوِتْرِ رَكْعَتَيْنِ (إِمَامًا/مَأْمُوْمًا) لِلّٰهِ تَعَالَى

Aku niat shalat sunah witir dua raka'at (berma'mum/menjadi imam) karena Allah ta'ala

أُصَلِّي سُنَّةَ الْوِتْرِ رَكْعَةً (إِمَامًا/مَأْمُوْمًا) لِلّٰهِ تَعَالَى

Aku niat shalat sunah witir satu raka'at (berma'mum/menjadi imam) karena Allah ta'ala

Bacaan Bilal Witir

UCAPAN BILAL	JAWABAN JAMAAH	RAKA'AT	SURAT YANG DIBACA
صَلُّوْا سُنَّةَ الْوِتْرِ رَكْعَتَيْنِ جَامِعَةً رَحِمَكُمُ اللهِ	الصَّلَاةُ لَآإِلَهَ إِلَّا اللهُ، مُحَمَّدٌ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ	١	سَبِّحِ اسْمَ رَبِّكَ ...إلخ
		٢	هَلْ أَتَاكَ حَدِيْثُ...إلخ
صَلُّوْا سُنَّةَ الْوِتْرِ رَكْعَةً جَامِعَةً رَحِمَكُمُ اللهِ	الصَّلَاةُ لَآإِلَهَ إِلَّا اللهُ، مُحَمَّدٌ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ	٣	قُلْ هُوَ اللهُ أَحَدٌ..الخ قُلْ أَعُوْذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ..الخ قُلْ أَعُوْذُ بِرَبِّ النَّاسِ...الخ

Do'a Witir

Setelah selesai shalat witir, membaca tasbih dan do'a sebagai berikut:

سُبْحَانَ الْمَلِكِ الْقُدُّوْسِ (×٣)

سُبُّوْحٌ قُدُّوْسٌ رَبُّنَا وَرَبُّ الْمَلآئِكَةِ وَالرُّوْحِ (×٣)

اللّٰهُمَّ إِنِّي أَعُوْذُ بِرِضَاكَ مِنْ سَخَطِكَ وَبِمُعَافَاتِكَ مِنْ عُقُوْبَتِكَ وَبِكَ مِنْكَ لَا أُحْصِى ثَنَاءً عَلَيْكَ أَنْتَ كَمَا أَثْنَيْتَ عَلَى نَفْسِكَ ، اللّٰهُمَّ إِنَّكَ عَفُوٌّ تُحِبُّ الْعَفْوَ (فَاعْفُ عَنَّا ٣×) يَاكَرِيْمُ

4. Shalat Tahiyyatul Masjid

Ketika Anda masuk masjid, jangan duduk dulu, disunahkan shalat dua raka'at (shalat tahiyyat masjid) bertujuan menghormati masjid yang merupakan "Rumah Allah". Kesunahan shalat tersebut hilang bila Anda sudah duduk, tetapi disunahkan bagi Anda yang terlanjur duduk membaca tasbih 3x.

سُبْحَانَ اللّٰهِ ٣×

Niat Shalat Tahiyyatul Masjid

أُصَلِّي سُنَّةَ تَحِيَّةِ الْمَسْجِدِ رَكْعَتَيْنِ لِلّٰهِ تَعَالَى

Aku niat shalat sunah tahiyyat masjid dua raka'at karena Allah ta'ala

Niat I'tikaf Masjid

Ketika anda baru duduk di masjid, hendaknya niat ber'itikaf (diam di masjid). Sebab 'itikaf merupakan sunah tersendiri. Ini niatnya.

نَوَيْتُ الْإِعْتِكَافَ سُنَّةً لِلّٰهِ تَعَالَى .

Aku niat 'itikaf masjid (berdiam di masjid), sunah karena Allah ta'ala

Do'a Hendak Menuju Masjid

اللّٰهُمَّ اجْعَلْ فِي قَلْبِي نُوْرًا ، وَفِي لِسَانِي نُوْرًا ، وَاجْعَلْ فِي سَمْعِي نُوْرًا ، وَاجْعَلْ فِي بَصَرِي نُوْرًا ، وَاجْعَلْ مِنْ خَلْفِي نُوْرًا ، وَمِنْ أَمَامِي نُوْرًا ، وَاجْعَلْ مِنْ فَوْقِي نُوْرًا ، وَمِنْ تَحْتِي نُوْرًا ، اللّٰهُمَّ أَعْطِنِي نُوْرًا .

Do'a Masuk Masjid

أَعُوْذُ بِاللهِ الْعَظِيْمِ وَبِوَجْهِهِ الْكَرِيْمِ وَبِسُلْطَانِهِ الْقَدِيْمِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ ، اللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ ، اللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِي ذُنُوْبِي وَافْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ .

Do'a Keluar Masjid

أَعُوْذُ بِاللهِ الْعَظِيْمِ وَبِوَجْهِهِ الْكَرِيْمِ وَبِسُلْطَانِهِ الْقَدِيْمِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ ، اللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ ، اللّٰهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ أَبْوَابَ فَضْلِكَ .

5. Shalat 'Iedul Fitri

Shalat 'idul fitri hukumnya sunah, jumlah shalatnya dua raka'at. Untuk waktunya yaitu mulai terbitnya matahari sampai tergelincirnya matahari. Tapi yang paling baik dilakukan ketika matahari sudah naik kira-kira satu tombak dalam pandangan mata.

Tata cara shalat 'iedul fitri adalah membaca takbir 7x pada raka'at pertama, dan 5x kali pada raka'at kedua, disela-sela takbir disunahkan membaca:

سُبْحَانَ اللهِ ، وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ ، وَلَآإِلٰهَ إِلَّا اللهُ ، وَاللهُ أَكْبَرُ

Lafadh Takbiran

اَللهُ أَكْبَرُ ×٣ لَآإِلٰهَ إِلَّا اللهُ ، وَاللهُ أَكْبَرُ ، اَللهُ أَكْبَرُ وَلِلّٰهِ الْحَمْدُ ، اَللهُ أَكْبَرُ كَبِيْرًا وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ كَثِيْرًا وَسُبْحَانَ اللهِ بُكْرَةً وَأَصِيْلًا ، لَآإِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ ، صَدَقَ وَعْدَهُ ، وَنَصَرَ عَبْدَهُ ، وَأَعَزَّ جُنْدَهُ وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ وَحْدَهُ ، لَآإِلٰهَ إِلَّااللهُ وَلَانَعْبُدُ إِلَّا إِيَّاهُ مُخْلِصِيْنَ لَهُ الدِّيْنَ ، وَلَوْ كَرِهَ الْكَافِرُوْنَ ، لَآإِلٰهَ إِلَّااللهُ وَاللهُ أَكْبَرُ ، اَللهُ أَكْبَرُ وَلِلّٰهِ الْحَمْدُ

Niat Shalat 'Iedul Fitri

أُصَلِّي سُنَّةً لِعِيْدِ الْفِطْرِ (مَأْمُوْمًا/إِمَامًا) لِلّٰهِ تَعَالَى

Aku niat shalat sunah 'idul fitri (berma'mum/ menjadi imam) sunah karena Allah ta'ala

Bilal Shalat 'Iedul Fitri

Berikut ini kalimat yang dibaca bilal saat shalat 'ied akan dilaksanakan.

اَللّٰهُ أَكْبَرُ ×٦ لَآإِلٰهَ إِلَّااللّٰهُ وَاللّٰهُ أَكْبَرُ، اَللّٰهُ أَكْبَرُ وَلِلّٰهِ الْحَمْدُ.
صَلُّوْا سُنَّةً لِعِيْدِ الْفِطْرِ رَكْعَتَيْنِ جَامِعَةً رَحِمَكُمُ اللّٰهُ .

Bilal Khutbah 'Idul Fitri

Saat membaca kalimat di bawah ini, bilal menghadap jama'ah.

مَعَاشِرَ الْمُسْلِمِيْنَ وَزُمْرَةَ الْمُؤْمِنِيْنَ رَحِمَكُمُ اللّٰهُ، إِعْلَمُوْا أَنَّ يَوْمَكُمْ هٰذَا يَوْمُ عِيْدِ الْفِطْرِ وَيَوْمُ السُّرُوْرِ وَيَوْمُ الْمَغْفُوْرِ ، أَحَلَّ اللّٰهُ لَكُمْ فِيْهِ الطَّعَامَ ، وَحَرَّمَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامَ ، إِذَا صَعِدَ الْخَطِيْبُ عَلَى الْمِنْبَرِ أَنْصِتُوْا أَثَابَكُمُ اللّٰهُ ، وَاسْمَعُوْا أَجَارَكُمُ اللّٰهُ ، وَأَطِيْعُوْا رَحِمَكُمُ اللّٰهُ .

Setelah bilal selesai membaca, imam naik ke mimbar kemudian salam, lalu bilal berbalik menghadap qiblat kemudian membaca shalawat di bawah ini :

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ ، اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ ، اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ .

Setelah selesai membaca shalawat, bilal berdo'a sebagai berikut :

اَللّٰهُمَّ قَوِّ الْإِسْلَامَ وَالْإِيْمَانَ ، مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ ، وَالْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ ، وَانْصُرْهُمْ عَلَى مُعَانِدِ الدِّيْنِ ، وَاخْتِمْ لَنَا مِنْكَ بِالْخَيْرِ ، وَيَا خَيْرَ النَّاصِرِيْنَ بِرَحْمَتِكَ يَآأَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ.

Setelah tugas bilal selesai, maka khotib langsung memulai khutbahnya.

6. Shalat 'Iedul Adha

Shalat 'iedul adha hukumnya sunah, jumlah shalatnya dua raka'at. Untuk waktunya yaitu mulai terbitnya matahari sampai tergelincirnya matahari. Tapi yang paling baik dilakukan ketika matahari sudah naik kira-kira satu tombak dalam pandangan mata.

Tata cara shalat idul adha adalah membaca takbir 7x pada raka'at pertama, dan 5x kali pada raka'at kedua, sama dengan shalat 'idul fitri. Disela-sela takbir disunahkan membaca:

سُبْحَانَ اللهِ ، وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ ، وَلَآإِلٰهَ إِلَّا اللهُ ، وَاللهُ أَكْبَرُ

Niat Shalat Idul Adha

أُصَلِّي سُنَّةً لِعِيْدِ الْأَضْحَى (مَأْمُوْمًا/إِمَامًا) لِلّٰهِ تَعَالَى

Aku niat shalat 'idul adha (berma'mum/menjadi imam) sunah karena Allah ta'ala

Bilal Khutbah Idul Adha

Saat membaca kalimat di bawah ini, bilal menghadap jamaah.

مَعَاشِرَ الْمُسْلِمِيْنَ وَزُمْرَةَ الْمُؤْمِنِيْنَ رَحِمَكُمُ اللهُ، إِعْلَمُوْا أَنَّ يَوْمَكُمْ هٰذَا يَوْمُ عِيْدِ الاَضْحَي وَيَوْمُ السُّرُوْرِ وَيَوْمُ الْمَغْفُوْرِ ، أَحَلَّ اللهُ لَكُمْ فِيْهِ الطَّعَامَ ، وَحَرَّمَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامَ ، إِذَا صَعِدَ الْخَطِيْبُ عَلَى الْمِنْبَرِ أَنْصِتُوْا أَثَابَكُمُ اللهُ ، وَاسْمَعُوْا أَجَارَكُمُ اللهُ ، وَأَطِيْعُوْا رَحِمَكُمُ اللهُ .

Setelah bilal selesai membaca, imam naik ke mimbar kemudian salam, lalu bilal berbalik menghadap qiblat kemudian membaca shalawat di bawah ini:

اللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ ، اللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ ، اللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ .

Setelah selesai membaca shalawat, bilal berdo'a sebagai berikut:

اللّٰهُمَّ قَوِّ الْإِسْلَامَ وَالْإِيْمَانَ ، مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ وِالْمُسْلِمَاتِ ، وَالْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ ، الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ ، وَانْصُرْهُمْ عَلَى مُعَانِدِ الدِّيْنِ ، وَاخْتِمْ لَنَا مِنْكَ بِالْخَيْرِ ، وَيَا خَيْرَ النَّاصِرِيْنَ بِرَحْمَتِكَ يَآ اَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ.

Setelah tugas bilal selesai, khotib langsung memulai khutbahnya.

7. Shalat Tahajjud

Shalat tahajjud adalah shalat sunah yang dilakukan di malam hari setelah shalat 'isya' dan setelah tidur walau hanya sebentar. Jumlah

shalatnya paling sedikit dua raka'at, sedangkan banyaknya tidak ada batasan.

Catatan.

- Bagi orang yang biasa shalat tahajjud, kemudian tidak bangun pada malam hari sehingga tidak melakukan shalat tahajjud, maka baginya disunahkan untuk mengqodloi-nya di siang hari sebelum dhuhur.

Niat Shalat Tahajud

أُصَلِّي سُنَّةَ التَّهَجُّدِ رَكْعَتَيْنِ لِلّٰهِ تَعَالَى

Aku niat shalat sunah tahajjud dua raka'at, karena Allah ta'ala

Do'a Shalat Tahajjud

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ . اللّٰهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ قَيُّوْمُ السَّمٰوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيْهِنَّ ، وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ نُوْرُ السَّمٰوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيْهِنَّ ، وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ الْحَقُّ وَوَعْدُكَ الْحَقُّ وَلِقَائُكَ حَقٌّ وَقَوْلُكَ حَقٌّ وَالْجَنَّةُ حَقٌّ

وَالنَّارُ حَقٌّ وَالنَّبِيُّوْنَ حَقٌّ وَمُحَمَّدٌ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
حَقٌّ وَالسَّاعَةُ حَقٌّ ، اَللّٰهُمَّ لَكَ أَسْلَمْتُ وَبِكَ اٰمَنْتُ
وَعَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ وَاِلَيْكَ أَنَبْتُ وَبِكَ خَاصَمْتُ وَبِكَ
حَاكَمْتُ فَاغْفِرْلِى مَا قَدَّمْتُ وَمَا أَخَّرْتُ وَمَا اَسْرَرْتُ
وَمَا أَعْلَنْتُ وَمَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّى أَنْتَ الْمُقَدِّمُ وَأَنْتَ
الْمُؤَخِّرُ لاَآِلٰهَ إِلَّا أَنْتَ وَلَاحَوْلَ وَلَاقُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ .

Do'a Saat Sujud Tahajjud

اَللّٰهُمَّ اجْعَلْ فِي قَلْبِي نُوْرًا ، وَفِي سَمْعِي نُوْرًا ، وَفِي بَصَرِى
نُوْرًا ، وَعَنْ يَمِيْنِي نُوْرًا ، وَتَحْتِي نُوْرًا ، وَاجْعَلْنِي نُوْرًا .

8. Shalat Istisqo'

Ketika di daerah kita tidak terdapat air, atau ada tapi tidak mencukupi untuk beribadah dan minum, maka disunahkan untuk melaksanakan shalat istisqo' (shalat memohon turun hujan).

Adapan tata cara shalat istisqo' sama dengan shalat 'ied yakni membaca takbir 7x pada raka'at pertama, dan 5x kali pada raka'at kedua. Hanya

saja dalam khutbah istisqo' ada perbedaan, khutbah pertama membaca istighfar 9x bukan takbir dan pada khutbah kedua membaca istighfar 7x bukan takbir.

Niat Shalat Istisqo'

أُصَلِّي سُنَّةَ الْإِسْتِسْقَاءِ رَكْعَتَيْنِ لِلّٰهِ تَعَالَى

Aku niat shalat sunah istisqo' dua raka'at, karena Allah ta'ala

Do'a Shalat Istisqo'

اللّٰهُمَّ اسْقِنَا غَيْثًا مُغِيْثًا هَنِيْئًا مَرِيْئًا مَرِيْعًا سَحًّا عَامًّا غَدَقًا طَبَقًا مُجَلَّلاً دَائِمًا اِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ ، اللّٰهُمَّ اسْقِنَا الْغَيْثَ وَلاَ تَجْعَلْنَا مِنَ الْقَانِطِيْنَ ، اللّٰهُمَّ إِنَّا نَسْتَغْفِرُكَ إِنَّكَ كُنْتَ غَفَّارًا فَأَرْسِلِ السَّمَآءَ عَلَيْنَا مِدْرَارًا .

9. Shalat Istikhoroh

Ketika kita mengahadapi sesuatu yang mubah, seperti menikah, bepergian dan lain-lain, tapi kita merasa bimbang antara baik dan buruknya, maka disunahkan untuk shalat istikhoroh (meminta yang

terbaik). Jumlah shalatnya dua raka'at, raka'at pertama membaca surat Al-kafiruun, untuk raka'at kedua membaca surat Al-ikhlash.

Niat Shalat Istikhoroh

أُصَلِّي سُنَّةَ الْإِسْتِخَارَةِ رَكْعَتَيْنِ لِلّٰهِ تَعَالَى

Aku niat shalat sunah istikhoroh dua raka'at, karena Allah ta'ala

Do'a Shalat Istikhoroh

اللّٰهُمَّ إِنِّي أَسْتَخِيْرُكَ بِعِلْمِكَ وَأَسْتَقْدِرُكَ بِقُدْرَتِكَ ، وَأَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ الْعَظِيْمِ ، فَإِنَّكَ تَقْدِرُ وَلاَ أَقْدِرُ وَتَعْلَمُ وَلاَ أَعْلَمُ وَأَنْتَ عَلاَّمُ الْغُيُوْبِ ، اللّٰهُمَّ إِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ أَنَّ هٰذَا الْأَمْرَ .... (masalah yang dihadapi) خَيْرٌ لِي فِي دِيْنِي وَدُنْيَايَ وَمَعَاشِي وَعَاقِبَةُ أَمْرِي وَعَاجِلِ أَمْرِي وَآجِلِهِ فَاقْدِرْهُ لِي وَيَسِّرْ لِي ثُمَّ بَارِكْ لِي فِيْهِ ، وَإِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ أَنَّ هٰذَا الْأَمْرَ.... (masalah yang dihadapi) شَرٌّ لِي فِي دِيْنِي وَدُنْيَايَ وَمَعَاشِي وَعَاقِبَةِ أَمْرِي وَعَاجِلِهِ وَآجَلِهِ

فَاصْرِفْهُ عَنِّي وَاصْرِفْنِي عَنْهُ وَاقْدِرْ لِي الْخَيْرَ حَيْثُ كَانَ ثُمَّ رَضِّنِي بِهِ.

10. Shalat Hajat

Apabila kita punya hajat/keinginan yang baik, agar oleh Allah dikabulkan, maka disunahkan melaksanakan shalat hajat dua raka'at. Untuk caranya sama seperti shalat istikhoroh hanya beda niat. Waktunya boleh dilakukan pada malam hari atau siang hari, tetapi yang paling utama pada sepertiga malam (setengah tiga). Sedangkan surat yang dibaca lebih baik untuk raka'at pertama *ayat kursi* atau *surat sabbihis*, dan untuk raka'at kedua *surat al-ikhlash.*

Niat Shalat Hajat

أُصَلِّي سُنَّةَ الْحَاجَةِ رَكْعَتَيْنِ لِلّٰهِ تَعَالَى

Aku niata shalat sunah hajat dua raka'at, karena Allah ta'ala

Do'a Shalat Hajat

لَآإِلٰهَ إِلَّا اللهُ الْحَكِيْمُ الْكَرِيْمُ ، سُبْحَانَ اللهِ رَبِّ الْعَرْشِ الْعَظِيْمِ ، الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ ، أَسْأَلُكَ مُوْجِبَاتِ رَحْمَتِكَ ، وَعَزَائِمَ مَغْفِرَتِكَ ، وَالْغَنِيْمَةَ مِنْ كُلِّ بِرٍّ ، وَالسَّلَامَةَ مِنْ كُلِّ إِثْمٍ ، لَاتَدَعْ لَنَا ذَنْبًا إِلَّا غَفَرْتَهُ ، وَلَا هَمًّا إِلَّا فَرَّجْتَهُ ، وَلَاحَاجَةً هِيَ لَكَ رِضًا إِلَّا قَضَيْتَهَا يَأَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ .

11. Shalat Dluha

Shalat Dluha adalah shalat sunah yang dilakukan pagi hari, waktunya mulai terbitnya matahari sampai tergelincirnya matahari (masuk waktu dhuhur). Adapun bilangan raka'atnya paling sedikit 2 raka'at, paling banyak 12 raka'at, tapi yang paling utama 8 raka'at.

Niat Shalat Dluha

أُصَلِّي سُنَّةَ الضُّحَى رَكْعَتَيْنِ لِلّٰهِ تَعَالَى

Aku niat shalat sunah dhuha dua raka'at, karena Allah ta'ala

Do'a Shalat Dluha

اللّٰهُمَّ إِنَّ هٰذَا الضُّحَاءَ ضُحَاؤُكَ ، وَالْبَهَاءَ بَهَاؤُكَ . وَالْجَمَالَ جَمَالُكَ ، وَالْقُوَّةَ قُوَّتُكَ ، وَالْقُدْرَةَ قُدْرَتُكَ . وَالْعِصْمَةَ عِصْمَتُكَ . اللّٰهُمَّ إِنْ كَانَ رِزْقِي فِي السَّمَآءِ فَأَنْزِلْهُ ، وَإِنْ كَانَ فِي الْأَرْضِ فَأَخْرِجْهُ ، وَإِنْ كَانَ مُعْسِرًا فَيَسِّرْهُ ، وَإِنْ كَانَ حَرَامًا فَطَهِّرْهُ ، وَإِنْ كَانَ بَعِيْدًا فَقَرِّبْهُ ، بِحَقِّ ضُحَائِكَ وَبَهَائِكَ وَقُوَّتِكَ وَقُدْرَتِكَ اٰتِنِي مَا اٰتَيْتَ عِبَادَكَ الصَّالِحِيْنَ .

12. Shalat Tasbih

Shalat Tasbih adalah salah satu shalat yang sangat dianjurkan oleh baginda Nabi, kalau bisa setiap hari, atau seminggu sekali, atau sebulan sekali, atau setahun sekali, kalu tidak bisa juga satu kali seumur hidup.

Shalat Tasbih ini jumlahnya 4 raka'at. Apabila dilakukan pada siang hari, maka dijadikan satu kali salam dan apabila dilakukan pada malam hari, maka dijadikan dua kali salam.

Dalam shalat tasbih membaca tasbih sebanyak 300x adapun caranya:

- ✓ 15x setelah membaca surat Al Fatihah dan surat setelahnya.
- ✓ 10x ketika ruku' setelah membaca do'a ruku'.
- ✓ 10x ketika 'itidal setelah membaca do'a i'tidal.
- ✓ 10x ketika sujud awal setelah membaca do'a sujud.
- ✓ 10x ketika duduk diantara dua sujud setelah membaca do'a duduk diantara dua sujud.
- ✓ 10x ketika sujud yang kedua setelah membaca do'a sujud.
- ✓ 10x ketika duduk istirahat (duduk pemisah antara raka'at pertama dengan rakaat kedua)

Jadi dalam satu raka'at jumlah tasbih yang dibaca 75x, dan itu dibaca setiap raka'at sampai 4 raka'at, jadi jumlahnya 300x.

Niat Shalat Tasbih

Niat shalat tasbih ketika dilakukan di siang hari.

أُصَلِّي سُنَّةَ التَّسْبِيْحِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ لِلّٰهِ تَعَالَى

Aku niat shalat sunah tasbih empat raka'at, karena Allah ta'ala

Niat shalat tasbih ketika dilakukan di malam hari

أُصَلِّي سُنَّةَ التَّسْبِيْحِ رَكْعَتَيْنِ لِلّٰهِ تَعَالَى

Aku niat shalat sunah tasbih dua raka'at, karena Allah ta'ala

Bacaan Tasbih

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلَآإِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَاللهُ أَكْبَرُ

13. Shalat Gerhana Matahari

Ketika terjadi gerhana matahari, kita disunahkan shalat gerhana matahari dua raka'at. Cara shalat gerhana ini sangat berbeda dengan shalat sunah lainya. Yakni dalam shalat ini ada dua ruku' dan dua i'tidal, jadi saat i'tidal membaca surat al-Fatihah lagi dan surat setelahnya, lalu ruku' kemudian i'tidal lagi setelah itu sujud. Hal seperti ini dilakukan juga pada raka'at kedua.

Waktu shalat gerhana mulai terjadi gerhana sampai habisnya gerhana (matahari dan rembulan kembali seperti semula).

Setelah shalat gerhana disunahkan untuk melakukan khutbah apabila shalat gerhana ini

dilakukan dengan berjamaah, namun dalam khutbah ini tidak membaca takbir dan istighfar.

Niat Shalat Gerhana Matahari

أُصَلِّي سُنَّةً لِكُسُوْفِ الشَّمْسِ رَكْعَتَيْنِ (مَأْمُوْمًا/إِمَامًا) لِلّٰهِ تَعَالَى

Aku niat shalat gerhana matahari dua raka'at, (berma'mum/menjadi imam) karena Allah ta'ala

14. Shalat Gerhana Rembulan

Ketika terjadi gerhana rembulan, kita disunahkan shalat gerhana rembulan dua raka'at. Cara shalat gerhana ini sangat berbeda dengan shalat sunah lainya. Yakni dalam shalat ini ada dua ruku' dan i'tidal, jadi saat i'tidal membaca surat al-Fatihah lagi dan surat setelahnya, lalu ruku' kemudian i'tidal lagi setelah itu sujud. Hal seperti ini dilakukan juga pada raka'at kedua.

Waktu shalat gerhana mulai terjadi gerhana sampai habisnya gerhana (matahari dan rembulan kembali seperti semula).

Setelah shalat gerhana disunahkan untuk melakukan khutbah apabila shalat gerhana ini

dilakukan dengan berjamaah, namun dalam khutbah ini tidak membaca takbir dan istighfar.

Niat Shalat Gerhana Rembulan

أُصَلِّيْ سُنَّةً لِخُسُوْفِ الْقَمَرِ رَكْعَتَيْنِ (مَأْمُوْمًا/إِمَامًا) لِلّٰهِ تَعَالَى

Aku niat shalat gerhana rembulan dua raka'at, (berma'mum/menjadi imam) karena Allah ta'ala

15. Shalat Lailatul Qodar

Diriwayatkan dari Ibnu Abbas, bahwa baginda Nabi SAW bersabda : *"Barang siapa shalat dua raka'at disaat lailatul qadar, yang pada tiap raka'atnya membaca surat al-Ikhlash 7x, dan setelah salam membaca :*

أَسْتَغْفِرُ اللهَ وَأَتُوْبُ إِلَيْهِ ×٧٠

maka sebelum berdiri Allah akan mengampuni dosanya dan dosa kedua orang tuanya, dan menyuruh Malaikat menanam pohon di surga untuknya, serta membangun sebuah rumah yang indah dan sungai yang mengalir, dan dia tidak akan keluar dari dunia ini (meninggal dunia) sehingga dia melihat semua itu".

Niat Shalat Lailatul Qadar

أُصَلِّي سُنَّةً رَكْعَتَيْنِ لِلّٰهِ تَعَالَى

Aku niat shalat sunah, dua raka'at, karena Allah ta'ala

16. Shalat Awwabin

Shalat awwabin adalah shalat sunah yang dilakukan pada waktu antara shalat maghrib dan 'isya'. Bilangan raka'atnya 20/6/4 raka'at, atau 2 raka'at, ini paling sedikit. Rasulallah bersabda : "Barangsiapa ingin imannya dilindungi oleh Allah, maka hendaknya melakukan shalat 2 raka'at setelah melakukan shalat sunah maghrib, setiap raka'at setelah membaca al-Fatihah, membaca surat al-Ikhlash sebanyak 8x, dan membaca al-Muawwidzatain 1x.

Niat Shalat Awwabin

أُصَلِّي سُنَّةَ الْأَوَّابِيْنَ رَكْعَتَيْنِ لِلّٰهِ تَعَالَى

Aku niat shalat sunah awwabin, dua raka'at, karena Allah ta'ala

Do'a Shalat Awwabin

اللّٰهُمَّ إِنِّي أَسْتَوْدِعُكَ إِيْمَانِي فِي حَيَاتِي وَعِنْدَ مَمَاتِي وَبَعْدَ مَمَاتِي فَاحْفَظْهُ عَلَى أَنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ (×٣)

17. Shalat Rebo Wekasan (Rabu Akhir Dari Bulan Shafar)

Diceritakan dari sebagian orang yang *ma'rifat billah,* yaitu orang yang memiliki hati *mukasyafah*. Bahwa, setiap tahun Allah menurunkan 320 ribu bala (musibah), dan semuanya itu terjadi pada hari rabu akhir dari bulan shafar, maka hari itu dijuluki *ash'abu ayyami as-sanah* (hari yang amat sulit), maka barang siapa pada hari itu melakukan shalat empat raka'at dengan dua salam, setiap raka'at setelah membaca Al-Fatihah, membaca surat Al-Kautsar (إِنَّآ أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ...) 17x surat Al-Ikhlash 5x dan surat Al-Muawwidzatain 1x, kemudian berdo'a, maka dia akan dilindungi oleh Allah dari musibah yang turun pada hari itu, bahkan dia tidak akan tertimpa musibah sepanjang tahun tersebut.

Do'a Shalat Rebo Wekasan

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ، وَصَلَّى اللهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ ، اللّٰهُمَّ يَا شَدِيْدَ الْقُوَى وَيَا شَدِيْدَ الْمِحَالِ ، يَاعَزِيْزُ ذَلَّتْ لِعِزَّتِكَ جَمِيْعُ خَلْقِكَ ، إِكْفِنِي مِنْ جَمِيْعِ خَلْقِكَ ، يَامُحْسِنُ يَا مُجَمِّلُ ، يَا مُتَفَضِّلُ ، يَا مُنْعِمُ يَا مُكْرِمُ ، يَا مَنْ لَآإِلٰهَ إِلَّا أَنْتَ بِرَحْمَتِكَ يَآ أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ ، اللّٰهُمَّ بِسِرِّ الْحَسَنِ وَأَخِيْهِ وَجَدِّهِ وَأَبِيْهِ أَكْفِنِي شَرَّ هٰذَا الْيَوْمِ وَمَا يَنْزِلُ فِيْهِ ، يَا كَافِي فَسَيَكْفِيكَهُمُ اللهُ وَهُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ ، وَحَسْبُنَا اللهُ وَنِعْمَ الْوَكِيْلُ ، وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ ، وَصَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ .

18. Shalat Taubat

Shalat taubat adalah shalat dua raka'at karena telah melakukan perbuatan dosa atau maksiat, karena merasa berbuat dosa lalu minta ampun pada Allah, serta bartaubat tidak mengulangi lagi, artinya menyesal atas perbuatan yang telah

dilakukan. Maka dari itu agar taubat seseorang diterima oleh Allah SWT, hendaknya melaksanakan shalat taubat dan memperbanyak istighfar.

Niat Shalat Taubat

أُصَلِّي سُنَّةَ التَّوْبَةِ رَكْعَتَيْنِ لِلّٰهِ تَعَالَى

Aku niat shalat sunah taubat dua raka'at karena Allah

Do'a Shalat Taubat

أَسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيْمَ ، الَّذِى لَآإِلٰهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّوْمُ
وَأَتُوْبُ إِلَيْهِ تَوْبَةَ عَبْدٍ ظَالِمٍ لَايَمْلِكُ لِنَفْسِهِ ضَرًّا وَلَا
نَفْعًا وَلَا مَوْتًا وَلَا حَيَاةً وَلَا نُشُوْرًا.

BAB XI
MACAM-MACAM SUJUD

Sujud ada 4 (empat) macam :

1. **Sujud Rukun Dalam Shalat.**
   Dalam sujud ini dilakukan dua kali sujud dan disunahkan membaca do'a :

   سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ

2. **Sujud Sahwi**
   Yakni sujud yang dilakukan karena lupa meninggalkan rukun shalat, menambah rukun atau karena lupa/sengaja meninggalkan sunah ab'ad, seperti qunut, shalawat dalam qunut, tahiyyat awal dan shalawat tahiyyat awal. Sujud ini hukumnya sunah bagi orang yang shalat sendirian, dan wajib bagi makmum yang imamnya melakukan sujud sahwi.
   Sujud sahwi dikerjakan setelah tahiyyat akhir sebelum salam dengan dua kali sujud. Dalam sujud sahwi membaca :

   سُبْحَانَ مَنْ لَايَنَامُ وَلَايَسْهُوْ

3. **Sujud Tilawah**
   Yakni ketika sedang membaca atau mendengarkan atau mendengar ayat sajdah

yang jumlahnya ada 14 dalam 13 surat, maka disunahkan (bahkan sunah muakkad) melakukan sujud tilawah.

Caranya:

Dalam sujud tilawah ada dua cara :

Pertama; Ketika berada dalam shalat, begitu selesai membaca ayat sajdah, maka langsung sujud dengan disertai niat sujud tilawah, setelah selesai meneruskan shalatnya.

Kedua; Ketika di luar shalat, maka begitu selesai membaca atau mendengarkan bacaan ayat sajdah, langsung mengahadap qiblat kemudian takbir disertai niat, lalu sujud, kamudian takbir untuk duduk lalu salam.

Niat Sujud Tilawah

نَوَيْتُ سُجُوْدَ التِّلاَوَةِ لِلّٰهِ تَعَالَى

Aku niat sujud tilawah karena Allah

Bacaan Sujud Tilawah

سَجَدَ وَجْهِي لِلَّذِى خَلَقَهُ وَصَوَّرَهُ وَشَقَّ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ بِحَوْلِهِ وَقُوَّتِهِ فَتَبَارَكَ اللهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِيْنَ

Bacaan ini tidak wajib untuk dibaca, namun sunnah.

Ayat Sajdah Dalam Surat Al-Qur'an

Dalam Al-Qur'an terdapat empat belas ayat sajdah yakni :

NO	SURAT/AYAT	BUNYI AYAT
1	Al-A'raf : 206	وَلَهُ يَسْجُدُوْنَ
2	Ar-Ra'du : 15	بِالْغُدُوِّ وَالْآصَالِ
3	An-Nahl : 246	وَهُمْ لَايَسْتَكْبِرُوْنَ
4	Al-Isra' : 109	وَيَزِيْدُهُمْ خُشُوْعًا
5	Maryam : 58	خَرُّوْا سُجَّدًا وَبُكِيًّا
6	Al-Haj : 18	إِنَّ اللهَ يَفْعَلُ مَا يَشَآءُ
7	Al-Hajj : 77	وَافْعَلُوا الْخَيْرَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ
8	Al-Furqan : 60	وَزَادَهُمْ نُفُوْرًا
9	An-Naml : 26	اَللهُ لَآإِلَهَ إِلَّا هُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيْمِ

10	As-Sajdah : 15	وَهُمْ لَايَسْتَكْبِرُوْنَ
11	Fushilat : 38	وَهُمْ لَايَسْئَمُوْنَ
12	An-Najm : 62	فَاسْجُدُوْا لِلّٰهِ وَاعْبُدُوْا
13	Al-Insyiqaq : 21	وَإِذَا قُرِئَ عَلَيْهِمُ الْقُرْآنُ لَايَسْجُدُوْنَ
14	Al-'Alaq : 19	وَاسْجُدْ وَاقْتَرِبْ

4. Sujud Syukur

Yakni sujud yang dilakukan di luar shalat karena ada beberapa hal, sujud ini hukumnya sunah.

Adapun hal-hal yang meyebabkan disunah-kannya sujud syukur adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan ni'mat, semisal mendapat rizqi yang tidak terduga.
2. Terhindar dari musibah, semisal terhindar atau selamat dari reruntuhan bangunan yang roboh.
3. Melihat orang yang diberi cobaan oleh Allah SWT, semisal melihat orang yang cacat fisiknya.

4. Melihat orang berbuat maksiat.

Cara Sujud Syukur

Tata cara sujud sukur ini sama dengan sujud tilawah, yakni: disyaratkan suci, menutup aurat, menghadap qiblat dll.

Sedangkan rukunnya adalah:

1. Niat
2. Takbirotul ihrom
3. Sujud satu kali
4. Duduk
5. Lalu salam

Niat Sujud Syukur

نَوَيْتُ سُجُوْدَ الشُّكْرِ سُنَّةً لِلّٰهِ تَعَالَى

Aku niat sujud syukur karena Allah

Bacaan Sujud Syukur

Bacan dalam sujud syukur sama dengan bacaan dalam sujud tilawah, yakni:

سَجَدَ وَجْهِي لِلَّذِى خَلَقَهُ وَصَوَّرَهُ وَشَقَّ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ بِحَوْلِهِ وَقُوَّتِهِ فَتَبَارَكَ اللهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِيْنَ

BAB XII
J A N A Z A H

Ketika saudara kita meninggal dunia, maka hukumnya fardlu kifayah bagi kita untuk menjalankan empat hal:

1. Memandikan
2. Mengkafani
3. Menshalati
4. Memakamkan

Aturan Memandikan

Seperangkat peralatan yang harus dipersiapkan sebelum memandikan mayit adalah; daun kelor *(daun widoro;* Jawa*)* sabun, shampo, kaos tangan, handuk, kapur barus, dan air bersih.

Kemudian mayit dimandikan oleh seorang laki-laki jika mayitnya laki-laki, oleh seorang perempuan jika mayitnya perempuan, boleh lain jenis yang memandikan kalau memang ada ikatan mahrom.

Dalam memandikan, pertama-tama menghilangkan najis yang ada pada tubuh mayit, setelah hilang kemudian menyiramkan air secara merata pada anggota tubuh mayit. Termasuk anggota yang harus dibasuh adalah kemaluan

wanita yang sudah tidak perawan yang tampak saat duduk, dan bagian dalam alat kelamin laki-laki yang belum dikhitan (kuncup).

Etika Memandikan Mayit

1. Haram melihat auratnya mayit, kecuali untuk kesempurnaan memandikan, seperti untuk memastikan bahwa air yang disiramkan sudah merata.
2. Mayit dibaringkan dan diletakkan di tempat yang agak tinggi, seperti di atas dipan atau dipangku oleh tiga orang dengan posisi kepala lebih tinggi. Hal ini untuk mencegah mayit dari percikan air mandi.
3. Mayit dimandikan dalam keadaan tertutup semua anggota tubuhnya, bila tidak memungkinkan atau kesulitan, maka cukup dengan menutupi aurat saja.
4. Disunahkan menutup muka mayit, mulai awal memandikan sampai selesai.
5. Disunahkan menggunakan air dingin yang tawar, kecuali cuaca dingin, maka boleh memakai air hangat.
6. Menggunakan tempat air yang besar, dan diletakan agak jauh dari mayit.

7. Sunah mewudlukan atau mentayamumi mayit sebelum dimandikan.

Niat Mentayamumi Mayit

نَوَيْتُ التَّيَمُّمَ لِاسْتِبَاحَةِ الصَّلَاةِ عَنْ هٰذَا الْمَيِّتِ/ هٰذِهِ الْمَيِّتَةِ لِلّٰهِ تَعَالَى

Aku niat mentayamumi mayit ini, guna diperbolehkannya menshalati, karena Allah

atau

نَوَيْتُ التَّيَمُّمَ عَنْ تَحْتِ قُلْفَةِ هٰذَا الْمَيِّتِ

Aku niat mentayamumi dalam kucurnya mayit ini, karena Allah

Niat Memandikan Mayit

نَوَيْتُ الْغُسْلَ لِهٰذَا الْمَيِّتِ/هٰذِهِ الْمَيِّتَةِ لِلّٰهِ تَعَالَى

Aku niat memandikan mayit ini, karena Allah

Niat Mewudlukan Mayit

نَوَيْتُ الْوُضُوْءَ الْمَسْنُوْنَ لِهٰذَا الْمَيِّتِ/هٰذِهِ الْمَيِّتَةِ لِلّٰهِ تَعَالَى

Aku niat mewudhukan mayit, sunah karena Allah

Aturan Mengkafani Mayit

Tujuan mengkafani mayit adalah menutup seluruh bagian tubuh mayit guna menghormatinya. Dalam hal ini ulama Fuqoha, memberi batasan tertentu sesuai jenis kelamin mayit. Batasan tersebut adalah :

1) Batasan Minimal

Batasan minimal mengkafani mayit, baik laki-laki atau perempuan, adalah selembar kain yang dapat menutup seluruh tubuh mayit.

2) Batas Kesempurnaan

a. Bagi mayit laki-laki, yang lebih utama adalah 3 lapis kafan dengan ukuran panjang dan lebar sama, dan boleh mengakafani mayit laki-laki dengan 5 lapis, yang terdiri dari 3 lapis kain kafan, ditambah sorban dan baju kurung.

b. Bagi mayit perempuan yaitu 5 lapis yang terdiri dari 2 lapis kain kafan ditambah kerudung, baju kurung, dan *sewek* (tapih).

Catatan.

- Sebaiknya kain yang digunakan untuk mengkafani mayit berwarna putih.
- Hendaknya meletakan kapas pada anggota berikut ini:

a. Mata
b. Lubang hidung
c. Telinga
d. Mulut
e. Dubur
f. Jidat
g. Hidung
h. Kedua siku
i. Telapak tangan
j. Jari-jari telapak kaki

Aturan Menshalati Mayit

Hal-hal yang terkait dengan menshalati mayit adalah mengenai syarat, rukun dan kesunahan.

Syarat Shalat Mayit

1. Mayit telah disucikan dari najis baik tubuh maupun pakaian.
2. Orang yang menshalati telah memenuhi syarat sahnya shalat.
3. Bila mayitnya hadir, maka posisi *musholli* (orang yang shalat) berada di belakang mayit. Adapun aturannya sebagai berikut :
   - ✓ Jika mayitnya laki-laki, maka posisi *musholli* berdiri lurus dengan kepala mayit.
   - ✓ Jika mayitnya perempuan, maka posisi *musholli* lurus dengan pantat mayit.

4. Jarak antara mayit dan *musholli* tidak lebih dari 300 dziro' (± 150 M) hal ini jika shalat dilakukan di luar masjid.
5. Tidak ada pengahalang antara mayit dan *musholli.*
6. Bila mayitnya hadir, maka *musholli* juga harus hadir di tempat tersebut.

Rukun Shalat Mayit

1. Niat.

   ☑ Niat menshalati mayit perempuan.

   أُصَلِّي عَلَى هٰذِهِ الْمَيِّتَةِ لِلّٰهِ تَعَالَى

   Aku niat menshalati mayit perempuan, fardlu karena Allah

   ☑ Niat menshalat mayit laki-laki

   أُصَلِّي عَلَى هٰذَا الْمَيِّتِ لِلّٰهِ تَعَالَى

   Aku niat menshalati mayit laki-laki, fardlu karena Allah

   ☑ Niat menshalati mayit lebih dari satu

   أُصَلِّي عَلَى مَنْ حَضَرَ مِنْ أَمْوَاتِ الْمُسْلِمِيْنَ

   Aku niat menshalati mayit-mayit muslim yang hadir

2. Berdiri bagi yang mampu.
3. Melakukan takbir sebanyak 4 kali termasuk takbirotul ihram (اَللهُ أَكْبَرُ).
4. Membaca surat Al-Fatihah, setelah takbirotul ihram.
5. Membaca shalawat Nabi setelah takbir kedua. Berikut ini contoh shalawat :

   اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

6. Mendo'a'an mayit setelah takbir ketiga. Berikut ini do'anya :

   اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لَهُ (ها) وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ

7. Mengucapkan salam pertama setelah takbir keempat. Berikut ini salamnya :

   اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Kesunahan Menshalati Mayit

1. Mengangkat kedua telapak tangan sampai sebatas bahu, lalu meletakkannya diantara dada dan pusar pada setiap takbir.
2. Menyempurnakan lafadh niat. Adapun niatnya sebagai berikut :

أُصَلِّي عَلَى هٰذَا الْمَيِّتِ/هٰذِهِ الْمَيِّتَةِ فَرْضَ الْكِفَايَةِ (مَأْمُوْمًا/إِمَامًا) لِلّٰهِ تَعَالَى

Aku niat menshalati mayit (perempuan/laki-laki) fardlu kifayah, karena Allah

3. Melirihkan bacaan fatihah.
4. Membaca ta'awwudz sebelum membaca surat Al-Fatihah.

أَعُوْذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ

5. Tidak membaca do'a iftitah.
6. Membaca hamdalah sebelum membaca shalawat.
7. Menyempurnakan bacaan shalawat.
Berikut ini shalawatnya :

اللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى اٰلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيْمَ ، وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى اٰلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيْمَ ، فِي الْعَالَمِيْنَ إِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ .

8. Menyempurnakan bacaan do'a.

Berikut ini bacaan do'anya:

اللّٰهُمَّ اغْفِرْ لَهُ (ها) وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ ، وَأَكْرِمْ نُزُلَهُ وَوَسِّعْ مَدْخَلَهُ وَاغْسِلْهُ بِمَاءٍ وَثَلْجٍ وَبَرَدٍ وَنَقِّهِ مِنَ الْخَطَايَا كَمَا يُنَقِّى الثَّوْبَ الْأَبْيَضَ مِنَ الدَّنَسِ ، وَأَبْدِلْهُ دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهِ وَأَهْلًا خَيْرًا مِنْ أَهْلِهِ وَزَوْجًا خَيْرًا مِنْ زَوْجِهِ ، وَقِهِ فِتْنَةَ الْقَبْرِ وَعَذَابَ النَّارِ ، اللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِحَيِّنَا وَمَيِّتِنَا وَشَاهِدِنَا وَغَائِبِنَا وَصَغِيْرِنَا وَكَبِيْرِنَا وَذَكَرِنَا وَأُنْثَانَا ، اللّٰهُمَّ مَنْ أَحْيَيْتَهُ مِنَّا فَأَحْيِهِ عَلَى الْإِسْلَامِ ، وَمَنْ تَوَفَّيْتَهُ مِنَّا فَتَوَفَّهُ عَلَى الْإِيْمَانِ ، اللّٰهُمَّ هٰذَا عَبْدُكَ وَابْنُ عَبْدِكَ خَرَجَ مِنْ رُوْحِ الدُّنْيَا وَسَعَتِهَا وَمَحْبُوْبِهَا وَأَحِبَّائِهَا فِيْهَا إِلَى ظُلْمَةِ الْقَبْرِ وَمَا هُوَ لَاقِيْهُ ، كَانَ يَشْهَدُ أَنْ لَآإِلٰهَ إِلَّا أَنْتَ وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُكَ وَرَسُوْلُكَ وَأَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ ، اللّٰهُمَّ نَزَّلَ بِكَ وَأَنْتَ خَيْرُ مَنْزُوْلٍ بِهِ وَأَصْبَحَ فَقِيْرًا إِلَى رَحْمَتِكَ وَأَنْتَ غَنِيٌّ عَنْ عَذَابِهِ

وَقَدْ جِئْنَاكَ رَاغِبِيْنَ اِلَيْكَ شُفَعَآءً لَهُ ، اللّٰهُمَّ إِنْ كَانَ مُحْسِنًا فَزِدْهُ فِي إِحْسَانِهِ ، وَإِنْ كَانَ مُسِيْئًا فَتَجَاوَزْ عَنْهُ ، وَلَقِّهِ بِرَحْمَتِكَ الْأَمْنَ مِنْ عَذَابِكَ حَتَّى تَبْعَثَهُ إِلَى جَنَّتِكَ ، يَآ أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ .

9. Membaca do'a setelah takbir keempat.
   Ini do'anya:

   اللّٰهُمَّ لَاتَحْرِمْنَا أَجْرَهُ (هَا) وَلَا تَفْتِنَّا بَعْدَهُ (هَا) وَاغْفِرْ لَنَا وَلَهُ (هَا)

10. Menyempurnkan salam kedua

    اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

11. Dilakukan di masjid.
12. Berdo'a untuk mayit yang masih kecil.
    Ini do'anya:

    اللّٰهُمَّ اجْعَلْهُ (هَا) فَرَطًا لِأَبَوَيْهِ وَسَلَفًا وَذُخْرًا وَعِظَةً وَاعْتِبَارًا وَشَفِيْعًا وَثَقِّلْ بِهِ مَوَازِيْنَهُمَا وَأَفْرِغِ الصَّبْرَ عَلَى قُلُوْبِهِمَا وَلَاتَفْتِنْهُمَا بَعْدَهُ وَلَاتَحْرِمْهُمَا أَجْرَهُ .

Aturan Mengubur

Sebelum mayit dikubur, semua peralatan dan liang kubur sudah siap.

Ada dua macam bentuk kuburan yang diajarkan oleh Islam:

1. Liang cempuri; Yakni liang kubur yang bagian tengahnya digali sekiranya cukup untuk manaruh mayit. Model ini untuk tanah yang gembur.
2. Liang lahat; Yakni liang kubur yang sisi sebelah baratnya digali sekiranya cukup untuk menaruh mayit. Model ini untuk tanah yang keras. Pada dasarnya liang lahat ini lebih utama dari pada liang cempuri.

Kuburan Ada Dua Macam Ukuran

1. Batas Minimal;

   Yakni membuat kuburan yang dapat mencagah keluarnya bau mayit, serta dapat mencegah dari binatang buas.
2. Batas Maksimal;

   Yakni membuat liang dengan ukuran sebagai berikut :

   a) *Panjang;*

      Sepanjang mayit ditambah tempat yang cukup untuk orang yang manaruh mayit

b) *Lebar;*
   Seukuran tubuh mayit, ditambah tempat sekiranya cukup untuk orang yang menaruh mayit.
c) *Kedalaman:*
   Setinggi postur tubuh manusia ditambah satu hasta.

Di bawah ini akan kami cantumkan do'a-do'a yang berkaitan dengan kematian.

Do'a Menengok Orang Sakit (1)

أَسْأَلُ اللهَ الْعَظِيْمَ رَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيْمِ أَنْ يُعَافِيَكَ وَيُشْفِيَكَ ×٧

Sabda Nabi *"Barangsiapa membaca do'a tersebut 7x disamping orang yang sakit, yang belum ditakdirkan meninggal dunia, maka Allah memberikan kesembuhan pada orang sakit tersebut".*

Do'a Menengok Orang Sakit (2)

اللّٰهُمَّ رَبَّ النَّاسِ أَذْهِبِ الْبَأْسَ إِشْفِ أَنْتَ الشَّافِي لَاشِفَاءَ إِلَّا شِفَاؤُكَ شِفَاءً لَا يُغَادِرُ سَقَمًا (رواه البخاري)

Sebagaimana yang diterangkan dalam hadits yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Muslim yang bersumber dari S. Aisyah RA. bahwa Rasulullah SAW ketika menengok istrinya yang sedang sakit, beliau menyapukan tangan kanannya seraya membaca do'a tersebut.

Do'a Menengok Orang Sakit (3)

Dalam sebuah hadits riwayat Abu Dawud dan Turmudzi dari Ibn Abbas RA. Nabi SAW. bersabda : *"Barangsiapa yang menjenguk orang sakit (yang belum tiba saat ajalnya) lalu ia bacakan kepadanya do'a ini sebanyak 7 kali, maka Allah SWT akan berkenan menyembuhkan orang tersebut dari sakitnya".*

أَسْأَلُ اللهَ الْعَظِيْمَ رَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيْمِ أَنْ يَشْفِيَكَ (رواه أبو داود والترمذى)

Do'a Menengok Orang Sakit (4)

بِسْمِ اللهِ أَرْقِيْكَ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ يُؤْذِيْكَ مِنْ كُلِّ شَرِّ كُلِّ نَفْسٍ أَوْ عَيْنٍ حَاسِدٍ اَللهُ يَشْفِيْكَ بِسمِ اللهِ أَرْقِيْكَ .

Do'a Menengok Orang Sakit (5)

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ أُعِيْذُكَ بِاللهِ الْأَحَدِ الَّذِى لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ مِنْ شَرِّ مَا تَجِدُ (رواه ابن سنى)

Do'a Menengok Orang Sakit (6)

أَذْهِبْ أَنْتَ الشَّافِى لَاشِفَاءَ إِلَّا شِفَاؤُكَ شِفَاءً لَا يُغَادِرُ سَقَمًا وَلَا أَلَمًا ، بِسْمِ اللهِ الشَّافِى بِسْمِ اللهِ الْمُعَافِى ، بِسْمِ اللهِ الَّذِىْ لَايَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِى الْأَرْضِ وَلَا فِى السَّمَآءِ وَهُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ ، رَبْطًا رُبُوْطًا وَرَبَطْنَا إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِيْنُ ، رَبِّ إِنِّى مَغْلُوْبٌ فَانْتَصِرْ بِرَحْمَتِكَ يَآ أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ .

Do'a Untuk Orang Yang Sakit Panas

بِسْمِ اللهِ الْكَبِيْرِ نَعُوْذُ بِاللهِ الْعَظِيْمِ مِنْ شَرِّ عِرْقٍ نَعَّارٍ وَمِنْ حَرِّ النَّارِ (رواه ابن سنى)

Do'a Untuk Orang Sakit Parah Yang Diperkirakan Tidak Bisa Sembuh Lagi

اَللّٰهُمَّ أَحْيِنِي مَا كَانَتِ الْحَيَاةُ خَيْرًا لِيْ وَتَوَفَّنِي مَا كَانَتِ الْوَفَاةُ خَيْرًا لِيْ (رواه البخارى ومسلم عن أنس)

Do'a Jika Sakit Sudah Lama Dan Puas dengan Kehidupan

اَللّٰهُمَّ أَعِنِّي عَلَى غَمَرَاتِ الْمَوْتِ وَسَكَرَاتِ الْمَوْتِ (رواه الترمذى وابن ماجه)

Do'a Ketika Minum Obat

بِسْمِ اللهِ الشَّافِي بِسْمِ اللهِ الْكَافِي بِسْمِ اللهِ الْمُعَافِي بِسْمِ اللهِ الَّذِى لَايَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَآءِ وَهُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ.

Do'a Ketika Berada Di Dekat Mayit/Orang Sakit

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِي وَلَهُ وَأَعْقِبْنِى مِنْهُ عُقْبَى حَسَنَةً

Rasulullah bersabda : *"Ketika kalian semua berada di samping orang sakit atau mayit, maka*

hendaknya mengucapkan yang baik-baik, sebab para Malaikat akan mengamini atas do'a kalian".

Ketika Abu salamah meninggal dunia, baginda Nabi diharapkan untuk menyaksikan, kemudian Rasulullah memerintah untuk membaca do'a di atas.

Do'a Ditetapkan Iman

يَاحَيُّ يَاقَيُّوْمُ لَآإِلٰهَ إِلَّا أَنْتَ (×٤٠)

Keterangan.

Ulama ahli ma'rifat billah, pernah bermimpi bertemu baginda Nabi, beliau (baginda Nabi) berpesan padanya agar membaca dzikir tersebut sebanyak 40x setelah shalat sunah subuh dan fardlu subuh, dan barangsiapa istiqomah membaca dzikir tersebut, insya Allah akan diberi ketetapan iman.

Do'a Orang Sakit Agar Selamat dari Fitnah Kubur

قُلْ هُوَ اللّٰهُ أَحَدٌ ﴿١﴾ اللّٰهُ الصَّمَدُ ﴿٢﴾ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ﴿٣﴾ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ﴿٤﴾

Keterangan.

Barang siapa membaca ayat tersebut sampai 100x di saat sakit sampai meninggal. Maka orang tersebut tidak mendapatkan fitnah kubur, dan aman dari terhimpit kubur. Dan di hari kiamat nanti dia dibawa oleh malaikat dengan sayapnya sehingga bisa melewati *shirotol mustaqim* dan sampai kesurga dengan selamat.

Do'a Ketika Mendengar Kematian Seseorang

إِنَّا للهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُوْنَ وَإِنَّا إِلَى رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُوْنَ ، اللّٰهُمَّ اكْتُبْهُ (هَا) عِنْدَكَ فِي الْمُحْسِنِيْنَ وَاجْعَلْ كِتَابَهُ (هَا) فِي عِلِّيِّيْنَ وَاخْلُفْهُ (هَا) فِي أَهْلِهِ (هَا) فِي الْغَابِرِيْنَ وَلَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ (هَا) وَلَا تَفْتِنَّا بَعْدَهُ (هَا)

Do'a Ketika Mendapat Musibah Kematian (1)

إِنَّا لِلّٰهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُوْنَ ، اللّٰهُمَّ عِنْدَكَ أَحْتَسِبُ مُصِيْبَتِي فَأَجِرْنِي فِيْهَا وَأَبْدِلْنِي مِنْهَا خَيْرًا .

Do'a Ketika Mendapat Musibah Kematian (2)

إِنَّا للهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُوْنَ ، اللّٰهُمَّ جُرْ فِي مُصِيْبَتِي وَأَخْلِفْ لِي خَيْرًا مِنْهَا .

Do'a Ta'ziyah

أَعْظَمَ اللهُ أَجْرَكَ وَأَحْسَنَ عَزَائَكَ وَ غَفَرَ لِمَيِّتِكَ

Do'a Ketika Melihat Jenazah (1)

لآإِلٰهَ إِلَّاهُوَ الْحَيُّ الْقَيُّوْمُ ، سُبْحَانَ الَّذِى لاَيَمُوْتُ أَبَدًا

Do'a Ketika Melihat Jenazah (2)

اَللهُ أَكْبَرُ ، صَدَقَ اللهُ وَرَسُوْلُهُ هٰذَا مَا وَعَدَ اللهُ وَرَسُوْلُهُ ، اللّٰهُمَّ زِدْنَا إِيْمَاناً وَتَسْلِيْمًا .

Baginda Nabi bersabda : *"Barangsiapa melihat jenazah, kemudian membaca do'a tersebut, maka orang itu dicatat mendapatkan 20 kebaikan".*

Do'a Memejamkan Matanya Mayit

بِسْمِ اللهِ وَعَلَى مِلَّةِ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Apabila mata mayit terjaga (*melek*; jawa), maka sunah untuk dipejamkan agar tidak kelihatan jelek penglihatannya, dan tidak menimbulkan praduga buruk. Do'a di atas yang dibaca saat memejamkan matanya mayit.

Do'a Setelah Memejamkan Matanya Mayit

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِهٰذَا الْمَيِّتِ ، وَارْفَعْ دَرَجَتَهُ فِي الْمَهْدِيِّيْنَ ، وَاخْلُفْهُ فِي عَقِبِهِ الْغَابِرِيْنَ ، وَاغْفِرْ لَنَا وَلَهُ يَارَبَّ الْعَالَمِيْنَ ، وَافْسَحْ لَهُ فِي قَبْرِهِ ، وَنَوِّرْ لَهُ فِيْهِ .

Do'a Menyerahkan Mayit Kepada Orang Yang Ada Di Dalam Kuburan

اَللّٰهُمَّ افْتَحْ أَبْوَابَ السَّمَآءِ لِرُوْحِهِ ، وَأَكْرِمْ مَنْزِلَهُ وَوَسِّعْ لَهُ فِي قَبْرِهِ .

Do'a Ketika Memasukkan Mayit Ke Dalam Kuburan (1)

بِسْمِ اللهِ وَعَلَى سُنَّةِ / مِلَّةِ رَسُوْلِ اللهِ

Do'a Ketika Memasukkan Mayit Ke Dalam Kuburan (2)

اللّٰهُمَّ أَسْلَمَهُ إِلَيْكَ الْأَشِحَّاءُ مِنْ أَهْلِهِ وَوَلَدِهِ وَقَرَابَتِهِ وَإِخْوَانِهِ ، وَفَارَقَ مَنْ كَانَ يُحِبُّ قُرْبَهُ وَخَرَجَ مِنْ سَعَةِ الدُّنْيَا وَالْحَيَاةِ إِلَى ظُلْمَةِ الْقَبْرِ وَضَيْقِهِ ، وَنَزَلَ بِكَ وَأَنْتَ خَيْرُ مَنْزُوْلٍ بِهِ ، إِنْ عَاقَبْتَهُ فَبِذَنْبٍ وَإِنْ عَفَوْتَ عَنْهُ فَأَنْتَ أَهْلُ الْعَفْوِ ، أَنْتَ غَنِيٌّ عَنْ عَذَابِهِ وَهُوَ فَقِيْرٌ إِلَى رَحْمَتِكَ ، اللّٰهُمَّ اشْكُرْ حَسَنَتَهُ وَاغْفِرْ سَيِّئَتَهُ وَأَعِذْهُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَاجْمَعْ لَهُ بِرَحْمَتِكَ الْأَمْنَ مِنْ عَذَابِكَ ، وَاكْفِهِ كُلَّ هَوْلٍ دُوْنَ الْجَنَّةِ ، اللّٰهُمَّ اخْلُفْهُ فِي تَرَكَتِهِ الْغَابِرِيْنَ وَارْفَعْهُ فِي عِلِّيِّيْنَ ، وَعُدْ عَلَيْهِ بِفَضْلِ رَحْمَتِكَ يَآ أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ .

Do'a Ketika Memasukan Mayit Ke Dalam Kuburan (3)

بِسْمِ اللهِ وَعَلَى مِلَّةِ رَسُوْلِ اللهِ ، مِنْهَا خَلَقْنَاكُمْ وَفِيْهَا نُعِيْدُكُمْ وَمِنْهَا نُخْرِجُكُمْ تَارَةً أُخْرَى ، بِسْمِ اللهِ فِي سَبِيْلِ اللهِ وَعَلَى مِلَّةِ رَسُوْلِ اللهِ.

Do'a Menaburkan Debu/Tanah Ke Atas Kuburan

١. مِنْهَا خَلَقْنَاكُمْ . اللّٰهُمَّ لَقِّنْهُ عَنْدَ الْمَسْئَلَةِ حُجَّتَهُ.

٢. وَفِيْهَا نُعِيْدُكُمْ . اللّٰهُمَّ افْتَحْ أَبْوَابَ السَّمآءِ لِرُوْحِهِ.

٣. وَمِنْهَا نُخْرِجُكُمْ تَارَةً أُخْرَى . اللّٰهُمَّ جَافِ الْأَرْضَ عَنْ جَنْبَيْهِ.

Keterangan.

Ketika mayit selesai ditimbun tanah, maka disunahkan bagi orang yang ada di sekitar kuburan untuk mengambil segenggam debu, kemudian ditaburkan mulai dari kepalanya mayit. Hal ini dilakukan 3x,. Dan setiap menaburkan membaca do'a di atas. Taburan pertama membaca nomor pertama dan seterusnya.

Do'a Untuk Bekal Mayit

اَللهُ أَكْبَرُ (×٣) صَدَقَ اللهُ وَرَسُوْلُهُ هٰذَا مَا وَعَدَ اللهُ وَرَسُوْلُهُ ، اَللّٰهُمَّ زِدْنَا إِيْمَانًا وَتَسْلِيْمًا ، لَآإِلٰهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَ الْحَيِّ الَّذِىْ لَايَمُوْتُ ، اَللّٰهُمَّ لَاتُعَذِّبْ هٰذَا الْمَيِّتَ (×٣).

Keterangan.
Ketika mayit hendak dibawa ke kuburan, agar pengiring jenazah membaca Fatihah 3x ditujukan pada mayit, kemudian membaca do'a tersebut, Insya Allah jenazah diampuni dosanya oleh Allah, sebab para Malakiat mengamininya.

Salam Pada Ahli Kubur

اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ دَارَ قَوْمٍ مُؤْمِنِيْنَ ، وَأَتَاكُمْ مَاتُوْعَدُوْنَ غَدًا مُؤَجَّلُوْنَ ، وَإِنَّآ إِنْ شَاءَ اللهُ لَاحِقُوْنَ ، اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لَهُمْ .

Bacaan Talqin Mayit

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ . كُلُّ شَيْءٍ هَالِكٌ إِلَّا وَجْهَهُ ، لَهُ الْحُكْمُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُوْنَ ، كُلُّ نَفْسٍ ذَآئِقَةُ الْمَوْتِ ، وَإِنَّمَا تُوَفَّوْنَ أُجُوْرَكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ، فَمَنْ زُحْزِحَ عَنِ النَّارِ وَأُدْخِلَ الْجَنَّةَ فَقَدْ فَازَ ، وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعُ الْغُرُوْرِ ، مِنْهَا خَلَقْنَاكُمْ وَفِيْهَا نُعِيْدُكُمْ وَمِنْهَا نُخْرِجُكُمْ تَارَةً أُخْرَى ، مِنْهَا خَلَقْنَاكُمْ لِلْأَجْرِ وَالثَّوَابِ ، وَفِيْهَا نُعِيْدُكُمْ لِلدُّوْدِ وَالتُّرَابِ ، وَمِنْهَا نُخْرِجُكُمْ لِلْعَرَضِ وَالْحِسَابِ ، بِسْمِ اللهِ وَبِاللهِ وَمِنَ اللهِ وَإِلَى اللهِ وَعَلَى مِلَّةِ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ . هٰذَا مَا وَعَدَ الرَّحْمٰنُ وَصَدَقَ الْمُرْسَلُوْنَ إِلَّا صَيْحَةً وَاحِدَةً فَإِذَا هُمْ جَمِيْعٌ لَدَيْنَا مُحْضَرُوْنَ .

Kemudian orang yang mentalqin membaca kalimat berikut ini:

☑ ***Bahasa Jawa;***

Hee Fulan....... *(jenenge mayit)* sak iki siro wis mati, sak iki siro wes ngalih marang alam kubur,

yaiku alam barzakh. Siro ojo nganti lali perkara ingkang siro sungkemi naliko siro pisah karo kito kabeh yaiku nekseni yen temen ora ono pengeran ingkang hak di sembah kejobo gusti Allah, lan nekseni yen gusti kanjeng nabi Muhammad iku utusane Allah SWT. Hee Fulan.....sing ngati-ngati yen siro di takoni Malaikat loro ingkang di pasrahi nyubo maring siro. Siro ojo kaget lan ojo gumeter...! Ngertiyo...! Sak temene ingkang bakal nekani marang siro iku iyo podo-podo makhluke Allah. Hee Fulan....yen malaikat loro mengko takon marang siro mengkene "Sopo Pengeranmu? Opo agamamu? Sopo Nabimu? Opo I'tiqodmu? Lan opo ingkang siro sungkemi naliko siro mati?" yen siro di takoni koyo mengkono jawabo...! pengeranku gusti Allah, yen ditakoni kaping pindone jawabo maneh gusti Allah iku pengeranku, yen ditakoni kaping telune iya iku pitakon pungkasan, siro jawabo tegas ojo geter ojo kuwatir "Gusti Allah iku pengeranku, agama Islam iku agamaku, gusti Nabi Muhammad iku Nabiku, kitab Qur'an iku panutanku, shalat sembahyang iku kewajibanku, wong Islam kabeh iku sedulurku, Nabi Ibrahim iku persasat Bapaku. Aku urip lan mati netepi ucapan;

لَاۤإِلٰهَ إِلَّا اللهُ ، مُحَمَّدٌ رَسُوْلُ اللهِ

Hai Fulan....Hujjah-hujjah ingkang ingsun warahaken marang siro iki cekelono ingkang temen, ngertiyo yen siro bakal manggon ing alam kubur nganti besuk dino qiamat iyaiku dinone wong-wong ahli kubur podo den takoni. Yen pati iku hak, manggon ing kubur, pitakon munkar nakir ono ing kubur, dinane tangi saking kubur, anane hisab, teraju/timbangan, wot shirotol mustaqim, neroko lan surga iku kabeh hak mesti anane. Setuhune gusti Allah iku bakal nangeaken wongkang ono ing alam kubur.

☑ ***Bahasa Indonesia;***

Wahai Fulan....(Nama mayit) sekarang kamu telah meninggal dunia, sekarang telah berpindah ke alam kubur yaitu alam barzakh, kamu jangan sampai lupa perkara yang di buat pegangan ketika kamu berpisah dengan kita semua, yaitu bersaksi bahwa sesunggunya tidak ada tuhan yang hak di sembah selain Allah Swt. Dan bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah Swt. Hai Fulan.... Berhati-hatilah jika kamu ditanya oleh dua Malikat yang diserahi oleh Allah menguji dirimu, kamu jangan kaget dan jangan gentar, mengertilah

sesungguhnya yang akan mendatangimu adalah sama-sama makhluq Allah. Hai Fulan....jika dua Malaikat bertanya padamu seperti ini : "Siapa Tuhannmu? Apa agamu? Siapa Nabimu? Apa I'tiqodmu? dan apa yang kamu imani jika kamu mati?". Jika kamu ditanya seperti itu, maka jawablah: Tuhanku Allah. Jika ditanya untuk kedua kalinya, jawablah Allah itu Tuhanku. Jika ditanya untuk ketiga kalinya, pertanyaan terakhir, kamu jawab dengan tegas, jangan gemetar dan takut Allah itu Tuhanku. Agama Islam itu agamaku, Nabi Muhammad itu Nabiku, Al-Quran itu panutanku, shalat itu kewajibanku, semua orang Islam itu Saudaraku, hidupku dan matiku menetapi ucapan

لَآإِلٰهَ إِلَّا اللهُ ، مُحَمَّدٌ رَسُوْلُ اللهِ

Hai Fulan...hujah-hujah yang telah aku ajarkan padamu itu peganglah dengan kuat, mengertilah bahwa kamu akan tinggal di alam kubur sampai besok hari kimat, yaitu harinya orang-orang ahli kubur dibangunkan. Hai Fulan...bahwa kematian itu hak, bertempat di kubur, pertanyaan Malaikat Munkar Nakir di kubur, hari dibangunkan dari kubur, adanya hisab, timbangan amal, wot sirotol mustaqim, neraka dan surga itu semuanya hak,

pasti adanya. Sesunggunya Allah akan membangunkan orang yang ada di dalam kubur.

Kemudian orang yang mentalqin membaca do'a berikut ini:

وَنَسْتَوْدِعُكَ يَا اَللهُ ، اَللّٰهُمَّ يَا أَنِيْسَ كُلِّ وَحِيْدٍ وَيَا حَاضِرًا لَيْسَ يَغِيْبُ اٰنِسْ وَحْدَتَنَا وَوَحْدَتَهُ ، وَارْحَمْ غُرْبَتَنَا وَلَقِّنْهُ حُجَّتَهُ ، وَلَا تَفْتِنَّا بَعْدَهُ وَاغْفِرْ لَنَا وَلَهُ يَا اللهُ يَا رَبَّ الْعَالَمِيْنَ . سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُوْنَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِيْنَ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ . آمِيْنْ

Keterangan.

Setelah penguburan selesai, hendaknya ada dari salah satu hadirin untuk mentalqin mayit, saat mentalqin posisi dia (orang yang mentalqin) duduk mengahadap ke timur, sedangan yang lain berdiri di sekelilingnya sambil mendengarkan bacaan talqin dan *tadabbur* (menghayati). Setelah selesai membaca talqin, langsung ditutup dengan do'a tersebut di atas.

BAB XIII
ZIARAH QUBUR

Ada golongan dari orang Islam garis keras, mereka mengatakan bahwa orang Islam yang melakukan ziarah kubur itu kafir, sebab menyembah kuburan, dan meminta-minta pada para Nabi, para wali dan orang sholeh yang telah meninggal dunia, seperti dalam tawassulnya orang yang ziarah tersebut.

Mereka menganggap bahwa tawassul itu meminta-minta pada manusia, dan dari alasan itulah mereka menganggap orang-orang Islam yang ziarah kubur dan bertawassul adalah kafir.

Padahal tawasul kepada Nabi, para wali, sahabat dan orang-orang sholeh merupakan salah satu cara atau perantara ketika berdo'a agar cepat diijabahi oleh Allah karena mereka tentunya lebih dekat dengan Allah, diumpamakan kita sebagai orang biasa meminta sesuatu pada Presiden tapi dengan perantara orang yang dekat dengannya pasti lebih cepat dipenuhi permintaanya dibanding kita sendiri yang meminta.

Maka dalam hal ini, Islam memperbolehkan bertawassul, bahkan dianjurkan, sebagaimana firman Allah :

يَآ اَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اتَّقُوْا اللهَ وَابْتَغُوْا إِلَيْهِ الْوَسِيْلَةَ وَجَاهِدُوْا فِي سَبِيْلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ (المائدة : ٣٥)

"Wahai orang-orang yang beriman, bertaqwalah pada Allah, dan carilah jalan atau perantara yang mendekatkan diri kepada Allah, dan berjuanglah di jalan Allah agar kalian semua beruntung". (QS. Al-Maidah: 35)

Kalau kita melihat realita yang ada, tidak ada bagi orang-orang yang berziarah, baik orang bodoh, lebih-lebih yang alim, yang mempunyai keyakinan bahwa mereka menyembah kuburan atau berkeyakinan bahwa orang-orang yang ada di dalam kubur itu bisa memenuhi hajat yang diinginkan oleh mereka.

Tujuan Ziaroh

Dalam berziarah terdapat beberapa tujuan, antara lain:

✓ Agar mendapatkan barokah dari para Wali, Kyai dan orang-orang yang sholeh.

✓ Agar mudah terkabulnya do'a, disebabkan do'a tersebut dipanjatkan disamping orang-orang yang sudah dekat kepada Allah.

- ✓ Untuk mengingatkan para *zaa-irin* (orang-orang yang ziarah), bahwa mereka akan mengalami sebagaimana yang dialami oleh orang-orang yang diziarahi.
- ✓ Mengingat jasa-jasa yang telah dikorbankan oleh orang tua (para pendahulu).
- ✓ Memintakan ampunan terhadap orang tua, saudara dan seluruh umat Islam serta meng-hadiahkan bacaan-bacaan yang disunahkan oleh Rasulullah SAW.

Tatakrama Ziarah Qubur

Ada beberapa tatakrama yang harus diperhati-kan dalam ziarah qubur, yaitu:

1. Menjaga kesopanan, baik perkataan maupun perbuatan, saat di lokasi makam.
2. Peziarah dianjurkan duduk di sebelah barat makam (menghadap ke timur).
3. Usahakan jarak antara posisi duduk dan makam kira-kira 1 meter (jika memungkinkan).
4. Dalam mengambil posisi duduk dianjurkan lewat arah bawah makam (arah selatan/kaki mayit).
5. Saat akan duduk membaca qasidah ziarah qubur terlebih dahulu, yaitu:

سَلَامُ اللهِ يَا سَادَةْ مِنَ الرَّحْمٰنِ يَغْشَاكُمْ...الخ

6. Kemudian duduk dan mengucapkan salam kepada ahli qubur:

اَلسَّلَامُ عَلَى أَهْلِ الدِّيَارِ مِنَ الْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ ، وَيَرْحَمُ اللهُ الْمُسْتَقْدِمِيْنَ مِنْكُمْ وَالْمُسْتَأْخِرِيْنَ ، وَإِنَّآ إِنْ شَاءَ اللهُ بِكُمْ لَاحِقُوْنَ

Atau

اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ يَا أَهْلَ الْقُبُوْرِ مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ ، أَنْتُمْ سَلَفٌ مِنَّا وَنَحْنُ إِنْ شَآءَ اللهُ بِكُمْ لَاحِقُوْنَ .

7. Membaca tahlil beserta do'a.
8. Setelah selesai, lalu berdiam sejenak (mengheningkan cipta) seraya berdo'a dalam hati (meminta kepada Allah) agar dikaruniai:
   a) Tetapnya iman.
   b) Kejernihan hati.

c) Keberkahan atas segala yang telah dikaruniakan.
d) Keselamatan diri baik di dunia maupun di akhirat.
e) Hajat yang dimaksud.

9. Lalu membaca:

مَـوْلَايَ صَـلِّ وَسَلِّمْ دَائِـمًا أَبَدًا ❁

عَـلَى حَبِيْبِكَ خَيْرِ الْـخَلْقِ كُلِّهِمِ ×٣

هُوَ الْحَبِيْبُ الَّذِى تُرْجَى شَفَاعَتُهُ ❁

لِكُلِّ هَـوْلٍ مِنَ الْأَهْـوَالِ مُقْتَحَمِ ×٣

يَارَبِّ بِالْمُصْطَفَى بَلِّغْ مَقَاصِدَنَا ❁

وَاغْفِرْ لَنَا مَامَضَى يَاوَاسِعَ الْكَرَامِ ×٣

10. Dianjurkan keluar lewat arah bawah makam (arah selatan makam)

Catatan.

- Jangan sampai memohon pada ahli qubur, akan tetapi harus meminta pada Allah.

BAB XIV
PUASA RAMADLAN

Bulan Ramadlan adalah bulan suci yang penuh berkah, pengampunan dan keistimewaan. Pada bulan Ramadlan Al-Qur'an diturunkan, puasa diwajibkan, lailatul qodar terjadi, dan pahala dilipatgandakan, banyak keagungan dan keistimewaan di bulan Ramadlan, yang tidak terdapat pada bulan-bulan selainnya. Untuk lebih sempurna dalam menjalankan ibadah dalam bulan Ramadlan, saya akan menyuguhkan do'a-do'a dalam bulan ramadlan, sebagai berikut:

Do'a Di Bulan Ramadan

Do'a berikut ini dipanjatkan selama bulan Ramadan.

اِلٰهِى وَقَفَ السَّائِلُوْنَ بِبَابِكَ وَلَاذَ اْلفُقَرَاءُ بِجَنَابِكَ وَوَقَفَتْ سَفِيْنَةُ الْمَسَاكِيْنِ عَلَى سَاحِلِ بَحْرِ كَرَمِكَ ، يَرْجُوْنَ الْجَوَازَ إِلَى سَاحَةِ رَحْمَتِكَ وَنِعْمَتِكَ ، إِلٰهِى رَبِحَ الصَّائِمُوْنَ وَفَازَ الْقَائِمُوْنَ وَنَجَى الْمُخْلِصُوْنَ وَنَحْنُ

عَبِيْدُكَ الْمُذْنِبُوْنَ ، فَارْحَمْنَا بِرَحْمَتِكَ وَجُدْ عَلَيْنَا بفَضْلِكَ وَمِنَّتِكَ وَاغْفِرْ لَنَا أَجْمَعِيْنَ بِرَحْمَتِكَ يَاأَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ ، وَصَلَّى اللهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ .

اللّٰهُمَّ إِنَّكَ عَفُوٌّ تُحِبُّ الْعَفْوَ فَاعْفُ عَنِّيْ . اللّٰهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ وَالْمُعَافَاةَ الدَّائِمَةَ فِي الدِّيْنِ وَالدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ .

Do'a Berbuka Puasa

اللّٰهُمَّ لَكَ صُمْتُ وَبِكَ اٰمَنْتُ وَعَلَى رِزْقِكَ أَفْطَرْتُ بِرَحْمَتِكَ يَاأَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ .

"Ya Allah... hanya pada engkau aku berpuasa dan hanya kepada Engkau aku beriman, dengan rahmatMu dan atas rizkiMu aku berbuka. wahai dzat yang maha pengasih".

Do'a ini dibaca hendak berbuka (sebelum makan apa-apa).

Do'a Lailatul Qodar

لَآإِلٰهَ إِلَّا اللهُ الْحَلِيْمُ الْكَرِيْمُ ، سُبْحَانَ رَبِّ السَّمٰوَاتِ السَّبْعِ وَرَبِّ الْعَرْشِ الْعَظِيْمِ .

Keterangan.
Terdapat dalam suatu keterangan, Barangsiapa membaca do'a tersebut sebanyak 3x pada malam hari yang dianggap malam lailatul qodar padahal bukan, maka baginya mendapatkan pahala selayaknya malam lailatul qodar.

Niat Puasa Ramadan

نَوَيْتُ صَوْمَ غَدٍ عَنْ أَدَاءِ فَرْضِ شَهْرِ رَمَضَانِ هٰذِهِ السَّنَةِ فَرْضًا لِلّٰهِ تَعَالَى

Aku niat puasa esok hari, menjalankan fardu (kewajiban) di bulan ramadlan tahun ini, fardu karena Allah ta'ala

Keterangan.
Niat pusa Ramadan harus dilakukan setiap hari, sedangkan pelaksanaanya di malam hari mulai masuknya waktu maghrib sampai waktu sebelum subuh. Niat adalah salah satu rukun puasa, jika tidak dilakukan maka puasanya tidak sah.

BAB XV
ZAKAT FITRAH

Zakat fitrah adalah zakat badan yang wajib dilakukan oleh setiap orang Muslim yang mampu, karena menjumpai bulan Ramadlan dan awal bulan Syawal. Dan zakat fitrah diwajibkan khusus bagi umat baginda Nabi Muhammad SAW semenjak tahun 2 Hijriyah.

Syarat Wajib Zakat Fitrah

Syarat wajib zakat fitrah ada tiga:

1. Beragama Islam.
   Bagi orang kafir tidak diwajibkan bayar zakat fitrah, sedangkan orang murtad wajib membayar zakat fitrah, walau pembayarannya ditangguhkan sampai dia masuk Islam.
2. Menjumpai akhir bulan Ramadahan dan awal bulan Syawal. Bagi orang yang meninggal sebelum matahari terbenam pada akhir bulan Ramadhan tidak wajib membayar zakat, begitu pula tidak wajib membayar zakat fitrah bagi anak yang lahir setelah terbenamnya matahari (sudah masuk satu syawal).
3. Memiliki harta atau uang yang melebihi kebutuhan selama sehari semalam pada hari

raya 'iedul fitri baik untuk dirinya sendiri atau untuk keluarganya.

Kadar Zakat

Kadar zakat fitrah yang harus dikeluarkan adalah satu sho'. Mengenai ukuran satu sho' para ulama berbeda pendapat :

a) Menurut Imam Syafi'i, Fuqoha, Ulama Hijaz dan Imam Syaibani; Satu sho' adalah 2175 gram = 2,175 Kg.
b) Menurut dalam kitab *Fathul Qodir;* Satu sho' adalah 2719 gram = 2,719 Kg.
c) Menurut sekelompok Ulama; satu sho' adalah 2,75 Kg.

Tabel Prosentase Zakat Maal

NO	NAMA MAAL	NISHOB	ZAKAT	PROSEN	KET
1	Beras	815,758 Kg	1/10 = 81,5758 Kg	10 %	Tanpa biaya pengairan
		815,758 Kg	1/20 = 40,7879 Kg	5 %	Dengan biaya pengairan

2	Gabah	1323,132 Kg	1/10 = 132,3132 Kg	10 %	Tanpa biaya pengairan
		1323,132 Kg	1/20 = 66,1566 Kg	5 %	Dengan biaya pengairan
3	Padi Gagang	1631,516 Kg	1/10 = 163,1516 Kg	10 %	Tanpa biaya pengairan
		1631,516 Kg	1/20 = 81,5758 Kg	5 %	Dengan biaya pengairan
4	Gandum	558,654 Kg	1/10 = 55,8654 Kg	10 %	Tanpa biaya pengairan
		558,654 Kg	1/20 = 27,9327 Kg	5 %	Dengan biaya pengairan
5	Harta Dagangan	77,58 Gr	1/40 = 1,9395 Gr	2,5 %	Diukur dengan emas dan dihitung setelah haul
6	Emas	77,58 Gr	1/40 = 1,9395 Gr	2,5 %	Dikeluarkan setelah haul
7	Tambang Emas	77,58 Gr	1/40 = 1,9395 Gr	2,5 %	Dikeluarkan seketika

8	Rikaz Emas	77,58 Gr	1/5 = 15,516 Gr	20 %	Dikeluarkan seketika
9	Perak	543,35 Gr	1/40 = 13,584 Gr	2,5 %	Dikeluarkan setelah haul
10	Harta Dagangan	543,35 Gr	1/40 = 13,584 Gr	2,5 %	Dikeluarkan dengan perak dan di hitung setel-ah haul
11	Tambang Perak	543,35 Gr	1/40 = 13,584 Gr	2,5 %	Dikeluarkan seketika
13	Rikaz Perak	543,35 Gr	1/5 = 108,67 Gr	2,5 %	Dikeluarkan seketika
14	Kacang Hijau	780,036 Kg	1/10 = 78,0036 Kg	10 %	Tanpa biaya pengairan
		780,036 Kg	1/20 = 39,0036 Kg	5 %	Dengan biaya pengairan
15	Kacang Tunggak	759,691 Kg	1/10 = 75,6691 Kg	10 %	Tanpa biaya pengairan
		759,691 Kg	1/20 = 37,8345 Kg	5 %	Dengan biaya pengairan

Niat Zakat Fitrah Untuk Dirinya

نَوَيْتُ أَنْ أُخْرِجَ زَكَاةَ الْفِطْرِ عَنْ نَفْسِي فَرْضًا لِلّٰهِ تَعَالَى

Aku niat mengeluarkan zakat fitrah dari diriku, fardlu karena Allah ta'ala.

Niat Zakat Fitrah Untuk Orang Lain

نَوَيْتُ أَنْ أُخْرِجَ زَكَاةَ الْفِطْرِ عَنْ... (وَلَدِي / زَوْجَتِي / أَبِي مَثَلًا) فَرْضًا لِلّٰهِ تَعَالَى

Aku niat mengeluarkan zakat fitrah dari.......... (anakku, istriku, ayahku; semisal) fardlu karena Allah ta'ala.

Niat Zakat Untuk Dirinya Dan Yang Dinafkahi

نَوَيْتُ أَنْ أُخْرِجَ زَكَاةَ الْفِطْرِ عَنْ نَفْسِي وَعَنْ جَمِيْعِ مَا يَلْزَمُنِي نَفَقَاتُهُمْ شَرْعًا فَرْضًا لِلّٰهِ تَعَالَى

Aku niat mengeluarkan zakat untuk diriku dan orang-orang yang wajib aku nafkahi secara syara', fardlu karena Allah ta'ala

Do'a Setelah Menunaikan Zakat Fitrah

رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ

Do'a Menerima Zakat

أَجْرَكَ اللهُ فِيْمَا أَعْطَيْتَ ، وَجَعَلَهُ لَكَ طَهُوْرًا وَبَارَكَ لَكَ فِيْمَا أَبْقَيْتَ.

Catatan.

- Untuk zakat maal (selain zakat fitrah) niatnya tinggal merubah lafadz zakat fitrah, menjadi zakat yang Anda kehendaki, seperti zakat berdagang, tanaman, buah dan sebagainya.
- Masalah niat tidak harus menggunakan bahasa Arab, boleh dengan bahasa apa saja, seperti bahasa Indonesia, Jawa, Sunda dan sebagainya.

BAB XVI
H A J I

Do'a Menyambut Orang Yang Datang Dari Haji

قَبِلَ اللهُ حَجَّكَ وَغَفَرَ ذَنْبَكَ وَأَخْلَفَ نَفَقَتَكَ ، اللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِلْحَاجِّ وَلِمَنْ اسْتَغْفَرَ لَهُ .

Do'a Melepas Jamaah Haji

اللّٰهُمَّ بَلِّغْ أَصْحَابَنَا وَإِخْوَانَنَا وَأَقْرِبَائَنَا إِلَى الْمَكَّةِ وَالْمَدِيْنَةِ ، وَبَارِكْهُمْ لِزِيَارَةِ بَيْتِكَ وَمَقْبَرَةِ رَسُوْلِكَ الْمُقَدَّسَةِ مَعَ لُطْفٍ وَيُسْرٍ وَمَعُوْنَةٍ وَعَافِيَةِ الْأَجْسَامِ وَبُلُوْغِ الْمَرَامِ وَحُسْنِ الْخِتَامِ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ ، اللّٰهُمَّ يَسِّرْ عَلَيْنَا زِيَارَةَ الْحَرَمَيْنِ لِأَدَاءِ الْحَجِّ وَالْعُمْرَةِ فِي صِحَّةٍ وَعَافِيَةٍ وَسَلَامَةٍ وَبُلُوْغِ الْمَرَامِ إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ، اللّٰهُمَّ اجْعَلْ حَجَّنَا حَجًّا مَبْرُوْرًا وَسَعْيًا مَشْكُوْرًا وَذَنْبًا مَغْفُوْرًا وَعَمَلًا صَالِحًا مَقْبُوْلًا وَتِجَارَةً لَنْ تَبُوْرًا يَا عَالِمَ مَا فِي الصُّدُوْرِ ، اللّٰهُمَّ اكْتُبِ السَّلَامَةَ وَالصِّحَّةَ

وَالْعَافِيَةَ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادَكَ الْحُجَّاجِ وَالْغُزَاةِ وَالْمُسَافِرِيْنَ فِي بَحْرِكَ وَبَرِّكَ وَجَوِّكَ مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ وَبِالْإِجَابَةِ جَدِيْرٌ يَا نِعْمَ الْمَوْلَى وَنِعْمَ النَّصِيْرُ غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيْرُ.

BAB XVII
PERKAWINAN

Nikah adalah akad yang menjadi perantara diperbolehkannya bersetubuh dengan menggunakan kata nikah, tazwij dan semacamnya.

Hukum Nikah

Nikah memiliki lima hukum dengan memandang kondisi orang yang menjalankan pernikahan. Kelima hukum tersebut adalah:

1. ***Sunah;*** Bagi orang yang punya hasrat untuk menikah, dan mampu menanggung biaya pernikahan, seperti halnya maskawin dan nafkah.
2. ***Khilaful Aula;*** (tidak sesuai dengan hukum yang paling utama). Bagi orang yang punya hasrat untuk menikah, akan tetapi tidak memiliki biaya.
3. ***Makruh;*** Bagi orang yang tidak berhasrat untuk menikah dan tidak memiliki biaya.
4. ***Wajib;*** Bagi orang yang mempunyai biaya, dan terdapat kekhawatiran akan melakukan perzinahan. Atau orang yang berhasrat untuk menikah, memiliki biaya dan mempunyai nadzar akan melakukan pernikahan.

5. ***Haram;*** Bagi orang yang merasa yakin tidak akan bisa memberi hak-hak dari hubungan suami istri.

Meminang/Melamar

Maksud dari meminang adalah seorang laki-laki meminta kepada seorang perempuan untuk menjadi istrinya. Dengan cara-cara yang sudah umum di masyarakat, meminang termasuk usaha pendahuluan dalam rangka menuju perkawinan.

Dalam upacara pertunangan, disunahkan untuk dilakukan khutbah yang sudah tercukupi dengan sambutan dan pembicaraan yang diawali dengan hamdalah, shalawat, kata-kata yang mengandung nasihat dan do'a.

Berikut ini do'a pada upacara pertunangan :

اَللّٰهُمَّ اجْعَلْ هٰذِهِ الْخِطْبَةَ خِطْبَةً نَافِعَةً مُبَارَكَةً مُصْلَحَةً دَائِمَةً أَبَدًا ظَاهِرًا وَبَاطِنًا أَوَّلًا وَاٰخِرًا بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ ، رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ ، وَتُبْ عَلَيْنَا إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيْمُ ، دَعْوَاهُمْ فِيْهَا

سُبْحَانَكَ اللّٰهُمَّ وَتَحِيَّتُهُمْ فِيْهَا سَلَامٌ ، وَاٰخِرُ دَعْوَاهُمْ أَنِ الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ .

Khutbah Nikah (1)

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ . اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِىْ خَلَقَ مِنَ الْمَآءِ بَشَرًا ، فَجَعَلَهُ نَسَبًا وَصِهْرًا ، وَكَانَ رَبُّكَ قَدِيْرًا . وَأَشْهَدُ أَنْ لَآ إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَاشَرِيْكَ لَهُ ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ ، اللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ أَفْضَلِ الْخَلْقِ وَالْوَرَى ، وَعَلَى اٰلِهِ وَأَصْحَابِهِ صَلَاةً وَسَلَامًا كَثِيْرًا أَمَّا بَعْدُ : فَيَا أَيُّهَا الْحَاضِرُوْنَ ، أُوْصِيْكُمْ وَنَفْسِى بِتَقْوَى اللهِ فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُوْنَ ، قَالَ اللهُ تَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْكَرِيْمِ : "يَآ اَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اتَّقُوا اللهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوْتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُوْنَ" وَاعْلَمُوْا أَنَّ النِّكَاحَ سُنَّةٌ مِنْ سُنَنِ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى

اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَمَا وَاللّٰهِ إِنِّي لَأَخْشَاكُمْ مِنَ اللّٰهِ وَأَتْقَاكُمْ وَلَكِنْ أَصُوْمُ وَأَفْطِرُ وَأُصَلِّي وَأَرْقُدُ وَأَتَزَوَّجُ النِّسَآءَ ، فَمَنْ رَغِبَ عَنْ سُنَّتِي فَلَيْسَ مِنِّي . وَقَالَ أَيْضًا : "يَامَعْشَرَ الشَّبَابِ مَنِ اسْتَطَاعَ مِنْكُمُ الْبَاءَةَ فَلْيَتَزَوَّجْ فَإِنَّهُ أَغَضُّ لِلْبَصَرِ وَأَحْصَنُ لِلْفَرْجِ ، وَمَنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَعَلَيْهِ بِالصَّوْمِ فَإِنَّهُ وِجَاءٌ" . وَقَالَ أَيْضًا : "خَيْرُ النِّسَآءِ إِمْرَأَةٌ إِذَا نَظَرْتَ إِلَيْهَا سَرَّتْكَ وَإِذَا أَمَرْتَهَا أَطَاعَتْكَ وَإِنْ غِبْتَ عَنْهَا حَفَظَتْكَ فِي مَالِكَ وَنَفْسِهَا" وَقَالَ اللّٰهُ تَعَالَى : " يَآ أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَى وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوْبًا وَقَبَآئِلَ لِتَعَارَفُوا ، إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللّٰهِ أَتْقَاكُمْ" . وَقَالَ اَيْضًا : "وَانْكِحُوا الْأَيَامَى مِنْكُمْ وَالصَّالِحِيْنَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَإِمَآئِكُمْ إِنْ يَكُوْنُوا فُقَرَآءَ يُغْنِهِمُ اللّٰهُ مِنْ فَضْلِهِ ، وَاللّٰهُ وَاسِعٌ عَلِيْمٌ" . بَارَكَ اللّٰهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيْمِ ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيْهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيْمِ . أَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنَ

الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ يَآ أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِى خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ ، وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيْرًا وَنِسَآءً ، وَاتَّقُوا اللهَ الَّذِى تَسَآءَلُوْنَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ ، إِنَّ اللهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيْبًا . أَقُوْلُ قَوْلِى هٰذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيْمَ لِى وَلَكُمْ وَلِوَالِدَيَّ وَلِمَشَايِخِى وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِيْنَ فَاسْتَغْفِرُوْهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُوْرُ الرَّحِيْمُ .

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Khutbah Nikah (2)

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ، اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الْمَحْمُوْدِ بِنِعْمَتِهِ الْمَعْبُوْدِ بِقُدْرَتِهِ الْمُطَاعِ بِسُلْطَانِهِ ، الْمَرْهُوْبِ مِنْ عَذَابِهِ وَسَطْوَتِهِ ، النَّافِذِ أَمْرُهُ فِى سَمَائِهِ وَأَرْضِهِ ، الَّذِى خَلَقَ الْخَلْقَ بِقُدْرَتِهِ وَمَيَّزَهُمْ بِأَحْكَامِهِ ، وَأَعَزَّهُمْ بِدِيْنِهِ وَأَكْرَمَهُمْ بِنَبِيِّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، إِنَّ اللهَ تَبَارَكَ

اسْمُهُ وَتَعَالَتْ عَظَمَتُهُ جَعَلَ الْمُصَاهَرَةَ سَبَبًا لَاحِقًا وَأَمْرًا مُفْتَرِضًا أَوْشَجَ بِهِ الْأَرْحَامَ وَأَلْزَمَ الْأَنَامَ ، فَقَالَ عَزَّ مِنْ قَائِلٍ : وَهُوَ الَّذِى خَلَقَ مِنَ الْمَآءِ بَشَرًا فَجَعَلَهُ نَسَبًا وَصِهْرًا ، وَكَانَ رَبُّكَ قَدِيْرًا ، فَأَمْرُ اللهِ يَجْرِى عَلَى قَضَآئِهِ وَقَضَآؤُهُ ، يَجْرِى عَلَى قَدْرِهِ وَلِكُلِّ قَضَاءٍ قَدْرٌ ، وَلِكُلِّ قَدْرٍ أَجَلٌ ، وَلِكُلِّ أَجَلٍ كِتَابٌ ، يَمْحُو اللهُ مَايَشَآءُ وَيُثْبِتُ وَعِنْدَهُ أُمُّ الْكِتَابِ ، إِنَّ الْحَمْدَ لِلّٰهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِيْنُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ ، وَنَعُوْذُ بِاللهِ مِنْ شُرُوْرِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِ اللهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ ، وَمَنْ يُضْلِلْ فَلَا هَادِيَ لَهُ ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُه صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى اٰلِهِ وَأَصْحَابِهِ ، يَآأَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اتَّقُوا اللهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَاتَمُوْتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُوْنَ ، يَآأَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوْا رَبَّكُمُ الَّذِى خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيْرًا وَنِسَآءً ، وَاتَّقُوا اللهَ الَّذِى تَسَآئَلُوْنَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ ، إِنَّ اللهَ كَانَ

عَلَيْكُمْ رَقِيْبًا ، يَآأَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اتَّقُوا اللهَ وَقُوْلُوْا قَوْلًا سَدِيْدًا ، يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ ، وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوْبَكُمْ ، وَمَنْ يُطِعِ اللهَ وَرَسُوْلَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيْمًا ، أَمَّا بَعْدُ : فَإِنَّ الْأُمُوْرَ كُلَّهَا بِيَدِ اللهِ ، يَقْضِى فِيْهَا مَا يَشَآءُ وَيَحْكُمُ مَا يُرِيْدُ لَامُؤَخِّرَ لِمَا قَدَّمَ ، وَلَامُقَدِّمَ لِمَا أَخَّرَ ، وَلَايَجْتَمِعُ اثْنَانِ وَلَايَفْتَرِقَانِ إِلَّا بِقَضَاءٍ وَقَدَرٍ وَكِتَابٍ مِنَ اللهِ سَبَقَ . أَقُوْلُ قَوْلِي هٰذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيْمَ لِي وَلَكُمْ وَلِوَالِدَيَّ وَلِمَشَايِخِي وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِيْنَ فَاسْتَغْفِرُوْهُ . إِنَّهُ هُوَ الْغَفُوْرُ الرَّحِيْمُ .

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Khutbah Nikah (3)

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِيْنُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ ، وَنَعُوْذُ بِاللهِ مِنْ شُرُوْرِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا ، مَنْ يَهْدِ اللهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ ، وَمَنْ يُضْلِلْهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَآ إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَاشَرِيْكَ لَهُ ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ ، أَرْسَلَهُ بِالْحَقِّ بَشِيْرًا وَنَذِيْرًا بَيْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ ، مَنْ يُطِعِ اللهَ وَرَسُوْلَهُ فَقَدْ رَشَدَ ، وَمَنْ يَعْصِهِمَا فَإِنَّهُ لَايَضُرُّ إِلَّا نَفْسَهُ وَلَايَضُرُّ اللهَ شَيْئًا ، صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى اٰلِهِ وَأَصْحَابِهِ . وَقَالَ اللهُ تَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْكَرِيْمِ : "يَآ أَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اتَّقُوا اللهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَاتَمُوْتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُوْنَ ، يَآأَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِى خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيْرًا وَنِسَآءً ، وَاتَّقُوا اللهَ الَّذِى تَسَآءَلُوْنَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ ، إِنَّ اللهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيْبًا . وَمِنْ اٰيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ

مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا ، لِتَسْكُنُوْآ إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً ، إِنَّ فِي ذٰلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُوْنَ . يَآ أَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اتَّقُوا اللهَ وَقُوْلُوْا قَوْلًا سَدِيْدًا ، يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوْبَكُمْ ، وَمَنْ يُطِعِ اللهَ وَرَسُوْلَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيْمًا (أَمَّابَعْدُ) فَإِنَّ الْأُمُوْرَ كُلَّهَا بِيَدِ اللهِ ، يَقْضِى فِيْهَا مَا يَشَآءُ وَيَحْكُمُ اللهُ مَايُرِيْدُ ، لَامُؤَخِّرَ لِمَا قَدَّمَ وَلَا مُقَدِّمَ لِمَا أَخَّرَ ، وَلَا يَجْتَمِعُ إِثْنَانِ وَلَا يَفْتَرِقَانِ إِلَّا بِقَضَاءٍ وَقَدَرٍ وَكِتَابٍ قَدْ سَبَقَ . أَقُوْلُ قَوْلِي هٰذَا وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ فَاسْتَغْفِرُوْهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُوْرُ الرَّحِيْمُ .

أَسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيْمِ ٣× اَلَّذِى لَآإِلٰهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّوْمُ وَأَتُوْبُ إِلَيْهِ .

أَشْهَدُ أَنْ لَآإِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللهِ ٣×

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Shighot Ijab & Qobul

Ijab

Ijab adalah (pemasrahan) dari wali calon mempelai wanita secara jelas dan tidak boleh dengan cara *kinayah* (sindiran). Pelaksanaan ijab boleh dilakukan oleh walinya sendiri (semisal, ayah atau kakek) atau diwakilkan pada orang lain.

Contoh ijab yang dilakukan sendiri oleh wali dari calon mempelai wanita :

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ، اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ . أَمَّا بَعْدُ : أُوْصِيْكُمْ عِبَادَ اللهِ وَإِيَّاكُمْ بِتَقْوَى اللهِ . أُزَوِّجُكَ عَلَى مَا أَمَرَ اللهُ بِهِ مِنْ إِمْسَاكٍ بِمَعْرُوْفٍ أَوْتَسْرِيْحٍ بِإِحْسَانٍ . وَأَحَلَّ اللهُ لَكُمُ النِّكَاحَ وَحَرَّمَ عَلَيْكُمُ السِّفَاحَ . يَا..... (عُمَرْ) أَنْكَحْتُكَ وَزَوَّجْتُكَ بِنْتِي (لَيْلِى) بِمَهْرِ أَلْفِ رُوْبِيَّةٍ حَالًا / مُؤَجَّلًا .

<u>*Contoh ijab yang dilakukan oleh wakil :*</u>

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ، اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَآءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ . أَمَّا بَعْدُ : أُوْصِيْكُمْ عِبَادَ اللهِ وَإِيَّاكُمْ بِتَقْوَى اللهِ . أُزَوِّجُكَ عَلَى مَا أَمَرَ اللهُ بِهِ مِنْ إِمْسَاكٍ بِمَعْرُوْفٍ أَوْتَسْرِيْحٍ بِإِحْسَانٍ . وَأَحَلَّ اللهُ لَكُمُ النِّكَاحَ وَحَرَّمَ عَلَيْكُمُ السِّفَاحَ . يَا..... (عُمَرُ) أَنْكَحْتُكَ وَزَوَّجْتُكَ (لَيْلِى بِنْتِ أَحْمَدْ) مُوَكِّلِى بِمَهْرِ اَلْفِ رُوْبِيَّةٍ حَالًا / مُؤَجَّلًا .

Qobul

Qobul adalah (penerimaan) dari calon mempelai pria, baik dilakukan sendiri atau diwakilkan pada orang lain.

<u>*Contoh qobul yang dilakukan sendiri oleh calon mempelai pria :*</u>

قَبِلْتُ نِكَاحَهَا وَتَزْوِيْجَهَا لِنَفْسِى بِالْمَهْرِ الْمَذْكُوْرِ

Saya terima nikah dan kawinnya untuk diriku dengan maskawin tersebut.

Contoh qobul yang diwakilkan kepada orang lain :

قَبِلْتُ نِكَاحَهَا وَتَزْوِيْجَهَا لِعُمَرْ / لَهُ بِالْمَهْرِ الْمَذْكُوْرِ

Saya terima nikah dan kawinnya untuk umar dengan maskawin tersebut.

Catatan.

- Antara *ijab* dan *qobul* harus *muwalah* (bersambung, tidak terpisah dengan sesuatu).
- Dalam *ijab* dan *qobul* boleh menggunakan bahasa selain bahasa Arab, seperti Jawa atau Indonesia. Dan boleh dilakukan tanpa muqoddimah yakni langsung pada inti.

Contoh ijab yang dilakukan sendiri oleh wali dari calon mempelai wanita :

"Wahai Umar.........kunikahkan dan kukawinkan kamu pada putriku (Laili) dengan maskawin seribu rupiah (semisal) tunai / terhutang".

Contoh ijab yang dilakukan oleh wakil:

"Wahai Umar..........kunikahkan dan kukawinkan kamu padamu (Laili) putri Bapak Ahmad yang kuwaikili untuk menikahkannya padamu, dengan maskawin seribu rupiah (semisal) tunai/terhutang".

Contoh qobul yang dilakukan sendiri oleh calon mempelai pria :

"Saya terima nikah dan kawinya untuk diriku dengan maskawin tersebut".

Contoh qobul yang diwakilkan kepada orang lain :

"Saya terima nikah dan kawinya untuk Umar dengan maskawin tersebut".

Shighot Taukil

Apabila dalam ijab dan qobul nikah itu diwakilkan atau diserahkan pada orang lain, maka harus ada shighot *taukil* dari sang wali dan calon mempelai pria.

Shighot taukilnya wali:

وَكَّلْتُكَ فِي تَزْوِيْجِ لَيْلِى بِنْتِي عَنْ عَمْرٍ بِمَهْرِ أَلْفِ رُوْبِيَّةٍ حَالًا

Saya wakilkan padamu untuk menikahkan putriku pada umar, dengan mahar seribu rupiah, tunai...

Kemudian wakil menerimanya dengan shighot berikut ini:

قَبِلْتُ تَوْكِيْلَكَ فِي تَزْوِيْجِهَا عَنْ عَمْرٍ بِالْمَهْرِ الْمَذْكُوْرِ

Saya terima perwakilanmu untuk menikahkan putrimu pada umar dengan maskawin tersebut

Shighot taukilnya mempelai pria :

وَكَّلْتُكَ فِي قَبُوْلِ نِكَاحِ لَيْلِي بِنْتِ أَحْمَدْ

Saya wakilkan padamu untuk menerima nikahnya Laili putri Bapak Ahmad

Kemudian wakil menerimanya dengan shighot berikut ini:

قَبِلْتُ تَوْكِيْلَكَ فِي قَبُوْلِ نِكَاحِهَا

Saya terima perwakilanmu untuk menerima nikahnya.

Do'a Pada Upacara Pernikahan (1)

اللّٰهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ أَنْ تَبْعَثَنَا فِي هٰذَا الْيَوْمِ إِلَى كُلِّ خَيْرٍ ، وَنَعُوْذُ بِكَ أَنْ نَجْتَرِحَ فِيْهِ سُوْءًا ، وَنَسْأَلُكَ خَيْرَ هٰذَا الْيَوْمِ وَخَيْرَ مَا فِيْهِ ، اللّٰهُمَّ تَقَبَّلْ وَلَائِمَنَا وَيَسِّرْ بِهَا أُمُوْرَنَا ، وَعَظِّمْ أُجُوْرَنَا وَحَسِّنْ أَخْلَاقَنَا وَوَسِّعْ بِهَا أَرْزَقَنَا ، وَبَعِّدْ بِهَا بَلَائَنَا وَنَوِّرْ بِهَا قُلُوْبَنَا إِنَّكَ رَؤُوْفٌ رَحِيْمٌ ، جَوَّادٌ

كَرِيْمٌ ، اللّٰهُمَّ أَلِّفْ بَيْنَ عَرْسِنَا كَمَا أَلَّفْتَ بَيْنَ أَبِيْنَا اٰدَمَ وَأُمِّنَا حَوَّاءَ ، وَأَلِّفْ بَيْنَهُمَا كَمَا أَلَّفْتَ بَيْنَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَخَدِيْجَةَ الْكُبْرَى ، اللّٰهُمَّ أَلِّفْ بَيْنَهُمَا كَمَا أَلَّفْتَ بَيْنَ سَيِّدِنَا عَلِيٍّ وَسَيِّدَتِنَا فَاطِمَةَ الزَّهْرَاءِ ، اللّٰهُمَّ أَلِّفْ بَيْنَهُمَا كَمَا أَلَّفْتَ بَيْنَ يُوْسُفَ وَزُلَيْخَا ، اللّٰهُمَّ أَلِّفْ بَيْنَهُمَا كَمَا أَلَّفْتَ بَيْنَ الْمَاءِ وَالثَّلْجِ وَصَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ .

Do'a Pada Upacara Pernikahan (2)

بَارَكَ اللهُ لِكُلِّ وَاحِدٍ مِنْكُمَا فِي صَاحِبِهِ وَجَمَعَ بَيْنَكُمَا فِي خَيْرٍ ، اللّٰهُمَّ أَصْلِحْ ذَاتَ بَيْنِهِمَا مَعَ الْأَعْمَالِ وَأَلِّفْ بَيْنَ قُلُوْبِهِمَا مَعَ الْإِيْمَانِ وَأَكْثِرْ أَوْلَادَهُمَا مَعَ الصَّالِحِيْنَ ، وَلَا تَجْعَلْ فِتْنَةً بَيْنَهُمَا بِجُوْدِكَ وَكَرَمِكَ يَاأَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ ، اللّٰهُمَّ أَلِّفْ بَيْنَهُمَا كَمَا أَلَّفْتَ بَيْنَ اٰدَمَ وَحَوَّاءَ ، وَكَمَا أَلَّفْتَ بَيْنَ إِبْرَاهِيْمَ وَسَارَةَ ، وَكَمَا أَلَّفْتَ بَيْنَ سُلَيْمَانَ

وَبِلْقِيْسَ ، وَكَمَا أَلَّفْتَ بَيْنَ مُوْسَى وَهٰرُوْنَ ، وَكَمَا أَلَّفْتَ بَيْنَ يُوْسُفَ وَزُلَيْخَا ، وَكَمَا أَلَّفْتَ بَيْنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَخَدِيْجَةَ الْكُبْرَى ، وَكَمَا أَلَّفْتَ بَيْنَ الْمَاءِ وَالطِّيْنِ وَالصَّالِحَاتِ وَالصَّالِحِيْنَ ، وَارْزُقْهُمَا ذُرِّيَّةً طَيِّبَةً نَافِعَةً فِى الدِّيْنِ وَالْآخِرَةِ مَعَ السَّلَامَةِ الدَّائِمَةِ ، وَالسَّعَادَةِ الْأَبَدِيَّةِ وَارْزُقْهُمَا التَّقْوَى وَحُسْنَ الْخَاتِمَةِ ، اَللّٰهُمَّ اجْمَعْ بَيْنَهُمَا فِى سَعَادَةٍ وَرَخَاءٍ ، اَللّٰهُمَّ ارْزُقْنَا ذُرِّيَّةً صَالِحَةً قُرَّةَ عَيْنٍ لَهُمَا وَلِلْإِسْلَامِ وَلِلنَّاسِ أَجْمَعِيْنَ . رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ ذُرِّيَّةً طَيِّبَةً إِنَّكَ سَمِيْعُ الدُّعَاءِ (ال عمران)

Do'a Ketika Menemui Orang Yang Baru Nikah

Menurut riwayat Abu Dawud, apabila Rasulullah SAW. menemui seseorang yang baru menikah, beliau membaca do'a berikut ini :

بَارَكَ اللهُ لَكَ وَبَارَكَ عَلَيْكَ وَجَمَعَ بَيْنَكُمَا فِى خَيْرٍ[1]

[1] Adzkar an-Nawawi, hal. 124

Do'a Mempelai Laki-Laki Ketika Dipertemukan Dengan Mempelai Perempuan

Do'a ini dibaca oleh mempelai laki-laki di atas ubun-ubun isterinya ketika pertemuan pertama kali (setelah *ijab-qabul*) sambil memegang rambut ubun-ubun istrinya.

اللّٰهُمَّ بَارِكْ لِي فِي أَهْلِي وَبَارِكْ لِأَهْلِي فِيَّ وَارْزُقْهُمْ مِنِّي وَارْزُقْنِي مِنْهُمْ وَاجْمَعْ بَيْنَنَا مَاجَمَعْتَ فِي خَيْرٍ وَفَرِّقْ بَيْنَنَا مَافَرَّقْتَ فِي خَيْرٍ ، بَارَكَ اللهُ لِكُلِّ وَاحِدٍ مِنَّا فِي صَاحِبِهِ ، اللّٰهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَهَا وَخَيْرَ مَا جَبَلْتَهَا عَلَيْهِ وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا وَشَرِّ مَا جَبَلْتَهَا عَلَيْهِ.

Do'a Ketika Mau Bersetubuh

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ أَهْلَ الْبَيْتِ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ ، بِسْمِ اللهِ اللّٰهُمَّ جَنِّبْنَا الشَّيْطَانَ مَا رَزَقْتَنَا.

Do'a Ketika Keluar Sperma

اللّٰهُمَّ اجْعَلْ نُطْفَتَنَا ذُرِّيَّةً طَيِّبَةً

BAB XVIII
KANDUNGAN

Saat janin berusia 120 hari (empat bulan) dalam kandungan, dimulailah kehidupan, sebab pada masa itu si janin diberi ruh, ditentukan rizqinya, ajalnya, langkah-langkah perilakunya dan sebagai orang yang cilaka atau orang yang beruntung.

Pada saat menyongsong masa penentuan itulah alangkah baiknya janin disyukuri dengan mengadakan walimah *ngupati* (kandungan berumur empat bulan), dan baik juga walimah dilakukan saat janin memasuki bulan ketujuh *(mitoni/tingkepan),* sebagai rasa syukurnya orang tua dengan diberi sehatnya jabang bayi yang ada dalam perut sang Ibu.

Di bawah ini do'a-do'a dan hal lain yang berkaitan dengan kehamilan.

Do'a Orang Yang Hamil (1)

وَاللهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُوْنِ أُمَّهَاتِكُمْ تَارَةً أُخْرَى

Keterangan.

Apabila Ibu-Ibu menginginkan anaknya sholih sholihah serta *'alim* (faham soal agama)

hendaknya dimasa hamil memperbanyak membaca do'a tersebut, Insya Allah memiliki anak yang sholih dan sholihah serta *'alim* (faham soal agama). Do'a tersebut menjadi wiridan istiqomahnya Siti Aminah (Ibunda Nabi Muhammad SAW) di saat beliau mengandung Nabi Muhammad SAW.

Do'a Orang Yang Hamil (2)

اَللّٰهُمَّ احْفَظْ وَلَدِى فِى بَطْنِي وَاشْفِهِ أَنْتَ الشَّافِي لَاشِفَاءَ إِلَّا شِفَاءُكَ شِفَاءً عَاجِلًا لَايُغَادِرُ سَقَمًا وَأَنْتَ خَيْرُ مَسْؤُوْلٍ ، اَللّٰهُمَّ صَوِّرْهُ فِى بَطْنِي صُوْرَةً حَسَنَةً جَمِيْلَةً ، وَثَبِّتْ قَلْبَهُ إِيْمَانًا بِكَ وَبِرَسُوْلِكَ ، اَللّٰهُمَّ أَخْرِجْهُ مِنْ بَطْنِي وَقْتَ وِلَادَتِهِ سَهْلًا وَتَسْلِيْمًا وَلَامُعْسِرًا وَانْفَعْنِي بِهِ فِى الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ آمِينْ ، وَتَقَبَّلْ دُعَائِي كَمَا تَقَبَّلْتَ دُعَاءَ نَبِيِّكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، اَللّٰهُمَّ احْفَظِ الْوَلَدَ الَّذِى أَخْرَجْتَ مِنْ عَالَمِ الظُّلْمِ إِلَى عَالَمِ النُّوْرِ ، وَاجْعَلْهُ صَحِيْحًا كَامِلًا عَاقِلًا لَطِيْفًا حَاذِقًا عَالِمًا عَامِلًا

مُبَارَكًا مِنْ كَلَامِكَ الْكَرِيْمِ حَافِظًا ، اللّٰهُمَّ طَوِّلْ عُمْرَهُ وَصَحِّحْ جَسَدَهُ وَحَسِّنْ خُلُقَهُ وَافْصَحْ لِسَانَهُ وَأَحْسِنْ صَوْتَهُ لِقِرَاءَةِ الْقُرْآنِ وَالْحَدِيْثِ النَّبَوِيِّ بِجَاهِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ .

Keterangan.

Bagi orang yang sedang hamil, ketika punya keinginan dan permintaan pada Allah, hendaknya memperbanyak membaca do'a tersebut, Insya Allah akan *diijabahi* (dikabulkan) seluruh permintaan yang tertera dalam do'a tersebut, seperti Ibu dan anak dilindungi, bayi diberi kesehatan, wujudnya tampan, proses melahirkan mudah, panjang umur, sehat dhohir batin, memiliki iman yang sempurna dan manfaat / barokah dunia akhirat.

Do'anya Suami Saat Kandungan Istrinya Tujuh Bulan

اللّٰهُمَّ احْفَظْ وَلَدِى مَادَامَ فِى بَطْنِ زَوْجَتِي وَاشْفِهِ أَنْتَ الشَّافِى لَاشِفَاءَ إِلَّا شِفَاءُكَ شِفَاءً لَايُغَادِرُ سَقَمًا ، اللّٰهُمَّ

صَوِّرْهُ فِي بَطْنِ زَوْجَتِي صُوْرَةً حَسَنَةً ، وَثَبِّتْ قَلْبَهُ إِيْمَانًا
بِكَ وَبِرَسُوْلِكَ ، اللّٰهُمَّ أَخْرِجْهُ مِنْ بَطْنِ زَوْجَتِي وَقْتَ
وِلَادَتِهَا سَهْلًا وَتَسْلِيْمًا ، اللّٰهُمَّ اجْعَلْهُ صَحِيْحًا كَامِلًا
وَعَاقِلًا حَاذِقًا عَالِمًا عَامِلًا ، اللّٰهُمَّ طَوِّلْ عُمْرَهُ وَصَحِّحْ
جَسَدَهُ وَحَسِّنْ خُلُقَهُ وَافْصَحْ لِسَانَهُ وَأَحْسِنْ صَوْتَهُ
لِقِرَاءَةِ الْحَدِيْثِ وَالْقُرْآنِ الْعَظِيْمِ بِبَرَكَةِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ.

Keterangan.

Suami juga hendaknya punya permintaan terhadap Allah, saat istrinya hamil, apalagi saat kandungan berumur tujuh bulan, kandungan pada waktu itu hendaknya disedekahi/diwalimahi *mitoni* (jawa) saat walimah dibacakan surat fatihah secukupnya, kemudian dibacakan shalawat munjiyat 7x, lalu dido'akan dengan do'a tersebut.

Do'a Supaya Mendapat Anak Laki-Laki

اللّٰهُمَّ إِنِّي أُسَمِّي مَا فِي بَطْنِهَا مُحَمَّدًا فَاجْعَلْهُ ذَكَرًا ٣x

Keterangan.
Barangsiapa ingin dianugerahi anak laki-laki supaya tangannya diletakan di perut istri, mulai awal hamil dengan dibacakan do'a tersebut.

Mengetahui Bayi Dalam Kandungan (Laki-Laki Atau Perempuan)

Untuk mengetahui bayi yang dikandung itu laki-laki atau perempuan, maka lihatlah mata kaki sang Ibu yang mengandung. Apabila berwarna biru tandanya hamil anak perempuan, dan apabila mata kaki bersih dan halus tandanya hamil anak laki-laki. Dan bagi Ibu hamil apabila yang terasa berat lambung/perut sebelah kanan, tandanya anak laki-laki, dan apabila yang terasa berat lambung/perut sebelah kiri, maka tandanya anak perempuan.

Faidah Jambu Biji *(Klutuk;* Jawa*)*

Bagi wanita hamil hendaknya sering makan jambu biji *(klutuk;* Jawa*)*. Hal ini dianjurkan oleh baginda Nabi, dengan sabdanya:

كُلُوْا السَّفَرْجَلَ وَأَطْعِمُوْهُ الْحَوَامِلَ فَإِنَّهُ يُذَكِّي

"Makanlah buah jambu klutuk, dan berikan pada wanita-wanita hamil agar dimakan, sebab jambu tersebut dapat mencerdaskan".

Do'a Walimah Al-Hamli (Empat Bulan)

أَعُوْذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ ، بِسْمِ اللهِ وَبِاللهِ وَمِنَ اللهِ وَإِلَى اللهِ ، وَلَا غَالِبَ إِلَّا اللهُ وَلَا يُفَوِّتُهُ هَارِبٌ مِنَ اللهِ وَهُوَ الْحَيُّ الْقَيُّوْمُ ، نُعِيْذُ هٰذَا الْحَمْلَ الْبَالِغَ أَرْبَعَةَ أَشْهُرٍ بِاللهِ اللَّطِيْفِ الْحَفِيْظِ الَّذِى لَآإِلٰهَ إِلَّا هُوَ عَالِمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ هُوَ الرَّحْمٰنُ الرَّحِيْمُ ، وَنُعِيْذُهُ بِكَلِمَاتِ اللهِ التَّآمَّةِ وَبِأَسْمَائِكَ الْمُعَظَّمَةِ وَاٰيَاتِهِ الْكَرِيْمَةِ وَحُرُوْفِهَا الْمُبَارَكَةِ مِنْ شَرِّ الْإِنْسِ وَالْجَانِّ وَمِنْ مَكْرِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْأَوَانِ وَمِنْ جَمِيْعِ الْفِتَنِ وَالْبَلَايَا وَالْعِصْيَانِ، وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ، وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ، اللّٰهُمَّ اجْعَلْهُ وَلَدًا صَالِحًا كَرِيْمًا كَامِلًا عَاقِلًا عَلِيْمًا نَافِعًا مُبَارَكًا حَلِيْمًا ، اللّٰهُمَّ زَيِّنْهُ بِزِيْنَةِ الْأَخْلَاقِ الْكَرِيْمَةِ وَالصُّوْرَةِ الْجَمِيْلَةِ ذِى الْهَيْبَةِ وَالْهَيْئَةِ الْمَلِيْحَةِ وَالرُّوْحِ

عَلَى الْفِطْرَةِ الْجَزِيْلَةِ ، اللّٰهُمَّ اكْتُبْهُ فِي زُمْرَةِ الْعُلَمَآءِ الصَّالِحِيْنَ وَحَمَلَةِ الْقُرْآنِ الْعَامِلِيْنَ وَارْزُقْهُ عَمَلًا يُقَرِّبُهُ إِلَى الْجَنَّةِ مَعَ النَّبِيِّيْنَ يَا أَكْرَمَ الْأَكْرَمِيْن وَيَا خَيْرَ الرَّازِقِيْن ، اللّٰهُمَّ ارْزُقْهُ وَأُمَّهُ فِي طَاعَتِكَ الْمَقْبُوْلَةِ وَذِكْرِكَ وَشُكْرِكَ وَحُسْنِ عِبَادَتِكَ الْمَرْضِيَّةِ ، وَاحْفَظْهُ مِنَ السِّقْطِ وَالنَّقْصِ وَالْعِلَّةِ وَالْكَسْلِ وَالْخِلْقَةِ الْمَذْمُوْمَةِ حَتَّى وَضَعَتْهُ أُمُّهُ عَلَى صِحَّةٍ وَعَافِيَةٍ وَسُهُوْلَةٍ وَيُسْرَةٍ مِنْ غَيْرِ مَرَضٍ وَتَعَبٍ وَعُسْرَةٍ بِشَفَاعَةِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

Do'a Walimah Al-Hamli (Tujuh Bulan)

اللّٰهُمَّ يَا مُبَارِكُ بَارِكْ لَنَا فِي الْعُمْرِ وَالرِّزْقِ وَالدِّيْنِ وَالدُّنْيَا وَالْوَلَدِ ، اللّٰهُمَّ يَا حَافِظُ إِحْفَظْ وَلَدِى مَادَامَ فِي بَطْنِ أُمِّهِ وَاشْفِهِ مَعَ أُمِّهِ أَنْتَ الشَّافِي لَاشِفَاءَ إِلَّا شِفَاءُكَ وَلَا تُقَدِّرْهُ سَقَمًا وَلَا مَحْرُوْمًا ، اللّٰهُمَّ صَوِّرْ مَا فِي بَطْنِهَا صُوْرَةً حَسَنَةً

جَمِيْلَةً كَامِلَةً وَثَبِّتْ فِي قَلْبِهِ إِيْمَانًا بِكَ وَبِرَسُوْلِكَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ، اللّٰهُمَّ طَوِّلْ عُمْرَهُ وَصَحِّحْ جَسَدَهُ وَحَسِّنْ خُلُقَهُ وَأَفْصِحْ لِسَانَهُ وَأَحْسِنْ صَوْتَهُ لِقِرَاءَةِ الْقُرْآنِ الْعَظِيْمِ وَالْحَدِيْثِ بِجَاهِ سَيِّدِ الْمُرْسَلِيْنَ .

Do'a Persalinan

Agar persalinan berjalan lancar dan terhindar dari segala bahaya melahirkan, suami sambil menunggu seyogyanya membaca :

a. Ayat Kursi 1 x
b. Membaca ayat ini :

إِنَّ رَبَّكُمُ اللهُ الَّذِى خَلَقَ السَّمٰوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَى عَلَى الْعَرْشِ يُغْشِى اللَّيْلَ النَّهَارَ يَطْلُبُهُ حَثِيْثًا، وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ وَالنُّجُوْمَ مُسَخَّرَاتٍ بِأَمْرِهِ . أَلَا لَهُ الْخَلْقُ وَالْأَمْرُ تَبَارَكَ اللهُ رَبُّ الْعَالَمِيْنَ

(الأعراف : ٥٤)

c. Surat al-Falaq 1 x
d. Surat an-Naas 1 x

Disamping do'a tersebut, perbanyak membaca do'a di bawah ini :

لَآإِلٰهَ إِلَّا اللهُ الْعَظِيْمُ الْحَلِيْمُ ، لَآإِلٰهَ إِلَّا اللهُ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيْمِ ، لَآإِلٰهَ إِلَّا اللهُ رَبُّ السَّمٰوَاتِ وَالْأَرْضِ وَرَبُّ الْعَرْشِ الْكَرِيْمِ .

Ada baiknya suami melakukan shalat hajat 4 raka'at 2 kali salam, dengan metode sebagai berikut :

- Raka'at pertama, setelah membaca surat al-Fatihah, membaca ayat di bawah ini 10 x

  رَبَّنَا وَاجْعَلْنَا مُسْلِمَيْنِ لَكَ وَمِنْ ذُرِّيَّتِنَا أُمَّةً مُسْلِمَةً لَكَ ، وَأَرِنَا مَنَاسِكَنَا وَتُبْ عَلَيْنَآ إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيْمُ (البقرة : ١٢٨)

- Raka'at kedua, setelah membaca surat al-Fatihah, membaca ayat di bawah ini 10 x

  رَبِّ اجْعَلْنِي مُقِيْمَ الصَّلَاةِ وَمِن ذُرِّيَّتِي رَبَّنَا وَتَقَبَّلْ دُعَاءِ (إبراهيم : ٤٠)

- Raka'at ketiga, setelah membaca surat al-Fatihah, membaca ayat di bawah ini 10 x :

رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِيْنَ إِمَامًا (الفرقان : ٧٤)

❖ Pada raka'at kedua, membaca berikut ini 10 x:

رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَى وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ ، وَأَصْلِحْ لِي فِي ذُرِّيَّتِي إِنِّي تُبْتُ إِلَيْكَ وَإِنِّي مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ (الأحقاف : ١٥)

Do'a Dibaca Jika Sulit Melahirkan

حَنَّةُ وَلَدَتْ مَرْيَمَ وَمَرْيَمُ وَلَدَتْ عِيْسَى أُخْرُجْ أَيُّهَا الْمَوْلُوْدُ بِقُدْرَةِ الْمَلِكِ الْمَعْبُوْدِ (دعاء سيدة مريم)

Do'a Dibaca Ketika Akan Dioperasi Atau Akan Melahirkan

حَسْبُنَا اللهُ وَنِعْمَ الْوَكِيْلُ عَلَى اللهِ تَوَكَّلْنَا

Do'a Dibaca Selesai Melahirkan (Bersalin) Dengan Selamat

أَعُوْذُ بِكَلِمَاتِ اللهِ التَّآمَّةِ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ وَهَآمَّةٍ وَمِنْ كُلِّ لَآمَّةٍ

Do'a Dibaca Untuk Bayi Yang Baru Lahir atau Dibaca Ditelinganya Sesudah Diadzani

أُعِيْذُ بِكَلِمَاتِ اللهِ التَّآمَّةِ مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ وَهَآمَّةٍ مِنْ كُلِّ عَيْنٍ لَآمَّةٍ ، أُعِيْذُهُ بِالْوَاحِدِ الصَّمَدِ - مِنْ شَرِّ كُلِّ ذِى حَسَدٍ (دعاء سيدة أمينة)

Do'a Menjenguk Bayi Yang Baru Dilahirkan

بَارَكَ اللهُ لَكَ فِى الْمَوْهُوْبِ لَكَ وَشَكَرْتَ الْوَاهِبَ وَبَلَغَ أَشُدَّهُ وَرُزِقْتَ بِرَّهُ .

Jawaban Orang Yang Dijenguk

بَارَكَ اللهُ لَكَ وَبَارَكَ عَلَيْكَ وَجَزَاكَ اللهُ خَيْرًا وَرَزَقَكَ اللهُ مِثْلَهُ

Do'a Walimah Melahirkan

Dihari atau malam bayi dilahirkan sebaiknya disyukuri dengan mengadakan selamatan dengan cara walimah. Baik berupa walimah shodaqoh berupa nasi tumpeng atau nasi dengan sayuran seadanya *(sego kulup;* Jawa*)*.

Sebelum walimah shodaqoh tadi bayi dido'akan terlebih dahulu supaya dalam

kehidupannya dijadikan anak yang sholih atau sholihah serta dianugerahi keselamatan dunia akhirat dengan wasilah menghadiahkan fatihah :

إِلَى حَضْرَةِ النَّبِيِّ الْمُصْطَفَى رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَهُ الْفَاتِحَةْ........

وَإِلَى حَضْرَةِ سُلْطَانِ الْأَوْلِيَاءِ الشَّيْخِ عَبْدِ الْقَادِرِ الْجِيْلَانِي لَهُ الْفَاتِحَةُ........

وَإِلَى أَرْوَاحِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْأَوْلِيَاءِ وَالْعُلَمَاءِ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِيْنَ وَالْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ خُصُوْصًا....(bayi) لَهُمُ الْفَاتِحَةُ........

kemudian membaca shalawat munjiyat 3x, Insya Allah anak tersebut akan diberi hidayah atau petunjuk dari Allah suka beramal baik dan jadi anak yang sholih sholihah.
Berikut shalawat munjiyat :

اللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَاةً تُنْجِيْنَا بِهَا مِنْ جَمِيْعِ الْأَهْوَالِ وَالْآفَاتِ وَتَقْضِى لَنَا بِهَا جَمِيْعَ الْحَاجَاتِ ، وَتُطَهِّرُنَا بِهَا مِنْ جَمِيْعِ السَّيِّئَاتِ ، وَتَرْفَعُنَا بِهَا عِنْدَكَ

أَعْلَى الدَّرَجَاتِ وَتُبَلِّغُنَا بِهَا أَقْصَى الْغَايَاتِ مِنْ جَمِيْعِ الْخَيْرَاتِ فِي الْحَيَاتِ وَبَعْدَ الْمَمَاتِ ، وَصَلَّى اللهُ عَلَى خَيْرِ خَلْقِهِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمْ.

Cara Memendam Ari-Ari *(Batur:* Jawa*)*

Ari-ari disucikan lalu dibungkus kain kafan yang baru lalu dimasukkan ke dalam kendil dan ditutup rapat, lalu dipendam dan dibacakan shalawat 1x serta dua kalimat syahadat, dan dibacakan fatihah 1x, kemudian jabang bayi disebut 3x: "diam.....! diam....! diam.....! jabang bayi....! jangan mudah menangis...! jangan buat susah....! jangan buat ulah....! jangan berani pada orang tua... ! jangan berani pada gurumu.....! jangan menentang saudara saudaramu...!" kemudian dijawab sendiri "ya, ya, ya".

Do'a Munthoh

Do'anya anak yang munthoh, yaitu anak yang nangis terus menerus tidak mau diam, ini supaya dihadapi secara halus didekati pelan-pelan dan dibacakan do'a berikut :

طِيْرِي طِيْرِي سِي جَبَاغْ بَايِي كَدَادَيْنْ سَكِيغْ بَايُوْنِي فَلِي
- جَفْ مَنَغْ - جَفْ مَنَغْ - جَفْ مَنَغْ ، سَكِيغ كَرْسَانِي
اَللهُ ، لَآإِلٰهَ إِلَّا اللهُ مُحَمَّدٌ رَسُوْلُ اللهِ.

(tiri-tiri si jabang bayi kedaden saking banyu peli'. cep meneng ...! cep meneng ...! cep meneng ...! saking kersane Allah لَآإِلٰهَ إِلَّا اللهُ مُحَمَّدٌ رَسُوْلُ اللهِ)

Caranya; Ketika membaca (cep meneng....!) sampai akhir dibaca dalam satu kali nafas kemudian ditiupkan *(disebul:* Jawa*)* kepada anak yang menangis tadi, Insya Allah cepat diam tidak nangis lagi.

Do'a Menyapih Anak

وَالنَّفْسُ كَالطِّفْلِ إِنْ تُهْمِلْهُ شَبَّ عَلَى ۞
حُبِّ الـرَّضَاعِ وَإِنْ تُفْطِمْهُ يَنْفَطِـمْ

Keterangan.

Do'a tersebut dibaca sebanyak 3x, kemudian ditiupkan ke air, lalu air tersebut diminumkan ke anak.

BAB XIX
A Q I Q A H

Aqiqah adalah hewan yang disembelih sebagai tebusan bayi yang tergadaikan, penyembelihannya dilakukan pada hari ketujuh setelah kelahiran bersamaan dengan memotong rambut dan memberi nama anak.

Hukum Aqiqah

Aqiqah hukumnya sunah bagi orang tua yang mampu, atau bagi orang yang semasa kecilnya belum diaqiqahi oleh orang tuanya. Mengingat aqiqah hukumnya sunah, maka bagi orang tua tidak usah memaksakan diri untuk meng-aqiqahi anaknya kalau memang tidak mampu.

Jumlah Hewan Aqiqah

Pada dasarnya hewan yang dianggap cukup untuk mengaqiqahi anak yaitu satu kambing. Namun sunahnya dua kambing untuk anak laki-laki dan satu kambing untuk anak perempuan.

Syarat Hewan Aqiqah

Hewan yang digunakan untuk aqiqah banyak memiliki kesamaan dengan hewan yang digunakan

untuk qurban. Seperti halnya hewan yang bisa dibuat aqiqah meliputi kambing, domba, sapi, unta.

Dari segi umur, hewan aqiqah disyaratkan sebagai berikut:

a. Kambing minimal berumur 2 tahun.
b. Domba minimal 1 tahun atau sudah ganti gigi.
c. Sapi minimal berumur 2 tahun.
d. Unta minimal berumur 5 tahun.

Dari segi fisik, hewan aqiqah disyaratkan harus:

a. Sehat.
b. Gemuk.
c. Tidak cacat, seperti tidak rusak matanya *(pece;* Jawa*)*, tidak sakit, tidak pincang kakinya, dan tidak terlalu kurus.

Berikut di bawah ini do'a dan niat seputar aqiqah.

Niat Menyembelih Aqiqah

Saat menyembelih hewan aqiqah disunahkan niat sebagai berikut :

بِسْمِ اللهِ وَاللهُ أَكْبَرُ ، اللّٰهُمَّ هٰذَا مِنْكَ وَإِلَيْكَ ، اللّٰهُمَّ هٰذِهِ

عَقِيْقَةُ ..... (nama anak yang diaqiqahi)

Do'a Menyembelih Hewan Aqiqah

Do'a berikut ini dibaca setelah menyembelih hewan aqiqah.

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ . اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ . اَللّٰهُمَّ رَبِّي إِنَّ هٰذِهِ عَقِيْقَةُ فُلَانِ ابْنِ فُلَانٍ دَمُّهَا بِدَمِهِ وَلَحْمُهَا بِلَحْمِهِ وَعَظْمُهَا بِعَظْمِهِ وَجِلْدُهَا بِجِلْدِهِ وَشَعْرُهَا بِشَعْرِهِ . اَللّٰهُمَّ اجْعَلْهَا فِدَاءً لِفُلَانِ ابْنِ فُلَانٍ مِنَ النَّارِ

Catatan.

Ketika anda hendak menyembelih hewan aqiqah, maka disunahkan membaca do'a di atas. Dan lafadh فُلَانْ yang diberi tanda garis diganti dengan nama anak yang diaqiqahi dan salah satu orang tuanya.

Do'a Memberi Nama Bayi

اللّٰهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ السَّلَامَةَ فِي الدُّنْيَا وَالدِّيْنِ وَالزِّيَادَةَ وَالْبَرَكَةَ فِي الْعِلْمِ وَارْزُقِ الْمَرْزُوْقِيْنَ . اللّٰهُمَّ إِنَّكَ عَلَّمْتَ اٰدَمَ الْأَسْمَآءَ كُلَّهَا فَقَدْ أَمَرَنَا نَبِيُّكَ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِإِحْسَانِهَا فَهَا نَحْنُ نُسَمِّي هٰذَا الْوَلَدَ بِاسْمٍ يُنَاسِبُ هٰذَا الْبَلَدَ إِلٰهِي أَصْبَحْنَا عَلَى فِطْرَةِ الْإِسْلَامِ وَعَلَى كَلِمَةِ الْإِخْلَاصِ وَعَلَى دِيْنِ نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى مِلَّةِ أَبِيْنَا إِبْرَاهِيْمَ حَنِيْفًا مُسْلِمًا وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِيْنَ . اللّٰهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ لِسَانًا ذَاكِرًا وَقَلْبًا شَاكِرًا وَبَدَنًا صَابِرًا وَزَوْجَةً تُعِيْنُنَا فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ، وَنَعُوْذُ بِكَ مِنْ وَلَدٍ يَكُوْنُ عَلَيْنَا سَيِّدًا ، وَمِنَ امْرَأَةٍ تُشَيِّبُنَا قَبْلَ وَقْتِ الْمُشِيْبِ ، وَمِنْ مَالٍ يَكُوْنُ عَذَابًا لَنَا وَوَبَالًا عَلَيْنَا وَمِنْ جَارٍ إِنْ رَأَى مِنَّا حَسَنَةً كَتَمَهَا ، وَإِنْ رَأَى مِنَّا سَيِّئَةً أَفْشَاهَا ، تَقَبَّلْ عَقِيْقَتَهَا رَبَّنَا بِرَحْمَتِكَ يَآ أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ.

Do'a Ketika Hendak Mencukur Bayi

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ، اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ ، اللّٰهُمَّ نُوْرُ السَّمٰوَاتِ وَنُوْرُ الشَّمْسِ وَالْقَمَرِ ، اللّٰهُمَّ سِرُّ اللهِ نُوْرُ النُّبُوَّةِ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ .

Keterangan.
Saat Anda hendak mencukur rambut bayi, maka hendaknya membaca do'a tersebut. Dan disunahkan untuk bersedekah emas atau perak seberat rambut yang dipotong. Kalau tidak bisa bersedekah dengan emas atau perak bisa diganti uang yang senilai dengan emas atau perak.

Do'a Meniup Ubun-Ubun Bayi Setelah Dicukur

اللّٰهُمَّ إِنِّي أُعِيْذُهَا بِكَ وَذُرِّيَتَهَا مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ

Do'a Walimah Aqiqah (1)

اللّٰهُمَّ يَامَنْ لَمْ يَتَّخِذْ صَاحِبَةً وَلَا وَلَدًا ، وَلَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ . إِجْعَلْ هٰذَا الطِّفْلَ وَلَدًا صَالِحًا كَامِلًا عَالِمًا عَاقِلًا ذَكِيًّا كَافِلًا وَلِلْقُرْآنِ حَامِلًا نَافِعًا مُبَارَكًا شَامِلًا ، اللّٰهُمَّ احْفَظْهُ مِنْ شَرِّ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ وَأُمِّ الصِّبْيَانِ ، وَمِنْ جَمِيْعِ السَّيِّئَاتِ وَالْعِصْيَانِ وَاحْرُسْهُ بِحَضَانَتِكَ وَكَفَالَتِكَ الْمَحْمُوْدَةِ ، وَبِدَوَامِ عِنَايَتِكَ وَرِعَايَتِكَ النَّافِذَةِ نُقَدِّمُ بِهَا عَلَى الْقِيَامِ بِمَا كَلَّفْتَنَا مِنْ حُقُوْقِ رُبُوْبِيَّتِكَ الْكَرِيْمَةِ نَدَبْتَنَا إِلَيْهِ فِيْمَا بَيْنَنَا وَبَيْنَ خَلْقِكَ مِنْ مَكَارِمِ الْأَخْلَاقِ وَأَطْيَبِ مَا فَضَّلْتَنَا مِنَ الْأَرْزَاقِ ، اللّٰهُمَّ يَسِّرْ لَهُ فِي عَمَلِ حَسَنٍ دِيْنِكَ أَصْبَحَ الْخَيْرُ كُلُّهُ بِيَدِكَ وَأَمْرُ كُلِّ شَيْءٍ رَاجِعٌ إِلَيْكَ وَوَفِّقْنَا كَمَا أَمَرْتَنَا وَأَعِنَّا عَلَى مَا بِهِ كَلَّفْتَنَا وَانْفَعْنَا مِنَ الْأَوْلَادِ فِيْمَا رَزَقْتَنَا وَلَاتَجْعَلْهُمْ فِتْنَةً لَنَا فِي الدِّيْنِ وَالاِعْتِقَادِ وَفِي الْعِلْمِ وَالاِجْتِهَادِ . اللّٰهُمَّ اجْعَلْنَا وَإِيَّاهُمْ مِنْ أَهْلِ الْعِلْمِ وَأَهْلِ

الْخَيْرِ وَأَهْلِ الْقُرْآنِ وَلَا تَجْعَلْنَا وَإِيَّاهُمْ مِنْ أَهْلِ الشَّرِّ وَالضَّيْرِ وَالظُّلْمِ وَالطُّغْيَانِ . فَقَدْ سَمَّيْنَا هٰذَا الْمَوْلُوْدَ بِاسْمِ ..... فَبَارِكْ لَهُ فِي أُمُوْرِهِ حَتَّى نَشْهَدَهُ بِخَيْرِ عَمَلِهِ يَوْمَ الدَّيَّانِ.

Do'a Walimah Aqiqah (2)

اللّٰهُمَّ احْفَظْهُ مِنْ شَرِّ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ وَأُمِّ الصِّبْيَانِ وَمِنْ جَمِيْعِ السَّيِّئَاتِ وَالْعِصْيَانِ وَاحْرُسْهُ بِحَضَانَتِكَ وَكَفَالَتِكَ الْمَحْمُوْدَةِ ، وَبِدَوَامِ عِنَايَتِكَ وَرِعَايَتِكَ النَّافِذَةِ ، نُقَدِّمُ بِهَا عَلَى الْقِيَامِ بِمَا كَلَّفْتَنَا مِنْ حُقُوْقِ رُبُوْبِيَّتِكَ الْكَرِيْمَةِ نَدَبْتَنَا إِلَيْهِ فِيْمَا بَيْنَنَا وَبَيْنَ خَلْقِكَ مِنْ مَكَارِمِ الْأَخْلَاقِ وَأَطْيَبِ مَا فَضَّلْتَنَا مِنَ الْأَرْزَاقِ . اللّٰهُمَّ اجْعَلْنَا وَإِيَّاهُمْ مِنْ أَهْلِ الْعِلْمِ وَالْخَيْرِ وَأَهْلِ الْقُرْآنِ وَلاَ تَجْعَلْنَا وَإِيَّاهُمْ مِنْ أَهْلِ الشَّرِّ وَالضَّيْرِ وَالظُّلْمِ وَالطُّغْيَانِ . فَقَدْ سَمَّيْنَا

هٰذَا الْمَوْلُوْدَ بِاسْمِ ..... (nama anak) فَبَارِكْ لَهُ فِي أُمُوْرِهِ حَتَّى نَشْهَدَهُ بِخَيْرِ عَمَلِهِ يَوْمَ الدَّيَّانِ.

Keterangan.
Do'a tersebut dibaca malam hari saat bayi disyukuri dengan mengadakan walimah aqiqah.

Do'a Meredam Bayi Yang Sering Menangis Pada Tengah Malam

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ، بِسْمِ اللهِ لَايَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَآءِ وَهُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ ×٣

Dibaca sambil mengelus-elus dahinya.

Do'a Walimatul Khitan

اللّٰهُمَّ سَلِّمْنَا وَأَزْوَاجِنَا وَأَوْلَادِنَا وَصَحِّحْ مَخْتُوْنَنَا وَاقْضِ حَوَائِجَنَا وَوَسِّعْ أَرْزَاقَنَا .

BAB XX
SHALAWAT

صَلَّى اللهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Khasiatnya adalah:

Barang siapa setiap hari membaca shalawat ini sebanyak 100 kali paling sedikit, insya Allah akan terbuka 70 pintu rahmat Allah. Dan di cintai oleh semua manusia.

Shalawat Munjiyat

Barangsiapa setiap hari membaca shalawat ini sebanyak 500 kali atau 1000 kali atau paling tidak 100 kali, Insya Allah akan diberi apa yang anda butuhkan/inginkan, baik kebutuhan dunia atau akhirat. Berikut ini shalawatnya:

اللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَاةً تُنْجِيْنَا بِهَا مِنْ جَمِيْعِ الْأَهْوَالِ وَالْآفَاتِ وَتَقْضِى لَنَا بِهَا جَمِيْعَ الْحَاجَاتِ ، وَتُطَهِّرُنَا بِهَا مِنْ جَمِيْعِ السَّيِّئَاتِ ، وَتَرْفَعُنَا بِهَا عِنْدَكَ أَعْلَى الدَّرَجَاتِ ، وَتُبَلِّغُنَا بِهَا أَقْصَى الْغَايَاتِ مِنْ جَمِيْعِ

الْخَيْرَاتِ فِي الْحَيَاتِ وَبَعْدَ الْمَمَاتِ ، وَصَلَّى اللهُ عَلَى خَيْرِ خَلْقِهِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمْ.

Shalawat Nariyah

Barang siapa setiap hari membaca shalawat ini sebanyak 41 kali atau lebih, insya Allah anda:

a. Dihilangkan dari kesusahan.
b. Dipermudah rizqi dan pekerjaannya.
c. Bersih/terang hatinya.
d. Dinaikkan pangkatnya.
e. Diberi petunjuk oleh Allah pada kebaikan.
f. Diselamatkan dari musibah dan perbuatan jahat.
g. Diselamatkan dari kemiskinan baik di dunia maupun di akhirat.
h. Dibukakan istana Allah baik di dunia maupun di akhirat.
i. Dikasihi semua makhluk.
j. Diberi rizki oleh Allah baik dari langit maupun dari bumi.

Imam Addaimuri berkata "Barangsiapa istiqomah membaca shalawat nariyah sesudah shalat lima waktu sebanyak 11 kali, Insya Allah Allah tidak akan memutuskan rizqinya dan diberi

kekayaan oleh Allah dan diberi derajat yang tinggi oleh Allah". Berikut ini shalawatnya:

اللّٰهُمَّ صَلِّ صَلَاةً كَامِلَةً وَسَلِّمْ سَلَامًا تَامًّا ، عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدِنِ الَّذِى تَنْحَلُّ بِهِ الْعُقَدُ وَتَنْفَرِجُ بِهِ الْكُرَبُ ، وَتُقْضَى بِهِ الْحَوَائِجُ ، وَتُنَالُ بِهِ الرَّغَائِبُ ، وَحُسْنُ الْخَوَاتِمِ ، وَيُسْتَسْقَى الْغَمَامُ بِوَجْهِهِ الْكَرِيْمِ ، وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ فِى كُلِّ لَمْحَةٍ وَنَفَسٍ بِعَدَدِ كُلِّ مَعْلُوْمٍ لَكَ . بِرَحْمَتِكَ يَاأَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ .

Shalawat Infalaqotil Anwar

Barang siapa yang istiqomah membaca shalawat ini sebanyak 1000 kali sehari semalam, atau setiap malam Jum'at, insya Allah Allah akan memberikan terangnya hati dan mempermudah berhasilnya apa yang menjadi hajatnya dengan cepat. Berikut ini shalawatnya:

اللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ مَا انْفَلَقَتِ الْأَنْوَارُ إِلَّا بِذَاتِهِ .

Shalawat Ma'luf

Shalawat ma'luf ini mustajab apabila dijadikan wasilah. Apabila ada orang yang mempunyai hutang supaya cepat bisa membayar dengan mudah, maka hendaklah ia berwudlu, kemudian duduk pada tempat yang suci dengan menghadap kiblat lalu membaca shalawat ma'luf ini sebanyak 5001 kali dalam satu dudukan. Insya Allah dikabulkan dengan cepat. Berikut ini shalawatnya:

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدِنِ الْأَلِفِ الْمَأْلُوْفِ أُجْبُرْلِي حَاجَتِي.

Shalawat Nuridzdzati

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدِنِ النُّوْرِ الذَّاتِي وَالسِّرِّ السَّارِ فِي سَائِرِ الْأَسْمَاءِ وَالصِّفَاتِ وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ.

Khasiatnya adalah sebagai berikut:

- Barangsiapa yang memperbanyak membaca shalawat ini insya Allah Allah SWT akan memberikan terangnya hati.
- Shalawat ini bisa menjadi sebab penjaga/ tameng hati, syaratnya adalah sebagai

berikut, puasa tiga hari mulai hari Selasa Rabu Kamis, dalam berpuasa memperbanyak membaca shalawat ini tanpa dihitung, maksudnya jangan sampai kurang dari 1000x. Kemudian sesudah berpuasa setiap harinya dalam sehari semalam membaca 14 kali.

❖ Shalawat ini menjadi obat untuk anak yang rewel atau gampang menangis terus menerus, caranya adalah sebagai berikut : Shalawat ini ditulis dan mimnya lafadh Muhammad hurufnya diperbesar, dalam lubang huruf mim yang telah diperbesar tadi ditulis nama anak yang rewel tadi, kemudian tulisan shalawat tadi dilipat dan dibungkus lalu dikalungkan pada anak yang rewel. Insya Allah anak tersebut akan terlindung dari godaan jin, tidak rewel dan tidak mudah menangis.

Shalawat Ruh Al Arwah

Imam Asy-sya'roni berkata, Bahwa Rasulallah bersabda : *"Barangsiapa membaca shalawat ini, maka bisa melihatku dalam tidurnya, dan barangsiapa melihat aku dalam tidurnya, maka akan melihat aku besok di hari kiamat, dan barang siapa melihat aku di hari kiamat, maka*

aku akan mensyafaatinya, dan barangsiapa yang aku syafa'ati, maka akan minum di telagaku dan Allah akan mengaharamkan jasadnya atas api neraka".

Diceritakan dari Al Imam al Fakhiany, beliau berkata : "Telah aku coba membacanya sebelum tidur sehingga aku tertidur, lantas dalam mimpiku aku melihat wajah Rasulallah SAW. Di dalam mimpiku aku melihat wajah beliau di dalam keindahan rembulan dan aku sempat berbicara dengan beliau, kemudian beliau sirna dalam keindahan rembulan.

Berikut ini shalawatnya:

اللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى رُوْحِ مُحَمَّدٍ فِى الْأَرْوَاحِ وَعَلَى جَسَدِهِ فِى الْأَجْسَادِ وَعَلَى قَبْرِهِ فِى الْقُبُوْرِ.

Shalawat Ibrahimiyah

1. Rasulallah bersabda : *"Barangsiapa membaca shalawat ini, maka aku bersaksi kepadanya dengan kesaksiannya besok di hari kiamat dan aku akan mensyafa'atinya".*
2. Barang siapa istiqomah membaca shalawat ini sebanyak 11 kali setiap selesai sholat

maktubah Insya Allah dimudahkan untuk menunaikan ibadah haji.

Berikut ini shalawatnya:

اللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى اٰلِ اِبْرَاهِيْمَ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى اٰلِ اِبْرَاهِيْمَ فِى الْعَالَمِيْنَ إِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ .

Shalawat Malaikat Jibril

Imam Sya'rony berkata : "Bahwa telah datang seorang laki-laki kepada Rasulallah saw ketika beliau di Masjid, lantas Rasulallah mendudukannya di tempat antara beliau dan Abu Bakar r.a. Kemudian para Sahabat terheran dengan penghormatan Rasulallah terhadap tamu tersebut. Kemudian Rasulallah SAW bersabda : *"Sesungguhnya Malaikat Jibril memberi tahu kepadaku bahwa dia telah bershalawat kepadaku dengan shalawat yang belum pernah disampaikan oleh orang (makhluk) selain dia (tamu laki-laki)"* lantas Abu Bakar bertanya, "Ya Rasulallah

bagaimana shalawat Jibril?" lantas Rasulallah mengucapkan shalawat seperti di bawah ini.

Berikut ini shalawatnya:

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِ مُحَمَّدٍ فِى الْأَوَّلِيْنَ وَالْآخِرِيْنَ وَفِى الْمَلَإِ الْأَعْلَى إِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ .

Shalawat Ulil Azmi

Diriwayatkan Dari Sayyid Abi Abdillah Muhammad Bin Sulaiman Al Jazuli Al Husainy, bahwa "Barangsiapa membaca shalawat Ulil azmi tiga kali, maka pahalanya sama dengan mengkhatamkan kitab Dalailul khairot".

Berikut ini shalawatnya:

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَاٰدَمَ وَنُوْحٍ وَإِبْرَاهِيْمَ وَمُوْسَى وَعِيْسَى وَمَا بَيْنَهُمْ مِنَ النَّبِيِّيْنَ وَالْمُرْسَلِيْنَ صَلَوَاتُ اللهِ وَسَلَامُهُ عَلَيْهِمْ أَجْمَعِيْنَ .

Shalawat Kamaliyah

Diceritakan dari Al-'Allamah as-Syekh Ahmad al-Muqri al-Maliki, bahwa sesungguhnya pahala shalawat al-Kamaliyah sebanding dengan pahala sepuluh ribu shalawat. Shalawat ini termasuk shalawat yang penting bagi sebagian ahli thoriqoh.

Berikut ini shalawatnya:

اللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهِ عَدَدَ كَمَالِ اللهِ وَكَمَا يَلِيْقُ بِكَمَالِهِ .

Shalawat Al 'Aliy Al Qodri

Diriwayatkan dari Al Imam Jalaluddin al Suyuthi bahwa "Barangsiapa mengamalkan shalawat di bawah ini secara rutin setiap malam Jum'at (walaupun dibaca satu kali), maka dia akan ditemani Rasulallah SAW dalam liang lahatnya".

Menurut para ulama ahli ma'rifat; sebaiknya bagi orang yang menginginkan mendapat derajat yang agung (ditemani Rasulallah dalam liang lahatnya), maka hendaklah ia mengamalkan shalawat al-'Aly al Qodri setiap malam 10 kali dan setiap malam Jum'at 100 kali.

Berikut ini shalawatnya:

اللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدِنِ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ الْحَبِيْبِ الْعَالِى الْقَدْرِ الْعَظِيْمِ وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ.

Shalawat Al-Mukhatob

Shalawat ini berkhasiat untuk menghilangkan susah, prihatin dan masalah-masalah yang menghimpit, dan sangat mujarrab sekali untuk urusan berat yang tidak terjangkau oleh pikiran dan tenaga.

Berikut ini shalawatnya:

اللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ قَدْ ضَاقَتْ حِيْلَتِى أَدْرِكْنِي يَارَسُوْلَ اللهِ

Shalawat Hajjiyah

Dengan membaca shalawat haji sebanyak-banyaknya, Insya Allah akan dimudahkan oleh Allah untuk berangkat haji dan ziarah ke Madinah.

Berikut ini shalawatnya:

اللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَاةً تُبَلِّغُنَا بِهَا حِجَّ بَيْتِكَ الْحَرَامِ وَزِيَارَةَ قَبْرِ حَبِيْبِكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ عَلَيْهِ أَفْضَلُ الصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ فِي صِحَّةٍ وَعَافِيَةٍ وَسَلَامَةٍ وَبُلُوْغِ الْمَرَامِ وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ وَبَارِكْ وَسَلِّمْ أَجْمَعِيْنَ .

Shalawat Dzurriyyah

Al-'Allamah Sayyidi as-Syekh Ibnu Minyar berkata : "Barangsiapa membaca shalawat ini satu kali sama dengan membaca kitab Dalailul khairat 40 kali".

Berikut ini shalawatnya:

اللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَأَزْوَاجِهِ وَذُرِّيَّتِهِ وَأَهْلِ بَيْتِهِ عَدَدَ مَا فِي عِلْمِكَ صَلَاةً دَائِمَةً بِدَوَامِ مُلْكِهِ .

BAB XXI
DO'A-DO'A UMUM

Do'a Luka

اَلْمَدَدْ اَلْمَدَدْ يَاسَيِّدِى الشَّيْخِ عَبْدِ الْقَادِرِ الْجِيْلَانِى

Keterangan.
Puasa 3 hari, di tengah-tengah puasa dibaca 3 kali setiap harinya, dan apabila hendak mengobati luka, maka do'a tersebut dibaca 3 kali, lantas ditiupkan pada telapak tangan lalu diusapkan pada luka, Insya Allah sembuh.

Do'a Sakit Perut

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ . اَللّٰهُمَّ بَارْدِ بَارْنَاسْ بَارْدِ كَـرَاسْ
مَعَ سُلَيْمَانَ عَلَيْهِ السَّلَامُ

Keterangan.
Do'a ini dibaca 7x lalu ditiupkan pada telapak tangan kemudian diusapkan pada perut, Insya Allah sembuh.

Do'a Aman Dari Penyakit Tho'un

سَلَامٌ قَوْلًا مِنْ رَبٍّ رَحِيْمٍ

Keterangan.
Ayat ini dibaca 28 x setiap selesai shalat Maghrib dan Shubuh.

Do'a Untuk Keamanan Badan

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ . لَقَدْ جَآءَكُمْ رَسُوْلٌ مِنْ أَنْفُسِكُمْ عَزِيْزٌ عَلَيْهِ مَاعَنِتُّمْ حَرِيْصٌ عَلَيْكُمْ بِالْمُؤْمِنِيْنَ رَؤُوْفٌ رَحِيْمٌ . فَإِنْ تَوَلَّوْا فَقُلْ حَسْبِيَ اللهُ لَآإِلٰه إِلَّاهُوَ ، عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيْمِ .

Keterangan.
Ayat ini dibaca 7x setiap selesai shalat Maghrib dan Shubuh.

Do'a' Untuk Menundukan Masyarakat

فَإِنْ تَوَلَّوْا فَقُلْ حَسْبِيَ اللهُ لَآإِلٰه إِلَّا هُوَ ، عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيْمِ . اللّٰهُمَّ يَا رَبِّ أَنْتَ حَسْبِي عَلَى

رَعْيَةِ قَرْيَةِ.......... هٰذِهِ وَذَلِّلْهُمْ لِي بِرَحْمَتِكَ يَآأَرْحَمَ
الرَّاحِمِيْنَ.

Keterangan.
Do'a tersebut dibaca 30x pada malam Jum'at pertengahan malam, Insya Allah masyarakat mudah untuk diatur. Dalam titik-titik tersebut disebutkan nama Desa yang dituju.

Do'a Sakit Kepala dan Panas

اللّٰهُمَّ يَاشَافِي إِشْفِ مَرْضَى شِفَاءً لَايُغَادِرُ سَقَمًا وَلَا أَلَمًا
بِرَحْمَتِكَ يَآأَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ.

Keterangan.
1. Apabila anda sakit panas atau sakit kepala supaya membaca do'a ini 3x lalu ditiupkan pada telapak tangan kemudian diusapkan pada seluruh anggota badan, Insya Allah dengan izin Allah penyakit anda sembuh.
2. Apabila saudara anda yang sakit minta tolong, maka caranya anda membaca do'a itu pada air dan menyebutkan nama orang yang sakit, semisal yang sakit namanya Umar, maka

setelah lafadh مَرْضَى ditambah umar, (مَرْضَى عُمَرْ). kemudian diminumkan.

Do'a Agar Cepat Membayar Hutang

يَا اَللّٰهُ يَا اَللّٰهُ يَا اَللّٰهُ أَنْتَ اَللّٰهُ بَلَى وَاللّٰهِ أَنْتَ اَللّٰهُ لَآإِلٰهَ إِلَّا أَنْتَ ، اَللّٰهُ اَللّٰهُ وَاللّٰهُ إِنَّهُ لَآإِلٰهَ إِلَّا اللّٰهُ إِقْضِ عَنِّي الدَّيْنَ وَارْزُقْنِي بَعْدَ الدَّيْنِ .

Keterangan.
Apabila anda banyak sangkutan hutang, supaya melaksanakan shalat sunah dipertengahan malam dua raka'at, kemudian membaca do'a itu, Insya Allah anda cepat bisa membayar hutang.

Do'a Cepat Melunasi Hutang

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ . اَللّٰهُ يَافَارِجَ الْهَمِّ كَاشِفَ الْغَمِّ مُجِيْبَ دَعْوَةِ الْمُضْطَرِّيْنَ رَحْمٰنُ الدُّنْيَا وَرَحِيْمُ الْآخِرَةِ أَسْأَلُكَ أَنْ تَرْحَمَنِي رَحْمَةً مِنْ عِنْدِكَ تُغْنِيْنِي بِهَا عَنْ رَحْمَةِ مَنْ سِوَاكَ .

Keterangan. Dibaca pagi dan sore 3x

Do'a Agar Dagangannya Laku Keras

اللّٰهُمَّ افْتَحْ لِي أَبْوَابَ فَضْلِكَ وَانْشُرْ عَلَيَّ خَزَائِنَ رَحْمَتِكَ بِرَحْمَتِكَ يَآأَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ وَلَاحَوْلَ وَلَاقُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ .

Keterangan.
Apabila anda menginginkan barang dagangannya laku keras, supaya anda membaca do'a ini saat anda membuka pintu kios, rumah atau toko.

Do'a Agar Tidak Lupa Pelajaran

اللّٰهُمَّ نَوِّرْ بِالْكِتَابِ بَصَرِى وَاشْرَحْ بِهِ صَدْرِى وَاسْتَعْمِلْ بِهِ بَدَنِي وَاطْلِقْ بِهِ لِسَانِي وَقَوِّ بِهِ جَنَانِي وَاسْرِعْ بِهِ فَهْمِي وَقَوِّ بِهِ عَزْمِي بِحَوْلِكَ وَقُوَّتِكَ فَإِنَّهُ لَاحَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِكَ يَآأَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ .

Keterangan.
Sabda Nabi *"Barangsiapa khawatir lupa membaca Al-Quran setelah hafal dan lupa terhadap ilmu yang sudah di pelajari, maka hendaknya membaca do'a tersebut".*

Do'a Memotong Pohon Yang Diyakini Angker

بِسْمِ اللهِ بِسْمِ اللهِ بِسْمِ اللهِ اَللهُ أَكْبَرُ

Keterangan.

Semisal anda hendak memotong pohon yang diyakini angker (dihuni mahluk halus) hendaknya anda sebelum memotong pohon tersebut membaca do'a di atas 3x, kemudian Anda potong, insya Allah aman, mahluk halus berlarian tidak berani mengganggu.

Do'a Tolak Waswas

سُبْحَانَ الْمَلِكِ الْقُدُّوْسِ الْـخَلَّاقِ الْفَعَّالِ

Keterangan.

Diceritakan oleh Syekh Abu Hasan Asy Sadzili r.a. Barangsiapa yang mempunyai penyakit waswas supaya membaca do'a di atas 7x ditambah

إِنْ يَشَأْ يُذْهِبْكُمْ وَيَأْتِ بِخَلْقٍ جَدِيْدٍ وَمَا ذٰلِكَ عَلَى اللهِ بِعَزِيْزٍ.

1x, sambil meletakan telapak tangan yang kanan di dada, Insya Allah hilang dari waswasnya.

Do'a Surat Al-Ikhlash

اَللّٰهُمَّ إِنِّي أَسْئَلُكَ يَاوَاحِدُ يَاأَحَدُ يَاصَمَدُ يَامَنْ لَمْ يَتَّخِذْ صَاحِبَةً وَلَا وَلَدًا ، يَامَنْ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ، أَسْئَلُكَ بِحَقِّ أَسْمَائِكَ الْعِظَامِ، وَأَنْبِيَائِكَ الْكِرَامِ ، أَنْ تُسَخِّرَلِي خُدَّامَ هٰذِهِ السُّوْرَةِ الْعَظِيْمَةِ عَبْدِكَ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ وَعَبْدِكَ عَبْدِ الصَّمَدِ وَعَبْدِكَ عَبْدِ الْوَاحِدِ يَكُوْنُوْا لِي عَوْنًا عَلَى قَضَآءِ حَوَائِجِي الْعَجَلَ الْعَجَلَ الْوَحَا الْوَحَا السَّاعَةَ السَّاعَةَ بَارَكَ اللهُ فِيْكُمْ وَعَلَيْكُمْ ، وَصَلَّى اللهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمْ.

Keterangan.

Do'a ini apabila dibaca setelah membaca surat al-Ikhlas sebanyak 1000x, Insya Allah cepat terkabul hajatnya.

Do'a Menolak Lapar

يَاصَمَدُ

Keterangan:

Do'a itu di baca 134x , insya Allah tidak punya rasa lapar.

Do'a Akhir Tahun

وَصَلَّى اللهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ. اللّٰهُمَّ
مَاعَمِلْتُ فِي هٰذِهِ السَّنَةِ مِمَّا نَهَيْتَنِي عَنْهُ فَلَمْ أَتُبْ مِنْهُ
وَلَمْ تَرْضَهُ وَلَمْ تَنْسَهُ وَحَمِلْتَ عَلَيَّ بَعْدَ قُدْرَتِكَ عَلَى
عُقُوْبَتِي وَدَعَوْتَنِي إِلَى التَّوْبَةِ مِنْهُ بَعْدَ جَرَاءَتِي عَلَى
مَعْصِيَتِكَ فَإِنِّي أَسْتَغْفِرُكَ فَاغْفِرْلِي وَمَا عَمِلْتُهُ فِيْهَا مِمَّا
تَرْضَاهُ وَوَعَدْتَنِي عَلَيْهِ الثَّوَابَ ، فَأَسْأَلُكَ اللّٰهُمَّ يَاكَرِيْمُ
يَاذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ أَنْ تَقَبَّلَهُ مِنِّي وَلَاتَقْطَعْ رَجَائِي
مِنْكَ يَاكَرِيْمُ ، وَصَلَّى اللهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهِ
وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ.

Keterangan.

Apabila do'a itu dibaca 3x pada hari terakhir di bulan Dzulhijjah setelah shalat Ashar sebelum tenggelamnya matahari, maka jerih payahnya syetan menggoda Anda dalam setahun tidak ada gunanya, sebab amal buruk anda itu diampuni, dan amal baik anda diterima di sisi Allah.

Do'a Awal Tahun

وَصَلَّى اللهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ ،
اللّٰهُمَّ أَنْتَ الْأَبَدِيُّ الْقَدِيْمُ الْأَوَّلُ وَعَلَى فَضْلِكَ الْعَظِيْمِ
وَجُوْدِكَ الْمُعَوَّلِ ، وَهٰذَا عَامٌ جَدِيْدٌ قَدْ أَقْبَلَ ، نَسْأَلُكَ
الْعِصْمَةَ فِيْهِ مِنَ الشَّيْطَانِ وَأَوْلِيَائِهِ وَجُنُوْدِهِ ، وَالْعَوْنَ عَلَى
هٰذِهِ النَّفْسِ الْأَمَّارَةِ بِالسُّوْءِ ، وَالْإِشْتِغَالَ بِمَا يُقَرِّبُنِي
إِلَيْكَ زُلْفَى يَاذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ (يَآ أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ
×٣) وَصَلَّى اللهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلَى اٰلِهِ
وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ . آمِيْن.....

Keterangan.

Apabila do'a itu dibaca 3x pada awal hari bulan muharrom *(syuro; Jawa)* di waktu Maghrib, maka Allah akan memerintah dua Malaikat agar menjaga hamba Allah yang membaca do'a tersebut dari godaan syetan, dari perbuatan buruknya hawa nafsu yang selalu mengajak kepada keburukan.

Do'a Hari 'Asyura'

وَصَلَّى اللهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ. سُبْحَانَ اللهِ مِلْءَ الْمِيْزَانِ وَمُنْتَهَى الْعِلْمِ وَمَبْلَغَ الرِّضَا وَزِنَةَ الْعَرْشِ لَامَلْجَأَ وَلَامَنْجَا مِنَ اللهِ إِلَّا إِلَيْهِ ، سُبْحَانَ اللهِ عَدَدَ الشَّفْعِ وَالْوِتْرِ ، وَعَدَدَ كَلِمَاتِ اللهِ التَّآمَّاتِ كُلِّهَا ، أَسْأَلُكَ السَّلَامَةَ بِرَحْمَتِكَ يَآأَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ ، وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ ، وَهُوَ حَسْبِي وَنِعْمَ الْوَكِيْلُ ، نِعْمَ الْمَوْلَى وَنِعْمَ النَّصِيْرُ ، وَصَلَّى اللهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ خَيْرِ خَلْقِهِ وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ.

Keterangan.

Apabila do'a ini dibaca 7x pada tanggal 10 bulan Muharrom dan dibaca setelah membaca :

حَسْبُنَا اللهُ وَنِعْمَ الْوَكِيْلُ نِعْمَ الْمَوْلَى وَنِعْمَ النَّصِيْرُ ×٧٠

maka insya Allah orang yang membaca do'a tersebut tidak mati pada tahun yang ia jalani. Sedangkan bagi orang yang dikehendaki meninggal pada tahun yang ia hadapi, maka ia tidak diberi kesempatan oleh Allah untuk membaca do'a tersebut.

Do'a Nisfu Sya'ban

اَللّٰهُمَّ يَا ذَا الْمَنِّ وَلَا يَمُنُّ عَلَيْهِ ، يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ ، وَيَا ذَا الطَّوْلِ وَالْإِنْعَامِ ، لَآإِلٰهَ إِلَّا أَنْتَ ظَهَرَ اللَّاجِيْنَ وَجَارَ الْمُسْتَجِيْرِيْنَ وَمَأْمَنَ الْخَائِفِيْنَ ، اَللّٰهُمَّ إِنْ كُنْتَ كَتَبْتَنَا عِنْدَكَ فِي أُمِّ الْكِتَابِ أَشْقِيَاءَ أَوْ مَحْرُوْمِيْنَ أَوْ مَطْرُوْدِيْنَ أَوْ مُقْتَرًّا عَلَيْنَا فِي الْأَرْزَاقِ فَامْحُ ، اَللّٰهُمَّ بِفَضْلِكَ شَقَاوَتَنَا وَحِرْمَانَنَا وَطَرْدَنَا وَتَقْتِيْرَ أَرْزَاقِنَا وَأَثْبِتْنَا عِنْدَكَ فِي أُمِّ الْكِتَابِ سُعَدَاءَ مَرْزُوْقِيْنَ مُوَفَّقِيْنَ لِلْخَيْرَاتِ فَإِنَّكَ قُلْتَ وَقَوْلُكَ الْحَقُّ فِي كِتَابِكَ الْمُنْزَلِ عَلَى لِسَانِ نَبِيِّكَ الْمُرْسَلِ ، يَمْحُوْ اللهُ مَايَشَآءُ وَيُثْبِتُ وَعِنْدَهُ أُمُّ الْكِتَابِ ، إِلٰهَنَا بِالتَّجَلِّي الْأَعْظَمِ فِي لَيْلَةِ النِّصْفِ مِنْ شَعْبَانَ الْمُكَرَّمِ الَّتِي يُفْرَقُ فِيْهَا كُلُّ أَمْرٍ حَكِيْمٍ وَيُبْرَمُ إِكْشِفْ عَنَّا مِنَ الْبَلَآءِ مَا نَعْلَمُ وَمَا لَانَعْلَمُ وَمَا أَنْتَ بِهِ أَعْلَمُ إِنَّكَ أَنْتَ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ .

Cara Menghidupkan Malam Nisfu Sya'ban

Setelah shalat sunah ba'diyah Maghrib, lakukanlah shalat sunah dua raka'at, raka'at pertama setelah membaca Fathihah, membaca syurah al-Kafirun sedangkan pada raka'at kedua membaca surah al-Ikhlash.

Niatnya sebagai berikut :

أُصَلِّي سُنَّةً رَكْعَتَيْنِ لِلّٰهِ تَعَالَى

Aku niat shalat sunnah dua raka'at karena Allah ta'ala

kemudian membaca surat Yasin tiga kali dengan niat :

1. Memohon umur panjang agar lebih banyak melakukan ibadah kepada Allah SWT.
2. Memohon diberi rizki yang banyak lagi halal untuk bekal melakukan ibadah kepada Allah SWT.
3. Memohon teguhnya iman agar mendapat husnu al-Khatimah

Setelah itu membaca do'a tersebut di atas.

Do'a Supaya Tahan Terjaga
(Betah Melek; Jawa*)*

قُلْ مَنْ يَكْلَؤُكُمْ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ مِنَ الرَّحْمٰنِ بَلْ هُمْ عَنْ ذِكْرِ رَبِّهِمْ مُعْرِضُوْنَ .

Keterangan.
Apabila ingin sengaja tahan terjaga dalam semalam, ayat ini dibaca 21x. Apabila sehari semalam ayat ini dibaca 42x. Apabila ingin ditambah semalam lagi, maka ditambah 21 kali begitu seterusnya.

Do'a Sebelum Tidur

اللّٰهُمَّ إِنِّى أَسْلَمْتُ وَجْهِى إِلَيْكَ ، وَفَوَّضْتُ أَمْرِى إِلَيْكَ ، وَأَلْجَأْتُ ظَهْرِى إِلَيْكَ رَغْبَةً وَرَهْبَةً إِلَيْكَ ، لاَمَلْجَأَ وَلَا مَنْجَا مِنْكَ إِلَّا إِلَيْكَ ، اٰمَنْتُ بِكِتَابِكَ الَّذِى أَنْزَلْتَ وَنَبِيِّكَ الَّذِى أَرْسَلْتَ .

Keterangan.
Barangsiapa yang mempunyai hajat tidur supaya mudah bangun dan dijauhkan dari godaan syetan, dan apabila ditakdirkan meninggal pada malam

harinya, maka akan meninggal dalam keadaan husnul khotimah, supaya menjalankan sabda Rasulallah *"Ketika kamu akan tidur, maka wudlulah terlebih dahulu dengan niat untuk shalat kemudian berbaringlah ke kanan dan bacalah do'a tersebut".*

Do'a Agar Bangun Tidur Tepat Waktu

إِنَّ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّٰلِحَٰتِ كَانَتۡ لَهُمۡ جَنَّٰتُ
ٱلۡفِرۡدَوۡسِ نُزُلًا ﴿١٠٧﴾ خَٰلِدِينَ فِيهَا لَا يَبۡغُونَ عَنۡهَا حِوَلٗا
﴿١٠٨﴾ قُل لَّوۡ كَانَ ٱلۡبَحۡرُ مِدَادٗا لِّكَلِمَٰتِ رَبِّي لَنَفِدَ ٱلۡبَحۡرُ
قَبۡلَ أَن تَنفَدَ كَلِمَٰتُ رَبِّي وَلَوۡ جِئۡنَا بِمِثۡلِهِۦ مَدَدٗا ﴿١٠٩﴾
قُلۡ إِنَّمَآ أَنَا۠ بَشَرٞ مِّثۡلُكُمۡ يُوحَىٰٓ إِلَيَّ أَنَّمَآ إِلَٰهُكُمۡ إِلَٰهٞ
وَٰحِدٞۖ فَمَن كَانَ يَرۡجُواْ لِقَآءَ رَبِّهِۦ فَلۡيَعۡمَلۡ عَمَلٗا
صَٰلِحٗا وَلَا يُشۡرِكۡ بِعِبَادَةِ رَبِّهِۦٓ أَحَدَۢا ﴿١١٠﴾

Keterangan.
Ketika anda menginginkan bangun tidur tepat waktu yang anda kehendaki, maka bacalah ayat tersebut 3x sebelum tidur, kemudian meminta kepada Allah agar dibangunkan pada jam yang diinginkan. Semisal "Ya Allah, semoga engkau membangunkan diriku tepat jam 3 malam", Insya Allah anda bangun tepat waktu, tapi kalau sudah bangun jangan tidur lagi.

Do'a Ketika Ada Angin Kencang

اللّٰهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَهَا وَخَيْرَمَا فِيْهَا وَخَيْرَمَا أُرْسِلَتْ بِهِ
وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا وَشَرِّمَا فِيْهَا وَشَرِّ مَا أُرْسِلَتْ بِهِ.

Keterangan.
Apabila ada angin kencang, supaya minta perlindungan pada Allah dengan cara membaca do'a ini secara berulang kali, yang mana do'a ini diamalkan oleh Rasulallah, insya Allah akan diberi keselamatan.

Do'a Nabi Hidir dan Nabi Ilyas A.S.

بِسْمِ اللهِ مَاشَآءَ اللهُ ، لَايَسُوْقُ الْخَيْرَ إِلَّا اللهُ ، بِسْمِ اللهِ مَاشَآءَ اللهُ لَايَصْرِفُ السُّوْءَ إِلَّا اللهُ ، بِسْمِ اللهِ مَاشَآءَ اللهُ مَاكَانَ مِنْ نِعْمَةٍ فَمِنَ اللهِ ، بِسْمِ اللهِ مَاشَآءَ اللهُ لَاحَوْلَ وَلَاقُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ ، سُبْحَانَ اللهِ وَبِحَمْدِهِ سُبْحَانَ اللهِ الْعَظِيْمِ ، وَلَاحَوْلَ وَلَاقُوَّةَ إِلَّابِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ.

Keterangan.
Barangsiapa mau membaca do'a Nabi Hidlir dan Nabi Ilyas 3x pada waktu pagi dan sore, maka insya Allah orang tersebut dilindungi dan diselamatkan dari marabahaya dalam waktu sehari semalam.

Do'a Menyeberang Sungai

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ يَابَاكِيْنْدَا حِضِرْ.

Keterangan.
Ketika menyeberang sungai yang banjir, hendaknya membaca do'a tersebut 3x tanpa bernafas, Insya Allah selamat tidak tenggelam.

Do'a Naik Perahu

بِسْمِ اللهِ مَجْرٰيهَا وَمُرْسَاهَا ، إِنَّ رَبِّي لَغَفُوْرٌ رَحِيْمٌ ، مَاقَدَرُوا اللهَ حَقَّ قَدْرِهِ ، إِنَّ اللهَ لَقَوِيٌّ عَزِيْزٌ .

Keterangan.
Sabda baginda Nabi SAW. : *"Bagi umatku ketika naik perahu yang ada di laut agar diberi keselamatan dari tenggelam, agar membaca do'a tersebut".*

Do'a Bepergian Agar Tidak Terasa Capek

بِسْمِ اللهِ عَلَى الْأَرْضِ حَتّٰى تُطْوَى

Keterangan.
Ketika hendak bepergian, agar anda memejamkan mata seraya membaca do'a tersebut 3x tanpa bernafas, Insya Allah diberi kekuatan, dan tidak merasa capek.

Do'a Pada Upacara Maulid Nabi SAW.

اَللّٰهُمَّ بِحُرْمَةِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدِنِ النَّبِيِّ الْكَرِيْمِ وَعَلٰى اٰلِهِ وَأَصْحَابِهِ السَّالِكِيْنَ لِنَهْجِهِ الْقَوِيْمِ ، إِجْعَلْنَا يَا اللهُ مِنْ

خِيَارِ أُمَّتِهِ ، وَاحْشُرْنَا غَدًا فِي زُمْرَتِهِ ، وَأَحْيِنَا مُسْتَمْسِكِيْنَ بِطَاعَتِهِ وَمَحَبَّتِهِ ، وَأَمِتْنَا عَلَى سُنَّتِهِ وَجَمَاعَتِهِ ، اللّٰهُمَّ إِنَّا نَسْئَلُكَ بِجَاهِ النَّبِيِّ الْمُصْطَفَى وَاٰلِهِ أَهْلِ الصِّدْقِ وَالْوَفِي كُنْ لَنَا مُعِيْنًا وَمُشْفِعًا ، اللّٰهُمَّ إِنَّا نَسْئَلُكَ وَنَتَوَسَّلُ إِلَيْكَ بِنَبِيِّكَ الْمُخْتَارِ وَاٰلِهِ الْأَطْهَارِ وَأَصْحَابِهِ الْأَخْيَارِ كَفِّرْ عَنَّا الذُّنُوْبَ وَالْأَوْزَارَ ، وَاجْمَعْ بَيْنَنَا وَبَيْنَهُ فِي دَارِ الْقَرَارِ ، بِرَحْمَتِكَ يَآ أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ.

Do'a Pada Upacara Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW.

اللّٰهُمَّ بِحُرْمَةِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَاحِبِ التَّاجِ وَالْمِعْرَاجِ أَنْ تَجْعَلَنَا يَا اللهُ مِمَّنْ يَسْتَوْجِبُ شَفَاعَتَهُ ، وَأَنْ تَجْعَلَنَا مِنْ خِيَارِ أُمَّتِهِ ، وَأَحْيِنَا مُسْتَمْسِكِيْنَ بِطَاعَتِهِ ، وَأَمِتْنَا عَلَى سُنَّتِهِ ، وَاحْشُرْنَا غَدًا فِي زُمْرَتِهِ ، اللّٰهُمَّ يَا اللهُ إِنَّا قَدْ حَضَرْنَا فِي هٰذَا الْمَجْلِسِ بِمُنَاسَبَةِ قِرَاءَةِ قِصَّةِ الْإِسْرَاءِ وَمِعْرَاجِ نَبِيِّكَ الْمُخْتَارِ ، يَا اللهُ يَا عَزِيْزُ يَا غَفَّارُ كَفِّرْ

عَنَّا الذُّنُوْبَ وَالْأَوْزَارَ ، اللّٰهُمَّ اجْعَلْنَا بِبَرَكَةِ هٰذِهِ اللَّيْلَةِ الْمُبَارَكَةِ مِنَ السُّعَدَاءِ الْمَقْبُوْلِيْنَ وَلَا تَجْعَلْنَا مِنَ الْأَشْقِيَاءِ الْمَرْدُوْدِيْنَ .

Do'a Pada Upacara Kemerdekaan Atau Hari Pahlawan.

اللّٰهُمَّ وَقَدْ ذَهَبَ إِخْوَانُنَا الْمُجَاهِدُوْنَ تَضْحِيَةً فِي سَبِيْلِكَ ، وَوَجْهِكَ وَحِمَايَةً لِعَدَالَتِكَ وَحُقُوْقِ عِبَادِكَ ، رَبَّنَا اجْعَلْ تَضْحِيَتَهُمْ أُسْوَةً لَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ قُوَّةً عَلَى الْأَعْدَاءِ وَصَبْرًا عَلَى الْبَأْسَآءِ ، رَبَّنَا اجْعَلْ هٰذَا بَلَدًا اٰمِنًا وَارْزُقْ أَهْلَهُ مِنَ الثَّمَرَاتِ مَنْ اٰمَنَ مِنْهُمْ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ، رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا ذُنُوْبَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِيْنَ سَبَقُوْنَا بِالْإِيْمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوْبِنَا غِلًّا لِلَّذِيْنَ اٰمَنُوْا رَبَّنَآ إِنَّكَ رَءُوْفٌ رَحِيْمٌ .

Do'a Khatmil Qur'an atau Acara Peringatan Nuzulul Qur'an

اللّٰهُمَّ بِحَقِّ الْقُرْآنِ الْعَظِيْمِ أَنْ تَفْتَحَ لَنَا بِكُلِّ خَيْرٍ ، وَأَنْ تَتَفَضَّلَ عَلَيْنَا بِكُلِّ خَيْرٍ ، وَأَنْ تَجْعَلَنَا مِنْ أَهْلِ الْخَيْرِ ، وَأَنْ تُعَامِلَنَا يَا مَوْلَانَا مُعَامَلَتَكَ لِأَهْلِ الْخَيْرِ ، وَأَنْ تَحْفَظَنَا فِي أَرْيَنِنَا وَأَنْفُسِنَا وَأَوْلَادِنَا وَأَمْوَالِنَا وَأَهْلِيْنَا وَأَصْحَابِنَا مِنْ كُلِّ مِحْنَةٍ وَفِتْنَةٍ وَضَيْرٍ إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ، اللّٰهُمَّ اجْعَلِ الْقُرْآنَ لَهُمْ فِي الدُّنْيَا قَرِيْنًا ، وَفِي الْقَبْرِ مُؤْنِسًا ، وَفِي الْقِيَامَةِ شَفِيْعًا ، وَمِنَ النَّارِ سِتْرًا وَحِجَابًا ، وَعَلَى الصِّرَاطِ نُوْرًا ، وَإِلَى الْجَنَّةِ رَفِيْقًا ، وَإِلَى لِقَاءِ اللهِ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى وَصِيْلَةً ، وَإِلَى الْخَيْرَاتِ كُلِّهَا دَلِيْلًا وَإِمَامًا بِفَضْلِكَ وَجُوْدِكَ وَكَرَمِكَ يَآ أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ ، اللّٰهُمَّ ارْحَمْنَا بِالْقُرْآنِ وَاجْعَلْهُ لَنَا إِمَامًا وَنُوْرًا وَهُدًى وَرَحْمَةً ، اللّٰهُمَّ ذَكِّرْنَا مِنْهُ مَا نَسِيْنَا وَعَلِّمْنَا مِنْهُ مَا جَهِلْنَا

وَارْزُقْنَا تِلَاوَتَهُ اٰنَاءَ اللَّيْلِ وَاٰنَاءَ النَّهَارِ ، وَاجْعَلْهُ حُجَّةً لَنَا يَا رَبَّ الْعَالَمِيْنَ ، اللّٰهُمَّ اهْدِنَا بِهِدَايَةِ الْقُرْآنِ.

Do'a Mohon Tetap Iman dan Khusnul Khatimah

اللّٰهُمَّ اعْطِنَا إِيْمَانًا صَادِقًا وَيَقِيْنًا لَيْسَ بَعْدَهُ كُفْرٌ وَرَحْمَةً أَنَالُ بِهَا شَرَفَ كَرَامَتِكَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ، اللّٰهُمَّ اخْتِمْ لَنَا بِخَاتِمَةِ السَّعَادَةِ ، وَاجْعَلْنَا مِنَ الَّذِيْنَ لَهُمُ الْحُسْنَى وَزِيَادَةٌ بِجَاهِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذِي الشَّفَاعَةِ وَاٰلِهِ وَصَحْبِهِ ذَوِي السَّعَادَةِ ، وَصَلَّى اللّٰهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ .

Do'a Menempati Rumah / Gedung Baru

اللّٰهُمَّ إِنَّا نَسْئَلُكَ خَيْرَ الْمَوْلَجِ وَخَيْرَ الْمَخْرَجِ بِسْمِ اللّٰهِ وَلَجْنَا وَبِسْمِ اللّٰهِ خَرَجْنَا وَعَلَى رَبِّنَا تَوَكَّلْنَا ، اللّٰهُمَّ إِنَّا نَعُوْذُ بِكَ مِنْ يَوْمِ السُّوْءِ وَمِنْ لَيْلَةِ السُّوْءِ وَمِنْ سَاعَةِ السُّوْءِ

وَمِنْ صَاحِبِ السُّوْءِ وَمِنْ جَارِ السُّوْءِ فِي دَارِ الْمُقَامَةِ ، اللّٰهُمَّ اغْفِرْ لَنَا ذُنُوْبَنَا وَوَسِّعْ لَنَا فِي دَارِنَا هٰذَا وَبَارِكْ لَنَا فِي رِزْقِنَا ، اللّٰهُمَّ رَبَّنَا أَنْزِلْ عَلَيْنَا مُنْزَلًا مُبَارَكًا وَأَنْتَ خَيْرُ الْمُنْزِلِيْنَ ، اللّٰهُمَّ إِنَّا نَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْنَا وَمِنْ كُلِّ ذِي شَرٍّ ، رَبَّنَا أَدْخِلْنَا مُدْخَلَ صِدْقٍ وَأَخْرِجْنَا مُخْرَجَ صِدْقٍ وَاجْعَلْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ سُلْطَانًا نَصِيْرًا .

BAB XXII
TAHLIL DAN WIRIDAN

Shighot Tahlil

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

إِلَى حَضْرَةِ النَّبِيِّ الْمُصْطَفَى سَيِّدِنَا وَمَوْلاَنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، وَإِلَى أَرْوَاحِ اٰبَائِهِ وَأُمَّهَاتِهِ وَذُرِّيَّاتِهِ وَإِخْوَانِهِ مِنَ الْمُرْسَلِيْنَ وَاٰلِ كُلِّ وَأَصْحَابِ كُلِّ أَجْمَعِيْنَ وَالتَّابِعِيْنَ وَتَابِعِي التَّابِعِيْنَ لَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ الْفَاتِحَة.............

ثُمَّ إِلَى أَرْوَاحِ الْلأَئِمَّةِ الْأَرْبَعَةِ الْمُجْتَهِدِيْنَ وَمُقَلِّدِيْهِمْ فِي الدِّيْنِ وَإِلَى أَرْوَاحِ الْعُلَمَاءِ الْعَامِلِيْنَ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِيْنَ وَالْأَوْلِيَاءِ أَيْنَمَا كَانُوْا مِنْ مَشَارِقِ الْأَرْضِ إِلَى مَغَارِبِهَا بَرِّهَا وَبَحْرِهَا وَبِلَادِهَا وَجِبَالِهَا وَأَوْدِيَتِهَا خُصُوْصًا إِلَى الشَّيْخِ الْقُطْبِ الرَّبَّانِي وَالْعَارِفِ الصَّمَدَنِي الشَّيْخِ عَبْدِ الْقَادِرِ الْجِيْلَانِي رَضِيَ اللهُ عَنْهُمْ أَعَادَ اللهُ عَلَيْنَا

مِنْ بَرَكَاتِهِمْ وَكَرَامَتِهِمْ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ لَهُمُ الْفَاتِحَة

....

ثُمَّ إِلَى حَضْرَةِ آبَائِنَا وَأُمَّهَاتِنَا وَأَجْدَادِنَا وَجَدَّاتِنَا وَأَخْوَالِنَا وَخَالَاتِنَا وَأَعْمَامِنَا وَعَمَّاتِنَا وَمَشَايِخِنَا وَمُؤَلِّفِي الْكُتُبِ خُصُوْصًا إِلَى مُؤَلِّفِ الْكُتُبِ الَّتِي تَعَلَّمْنَاهَا وَعَلَّمْنَاهَا وَإِلَى أَرْوَاحِ جَمِيْعِ الْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ خُصُوصًا إِلَى حَضْرَةِ مَنْ كَانَتِ الْقِرَاءَةُ وَالتِّلَاوَةُ لَهُ .....اَلْفَاتِحَة.....

لَآ إِلٰهَ إِلَّا اللّٰهُ وَاللّٰهُ أَكْبَرُ

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ . قُلْ هُوَ اللّٰهُ أَحَدٌ . اَللّٰهُ الصَّمَدُ . لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ . وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ .

لَآ إِلٰهَ إِلَّا اللّٰهُ وَاللّٰهُ أَكْبَرُ

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ . قُلْ أَعُوْذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ . مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ . وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ . وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ . وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ .

لَآإِلٰهَ إِلَّا اللّٰهُ وَاللّٰهُ أَكْبَرُ

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ . قُلْ أَعُوْذُ بِرَبِّ النَّاسِ . مَلِكِ النَّاسِ . إِلٰهِ النَّاسِ . مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ . الَّذِى يُوَسْوِسُ فِى صُدُوْرِ النَّاسِ . مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ .

لَآإِلٰهَ إِلَّا اللّٰهُ وَاللّٰهُ أَكْبَرُ

أَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ. بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ. اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ . اَلرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ . مَالِكِ يَوْمِ الدِّيْنِ . إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِيْنُ . اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيْمَ . صِرَاطَ الَّذِيْنَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوْبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّآلِّيْنَ . رَبِّ اغْفِرْ لِى وَلِوَالِدَيَّ آمِيْنَ

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ . الٓمٓ . ذٰلِكَ الْكِتَابُ لَارَيْبَ فِيْهِ هُدًى لِلْمُتَّقِيْنَ . الَّذِيْنَ يُؤْمِنُوْنَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيْمُوْنَ الصَّلٰوةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُوْنَ . وَالَّذِيْنَ يُؤْمِنُوْنَ بِمَآ أُنْزِلَ إِلَيْكَ وَمَآ أُنْزِلَ مِنْ قَبْلِكَ ، وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوْقِنُوْنَ . أُولٰٓئِكَ عَلَى هُدًى مِنْ رَبِّهِمْ وَأُولٰٓئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُوْنَ . وَإِلٰهُكُمْ إِلٰهٌ

وَاحِدٌ ، لَآإِلٰهَ إِلَّا هُوَ الرَّحْمٰنُ الرَّحِيْمُ . اَللّٰهُ لَآإِلٰهَ إِلَّا هُوَ
الْحَيُّ الْقَيُّوْمُ . لَاتَأْخُذُهُ سِنَةٌ وَّلَانَوْمٌ . لَهُ مَا فِي السَّمٰوَاتِ
وَمَا فِي الْأَرْضِ ، مَنْ ذَا الَّذِيْ يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ .
يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيْهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَايُحِيْطُوْنَ بِشَيْءٍ مِنْ
عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَآءَ . وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمٰوَاتِ وَالْأَرْضَ .
وَلَايَؤُدُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيْمُ . لِلّٰهِ مَا فِي
السَّمٰوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ . وَإِنْ تُبْدُوْا مَا فِيْ أَنْفُسِكُمْ أَوْ
تُخْفُوْهُ يُحَاسِبْكُمْ بِهِ اللّٰهُ . فَيَغْفِرُ لِمَنْ يَشَآءُ وَيُعَذِّبُ مَنْ
يَشَآءَ . وَاللّٰهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ . اٰمَنَ الرَّسُوْلُ بِمَآ أُنْزِلَ
إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُوْنَ . كُلٌّ اٰمَنَ بِاللّٰهِ وَمَلَآئِكَتِهِ
وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ ، لَانُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ . وَقَالُوْا
سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيْرُ . لَايُكَلِّفُ
اللّٰهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا . لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَااكْتَسَبَتْ
. رَبَّنَا لَاتُؤَاخِذْنَآ إِنْ نَسِيْنَآ أَوْ أَخْطَأْنَا . رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ
عَلَيْنَآ إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِنَا ، رَبَّنَا وَلَا

تُحَمِّلْنَا مَا لَاطَاقَةَ لَنَا بِهِ . وَاعْفُ عَنَّا وَاغْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَآ أَنْتَ مَوْلٰنَا فَانْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِيْنَ . (إِرْحَمْنَا يَآ أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ ×٧) رَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ عَلَيْكُمْ أَهْلَ الْبَيْتِ إِنَّهُ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ . إِنَّمَا يُرِيْدُ اللهُ لِيُذْهِبَ عَنْكُمُ الرِّجْسَ أَهْلَ الْبَيْتِ وَيُطَهِّرُكُمْ تَطْهِيْرًا . إِنَّ اللهَ وَمَلَآئِكَتَهُ يُصَلُّوْنَ عَلَى النَّبِيِّ ، يَآ أَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا صَلُّوْا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوْا تَسْلِيْمًا .

اللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ ٣٣×

اللّٰهُمَّ صَلِّ أَفْضَلَ الصَّلَاةِ وَعَلَى أَسْعَدِ مَخْلُوْقَاتِكَ نُوْرِ الْهُدَى سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ وَبَارِكْ وَسَلِّمْ، عَدَدَ مَعْلُوْمَاتِكَ وَمِدَادَ كَلِمَاتِكَ كُلَّمَا ذَكَرَكَ الذَّاكِرُوْنَ وَغَفَلَ عَنْ ذِكْرِكَ الْغَافِلُوْنَ . اللّٰهُمَّ صَلِّ أَفْضَلَ الصَّلَاةِ عَلَى أَسْعَدِ مَخْلُوْقَاتِكَ شَمْسِ الضُّحَى سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ وَبَارِكْ وَسَلِّمْ، عَدَدَ مَعْلُوْمَاتِكَ وَمِدَادَ كَلِمَاتِكَ كُلَّمَا ذَكَرَكَ الذَّاكِرُوْنَ

وَغَفَلَ عَنْ ذِكْرِكَ ٱلْغَافِلُوْنَ . اَللّٰهُمَّ صَلِّ أَفْضَلَ الصَّلَاةِ عَلَى أَسْعَدِ مَخْلُوْقَاتِكَ بَدْرِ الدُّجَى سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ وَبَارِكْ وَسَلِّمْ، عَدَدَ مَعْلُوْمَاتِكَ وَمِدَادَ كَلِمَاتِكَ كُلَّمَا ذَكَرَكَ الذَّاكِرُوْنَ وَغَفَلَ عَنْ ذِكْرِكَ ٱلْغَافِلُوْنَ . وَسَلِّمَ وَرَضِيَ اللهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى عَنْ سَادَاتِنَا أَصْحَابِ رَسُوْلِ اللهِ أَجْمَعِيْنَ . وَحَسْبُنَا اللهُ وَنِعْمَ ٱلْوَكِيْلُ نِعْمَ الْمَوْلَى وَنِعْمَ النَّصِيْرُ .وَلَاحَوْلَ وَلَاقُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ.

حَسْبُنَا اللهُ وَنِعْمَ ٱلْوَكِيْلُ ٣٣×

لَاحَوْلَ وَلَاقُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ ٣٣×

أَسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيْمَ ٣٣×

نَوَيْتُ الذِّكْرَ تَقَرُّبًا إِلَى اللهِ تَعَالَى وَخُرُوْجًا مِنْ جَمِيْعِ الْمَعَاصِى . أَفْضَلُ الذِّكْرِ فَاعْلَمْ أَنَّهُ

لَآإِلٰهَ إِلَّا اللهُ (حَيٌّ مَوْجُوْدٌ) سَيِّدُنَا مُحَمَّدٌ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

لَآإِلٰهَ إِلَّا اللهُ (حَيٌّ مَعْبُوْدٌ) سَيِّدُنَا مُحَمَّدٌ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

لَآإِلٰهَ إِلَّا اللهُ (حَيٌّ بَاقٍ) سَيِّدُنَا مُحَمَّدٌ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

لَآإِلٰهَ إِلَّا اللهُ ×١٠٠

لَآإِلٰهَ إِلَّا اللهُ لَآإِلٰهَ إِلَّا اللهُ سَيِّدُنَا مُحَمَّدٌ رَسُوْلُ اللهِ

لَآإِلٰهَ إِلَّا اللهُ لَآإِلٰهَ إِلَّا اللهُ سَيِّدُنَا مُحَمَّدٌ نَبِيُّ اللهِ

لَآإِلٰهَ إِلَّا اللهُ لَآإِلٰهَ إِلَّا اللهُ سَيِّدُنَا مُحَمَّدٌ حَبِيْبُ اللهِ

لَآإِلٰهَ إِلَّا اللهُ لَآإِلٰهَ إِلَّا اللهُ سَيِّدُنَا مُحَمَّدٌ خَلِيْلُ اللهِ

لَآإِلٰهَ إِلَّا اللهُ لَآإِلٰهَ إِلَّا اللهُ سَيِّدُنَا مُحَمَّدٌ صَفِيُّ اللهِ

لَآإِلٰهَ إِلَّا اللهُ لَآإِلٰهَ إِلَّا اللهُ سَيِّدُنَا مُحَمَّدٌ نُوْرُ اللهِ

لَآإِلٰهَ إِلَّا اللهُ لَآإِلٰهَ إِلَّا اللهُ سَيِّدُنَا مُحَمَّدٌ أَمِيْنُ اللهِ

لَآإِلٰهَ إِلَّا اللهُ لَآإِلٰهَ إِلَّا اللهُ سَيِّدُنَا مُحَمَّدٌ حُجَّةُ اللهِ

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ ×٣٣

صَلَّى اللهُ عَلَى مُحَمَّدٍ ×٣٣

قَالَ رُسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : "كَلِمَتَانِ حَبِيْبَتَانِ إِلَى الرَّحْمٰنِ خَفِيْفَتَانِ عَلَى اللِّسَانِ ثَقِيْلَتَانِ فِى الْمِيْزَانِ"

سُبْحَانَ اللهِ وَبِحَمْدِهِ سُبْحَانَ اللهِ الْعَظِيْمِ ٣٣×

يَاحَفِيْظُ يَالَطِيْفُ يَانَصِيْرُ يَاوَكِيْلُ يَااَللّٰهُ ٣٣×

يَاحَيُّ يَاقَيُّومُ ٣٣×

يَاقَوِيُّ يَامَتِيْنَ ٣٣×

يَاغَنِيُّ يَاحَمِيْدُ ٣٣×

يَافَتَّاحُ يَاعَلِيْمُ ٣٣×

اللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى حَبِيْبِكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ ٢×

اللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى حَبِيْبِكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ وَبَارِكْ وَسَلِّمْ أَجْمَعِيْنَ الفاتحة.........

الدعاء بعد التهليل

Do’a Setelah Tahlil

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ، اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ ٱلْعَالَمِيْنَ ، حَمْدًا يُوَافِي نِعَمَهُ وَيُكَافِي مَزِيْدَهُ ، يَارَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ كَمَا يَنْبَغِي لِجَلَالِ وَجْهِكَ وَعَظِيْمِ سُلْطَانِكَ ، اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَاةً تُنْجِيْنَا بِهَا مِنْ جَمِيْعِ الْأَهْوَالِ وَالْآفَاتِ ، وَتَقْضِى لَنَا بِهَا جَمِيْعَ الْحَاجَاتِ ، وَتُطَهِّرُنَا بِهَا مِنْ جَمِيْعِ السَّيِّئَاتِ ، وَتَرْفَعُنَا بِهَا عِنْدَكَ أَعْلَى الدَّرَجَاتِ ، وَتُبَلِّغُنَا بِهَا أَقْصَى الْغَايَاتِ ، مِنْ جَمِيْعِ الْخَيْرَاتِ فِي الْحَيَاةِ وَبَعْدَ الْمَمَاتِ . اَللّٰهُمَّ أَوْصِلْ وَتَقَبَّلْ ثَوَابَ مَا قَرَأْنَاهُ وَمَا تَلَوْنَاهُ مِنَ الْفَاتِحَةِ وَسُوْرَةِ الْإِخْلَاصِ وَالْمُعَوِّذَتَيْنِ وَغَيْرِ ذٰلِكَ وَمَا سَبَّحْنَاهُ وَحَمِدْنَاهُ وَمِنْ قَوْلِنَا حَسْبُنَا اللهُ وَنِعْمَ ٱلْوَكِيْلُ وَلَاحَوْلَ وَلَاقُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ الْعَلِيِّ ٱلْعَظِيْمِ ، وَمَا اسْتَغْفَرْنَاهُ مِنْ قَوْلِنَا أَسْتَغْفِرُ اللهَ ٱلْعَظِيْمَ ، وَمَا هَلَّلْنَاهُ مِنْ قَوْلِنَا

لَآإِلٰهَ إِلَّا اللهُ مُحَمَّدٌ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، وَمَا صَلَّيْنَاهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، اللّٰهُمَّ اجْعَلْ ثَوَابَ ذٰلِكَ كُلِّهِ هَدِيَّةً وَاصِلَةً وَرَحْمَةً مِنْكَ نَازِلَةً وَبَرَكَةً شَامِلَةً إِلَى حَضْرَةِ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَإِلَى حَضْرَةِ آبَائِهِ وَأُمَّهَاتِهِ وَذُرِّيَّاتِهِ وَإِخْوَانِهِ مِنَ النَّبِيِّيْنَ وَالْمُرْسَلِيْنَ وَآلِ كُلٍّ وَأَصْحَابِ كُلٍّ أَجْمَعِيْنَ وَالتَّابِعِيْنَ وَتَابِعِي التَّابِعِيْنَ لَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّيْنَ ، وَإِلَى حَضْرَةِ الْأَئِمَّةِ الْأَرْبَعَةِ الْمُجْتَهِدِيْنَ وَالْعُلَمَاءِ الْعَامِلِيْنَ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِيْنَ وَحَسُنَ أُولٰئِكَ رَفِيْقًا ، خُصُوْصًا إِلَى حَضْرَةِ الشَّيْخِ الْقُطْبِ الرَّبَّانِي الشَّيْخِ عَبْدِ الْقَادِرِ الْجِيْلَانِي رَضِيَ اللهُ عَنْهُمْ أَجْمَعِيْنَ أَعَادَ اللهُ عَلَيْنَا مِنْ شَفَاعَتِهِمْ وَبَرَكَاتِهِمْ وَكَرَامَتِهِمْ آمِيْن يَا رَبَّ الْعَالَمِيْنَ خُصُوْصًا خَاصَّةً إِلَى حَضْرَةِ اٰبَائِنَا وَأُمَّهَاتِنَا وَأَجْدَادِنَا وَجَدَّاتِنَا وَأَخْوَالِنَا وَخَالَاتِنَا وَأَعْمَامِنَا وَعَمَّاتِنَا وَمَشَايِخِنَا وَجَمِيْعِ الْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ

الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ . وَنَخُصُّ خُصُوْصًا خَاصَّةً إِلَى حَضْرَةِ مَنْ كَانَتِ الْقِرَاءَةُ وَالتِّلَاوَةُ بِسَبَبِهِ أَنْتَ تَعْلَمُ بِهِ وَبِاسْمِهِ .... اللّٰهُمَّ اجْعَلْ ذٰلِكَ فِدَاءً لَهُ مِنَ النَّارِ وَحِجَابًا لَهُ مِنَ النَّارِ وَسِتْرًا لَهُ مِنَ النَّارِ . اللّٰهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَاعْفُ عَنْهُ وَاسْتُرْ عُيُوْبَهُ وَتُبْ تَوْبَتَهُ وَتَقَبَّلْ أَعْمَالَهُ وَنَوِّرْ قَبْرَهُ وَاجْعَلِ الْجَنَّةَ مَأْوَاهُ وَمَدْخَلَهُ بِرَحْمَتِكَ يَاأَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ . (اللّٰهُمَّ اجْعَلْ قَبْرَهُ رَوْضَةً مِنْ رِيَاضِ الْجِنَانِ وَلَاتَجْعَلْ قَبْرَهُ حُفْرَةً مِنْ حُفَرِ النِّيْرَانِ ×٣) ، اللّٰهُمَّ بِحَقِّ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ إِرْحَمْهُ وَلَا تُعَذِّبْهُ ×٣ ، رَبَّنَا اٰتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ، وَصَلَّى اللهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ . سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُوْنَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِيْنَ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ. آمِيْنْ...

اَلْفَاتِحَة.......

أوراد بعد المكتوبة

Wiridan Setelah Shalat Fardlu

أَسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيْمَ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِأَصْحَابِ الْحُقُوْقِ الْوَاجِبَاتِ عَلَيَّ وَلِمَشَايِخِنَا وَلِإِخْوَانِنَا وَلِجَمِيْعِ الْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ وَأَتُوْبُ إِلَيْهِ ٣×

لَآإِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَاشَرِيْكَ لَهُ ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِيْ وَيُمِيْتُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ٣×

اَللّٰهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ وَمِنْكَ السَّلَامُ وَإِلَيْكَ يَعُوْدُ السَّلَامُ فَحَيِّنَا رَبَّنَا بِالسَّلَامِ وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ دَارَ السَّلَامِ تَبَارَكْتَ رَبَّنَا وَتَعَالَيْتَ يَاذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ .

أَعُوْذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ ، بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ، اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ ، اَلرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ، مَالِكِ يَوْمِ الدِّيْنِ ، إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِيْنُ ، اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيْمَ ، صِرَاطَ الَّذِيْنَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوْبِ

عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّآلِّيْنَ . وَإِلٰهُكُمْ إِلٰهٌ وَاحِدٌ لَآإِلٰهَ إِلَّا هُوَالرَّحْمٰنُ الرَّحِيْمُ . اَللّٰهُ لَآإِلٰهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّوْمُ ، لَاتَأْخُذُهُ سِنَةٌ وَلَانَوْمٌ ، لَهُ مَا فِي السَّمٰوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ، مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ ، يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيْهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيْطُوْنَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَآءَ ، وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمٰوَاتِ وَالْأَرْضَ ، وَلَايَؤُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيْمُ .

اِلٰهِيْ يَارَبِّي أَنْتَ مَوْلَانَا

سُبْحَانَ اللهِ ×٣٣

سُبْحَانَ اللهِ الْعَظِيْمِ وَسَبِّحُوْا

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ ×٣٣

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ عَلَى كُلِّ كَلِمَةٍ دَائِمًا

اَللّٰهُ أَكْبَرُ ×٣٣

اَللّٰهُ أَكْبَرُ كَبِيْرًا وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ كَثِيْرًا وَسُبْحَانَ اللهِ بُكْرَةً وَأَصِيْلًا ، لَآإِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَاشَرِيْكَ لَهُ ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ

اَلْحَمْدُ يُحْيِيْ وَيُمِيْتُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ، وَلَاحَوْلَ وَلَاقُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ .

نَوَيْتُ تَقَرُّبًا إِلَى اللهِ وَخُرُوْجًا مِنْ جَمِيْعِ الْمَعَاصِى ، أَفْضَلُ الذِّكْرِ فَاعْلَمْ أَنَّهُ

لَآإِلٰهَ إِلَّا اللهُ ١٠٠×

Do'a Setelah Shalat Maktubah

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ ، حَمْدًا يُوَافِى نِعَمَهُ وَيُكَافِئُ مَزِيْدَهُ ، يَا رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ كَمَا يَنْبَغِى لِجَلَالِ وَجْهِكَ وَعَظِيْمِ سُلْطَانِكَ ، اللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَاةً تُنْجِيْنَا بِهَا مِنْ جَمِيْعِ الْأَهْوَالِ وَالْآفَاتِ ، وَتَقْضِي لَنَا بِهَا جَمِيْعَ الْحَاجَاتِ ، وَتُطَهِّرُنَا بِهَا مِنْ جَمِيْعِ السَّيِّئَاتِ ، وَتَرْفَعُنَا بِهَا عِنْدَكَ أَعْلَى الدَّرَجَاتِ ، وَتُبَلِّغُنَا بِهَا أَقْصَى الْغَايَاتِ مِنْ جَمِيْعِ الْخَيْرَاتِ فِي الْحَيَاتِ وَبَعْدَ الْمَمَاتِ . اللّٰهُمَّ إِنَّا نَسْئَلُكَ مُوْجِبَاتِ رَحْمَتِكَ ، وَعَزَائِمَ

مَغْفِرَتِكَ ، وَالسَّلَامَةَ مِنْ كُلِّ إِثْمٍ ، وَالْغَنِيْمَةَ مِنْ كُلِّ بِرٍّ ، وَالْفَوْزَ بِالْجَنَّةِ ، وَالنَّجَاةَ مِنَ النَّارِ، وَالْعَفْوَ عِنْدَ الْحِسَابِ. اللّٰهُمَّ إِنَّا نَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحَزَنِ ، وَنَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ ، وَنَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْجُبْنِ وَالْبُخْلِ ، وَنَعُوْذُ بِكَ مِنْ غَلَبَةِ الدَّيْنِ وَقَهْرِ الرِّجَالِ . اللّٰهُمَّ إِنَّا نَعُوْذُ بِكَ مِنْ جَهْدِ الْبَلَاءِ وَدَرْكِ الشَّقَاءِ وَسُوْءِ الْقَضَاءِ وَشَمَاتَةِ الْأَعْدَاءِ ، اللّٰهُمَّ إِنَّا نَسْئَلُكَ الْعَافِيَةَ فِي الدِّيْنِ وَالدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ، اللّٰهُمَّ أَحْسِنْ عَاقِبَتِنَا فِي الْأُمُوْرِ كُلِّهَا وَأَجِرْنَا مِنْ خِزْيِ الدُّنْيَا وَعَذَابِ الْآخِرَةِ ، اللّٰهُمَّ ارْزُقْنَا طَيِّبًا وَاسْتَعْمِلْنَا صَالِحًا ، اللّٰهُمَّ أَلْهِمْنَا رُشْدَنَا وَأَعِذْنَا مِنْ شَرِّ نَفْسِنَا ، اللّٰهُمَّ إِنَّا نَسْئَلُكَ الْهُدَى وَالتُّقَى وَالْعَفَافَ وَالْغِنَى ، اللّٰهُمَّ كَمَا أَحْسَنْتَ خَلْقِنَا فَحَسِّنْ خُلُقِنَا ، اللّٰهُمَّ اجْعَلْ سَرِيْرَتَنَا خَيْرًا مِنْ عَلَانِيَتِنَا وَاجْعَلْ عَلَانِيَتَنَا صَالِحَةً ، اللّٰهُمَّ إِنَّا نَسْئَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا وَنَسْئَلُكَ رِزْقًا طَيِّبًا وَنَسْئَلُكَ عَمَلًا مُتَقَبَّلًا ، اللّٰهُمَّ اجْعَلْ خَيْرَ عُمْرِنَا اٰخِرَهُ

وَخَيْرَ عَمَلِنَا خَوَاتِمَهُ وَخَيْرَ أَيَّامِنَا يَوْمَ لِقَائِكَ ، اللّٰهُمَّ أَرِنَا
الْحَقَّ حَقًّا وَارْزُقْنَا اتِّبَاعَهُ ، وَأَرِنَا الْبَاطِلَ بَاطِلًا وَارْزُقْنَا
اجْتِنَابَهُ ، اللّٰهُمَّ اسْتُرْ عَوْرَاتِنَا وَاٰمِنْ رَوْعَتِنَا ، اللّٰهُمَّ رَبَّنَا
اٰتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ
، وَصَلَّى اللهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ
وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ . الفاتحة ....

Wirid Sunan Malik Ibrahim

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ، اللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَاٰلِهِ
، اللّٰهُمَّ رَبَّ جِبْرِيْلَ وَمِيْكَائِيْلَ وَإِسْرَافِيْلَ وَعِزْرَائِيْلَ وَرَبَّ
مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَجِرْنِي مِنَ النَّارِ ×٣

Faidah:
Wirid ini berfaidah memperkuat keimanan.

Wirid Sunan Drajat

حَسْبِيَ اللهُ لِدِيْنِي ، حَسْبِيَ اللهِ لِمَا أَهَمَّنِي ، حَسْبِيَ اللهِ
لِمَنْ بَغَى عَلَيَّ ، حَسْبِيَ اللهِ لِمَنْ حَسَدَنِي ، حَسْبِيَ اللهِ

لِمَنْ كَادَنِي بِالسُّوْءِ ، حَسْبِيَ اللهِ عِنْدَ الْمَوْتِ ، حَسْبِيَ اللهِ عِنْدَ السُّؤَالِ فِي الْقَبْرِ ، حَسْبِيَ اللهِ عِنْدَ الْمِيْزَانِ ، حَسْبِيَ اللهِ عِنْدَ الصِّرَاطِ ، حَسْبِيَ اللهِ لَآإِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَإِلَيْهِ أُنِيْبُ .

Faidah:
Wirid ini berfaidah memenuhi lima perkara dunia dan lima perkara akhirat.

Wirid Sunan Muria

لَآإِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِيْنَ

Faidah:
Wirid ini berfaidah menghilangkan kesusahan.

Wirid Sunan Kudus

قُلْ هُوَ اللهُ أَحَدٌ ، اَللهُ الصَّمَدُ ، لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ ، وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ×١٠

Wirid ini dibaca pada waktu pagi dan sore

Wirid Raden Syarif Hidayatullah

لَآإِلٰهَ إِلَّا اللهُ بِهَا عُمْرِى ، لَآإِلٰهَ إِلَّا اللهُ أَخْلُوْ بِهَا وَحْدِى ، لَآإِلٰهَ إِلَّا اللهُ أَدْخُلُ بِهَا قَبْرِى ، لَآإِلٰهَ إِلَّا اللهُ أَلْقِى بِهَا رَبِّي ، يَا مُدَبِّرَ لِي أَمْرِى فَوَّضْتُ أَمْرِى إِلَيْكَ رَبِّي فَدَبِّرْ لِي أَمْرِى بِأَحْسَنِ التَّدْبِيْرِ بِجَاهِ مَنْ جَاهُهُ عِنْدَكَ الْعَظِيْمِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ حَبِيْبِكَ عَلَيْهِ أَفْضَلُ الصَّلَاةِ وَأَتَمُّ التَّسْلِيْمِ.

Faidah:

Wirid ini berfaidah memohon agar husnul khotimah.

Wirid Sunan Ampel

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَأَنْزِلْهُ الْمَنْزِلَ الْمُقَرَّبَ عِنْدَكَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ١٠٠٠×

Faidah:

Wirid ini berfaidah menghilangkan kesusahan, biasanya dibaca pada hari Jumat.

Asma-ul Husna

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

هُوَ اللهُ الَّذِي لَآإِلٰهَ إِلَّاهُوَ ، عَالِمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ ، هُوَ الرَّحْمٰنُ ، الرَّحِيْمُ ، الْمَلِكُ ، الْقُدُّوْسُ ، السَّلَامُ ، الْمُؤْمِنُ ، الْمُهَيْمِنُ ، الْعَزِيْزُ ، الْجَبَّارُ ، الْمُتَكَبِّرُ ، الْخَالِقُ ، الْبَارِئُ ، الْمُصَوِّرُ ، الْغَفَّارُ ، الْقَهَّارُ ، الْوَهَّابُ ، الرَّزَّاقُ ، الْفَتَّاحُ ، الْعَلِيْمُ ، الْقَابِضُ ، الْبَاسِطُ ، الْخَافِضُ ، الرَّافِعُ ، الْمُعِزُّ ، الْمُذِلُّ ، السَّمِيْعُ ، الْبَصِيْرُ ، الْحَكَمُ ، الْعَدْلُ ، اللَّطِيْفُ ، الْخَبِيْرُ ، الْحَلِيْمُ ، الْعَظِيْمُ ، الْغَفُوْرُ ، الشَّكُوْرُ ، الْعَلِيُّ ، الْكَبِيْرُ ، الْحَفِيْظُ ، الْمُقِيْتُ ، الْحَسِيْبُ ، الْجَلِيْلُ ، الْكَرِيْمُ ، الرَّقِيْبُ ، الْمُجِيْبُ، الْوَاسِعُ ، الْحَكِيْمُ ، الْوَدُوْدُ ، الْمَجِيْدُ ، الْبَاعِثُ ، الشَّهِيْدُ ، الْحَقُّ ، الْوَكِيْلُ ، الْقَوِيُّ ، الْمَتِيْنُ ، الْوَلِيُّ ، الْحَمِيْدُ ، الْمُحْصِي ، الْمُبْدِئُ ، الْمُعِيْدُ ، الْمُحْيِى ، الْمُمِيْتُ ، الْحَيُّ ، الْقَيُّوْمُ ، الْوَاجِدُ ، الْوَاحِدُ الْأَحَدُ، الصَّمَدُ ، الْقَادِرُ ، الْمُقْتَدِرُ ، الْمُقَدِّمُ ، الْمُؤَخِّرُ ، الْأَوَّلُ ،

الْآخِرُ ، الظَّاهِرُ ، الْبَاطِنُ ، الْوَلِيُّ ، الْمُتَعَالُ ، الْبَرُّ ، التَّوَّابُ
، الْمُنْتَقِمُ ، الْعَفُوُّ ، الرَّءُوفُ ، مَالِكُ ، الْمُلْكُ ، ذُوالْجَلاَلِ
وَالْإِكْرَامِ ، الْمُقْسِطُ ، الْجَامِعُ ، الْغَنِيُّ ، الْمُغْنِيُّ ، الْمَانِعُ ،
الضَّارُ ، النَّافِعُ ، النُّوْرُ ، الْهَادِى ، الْبَدِيْعُ ، الْبَاقِى ، الْوَارِثُ
، الرَّشِيْدُ ، الصَّبُوْرُ.

BAB XXIII
CONTOH SUSUNAN ACARA

TEMA HALAL BIHALAL

1. Pembawa Acara

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

أَعُوْذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ ، بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ، اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ حَمْدًا وَتَحْمِيْدًا وَشُكْرًا عَلَى مَا أَكْمَلْتَ لَنَا مِنْ دِيْنِ الْإِسْلَامِ . وَنُصَلِّي وَنُسَلِّمُ عَلَى نَبِيِّ الْهُدَى وَالرَّحْمَةِ خَاتِمِ النَّبِيِّيْنَ وَإِمَامِ الْمُرْسَلِيْنَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِيْنَ وَنَقُوْلُ جَعَلَنَا اللهُ وَإِيَّاكُمْ مِنَ الْعَائِدِيْنَ وَالْفَائِزِيْنَ وَأَنْتُمْ كُلَّ عَامٍ بِخَيْرٍ وَعَافِيَةٍ ، أَمَّا بَعْدُ :

- ✓ Kepada para alim ulama, para kiai, para sesepuh yang selalu kami hormati.
- ✓ Wabil khusus kepada KH. Ifrosin yang kami harapkan ziadah do'a dan fatwanya.

✓ Kepada para tamu undangan putra dan putri, bapak, ibu yang selalu dimulyakan Allah...

Marilah kita sama-sama memanjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah swt, yang telah melimpahkan kenikmatan-Nya kepada kita semua, khususnya nikmat islam dan iman.

Shalawat serta salam semoga selalu mengalir kepada junjungan kita, baginda Nabiyyuna Muhammad saw. Biqouli:

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Semoga dengan di bacakannya shalawat tadi, Kita semua termasuk umat yang mendapatkan fasilitas syafa'at kelak di hari kiamat, Amiiin, Allahumma amiiin.

Hadirin yang kami hormati

Disini, kami bertugas sebagai pembawa acara, akan kami bacakan susunan acara halal bihalal pada malam hari ini:

- Pembukaan
- Kedua pembacaan ayat suci al-Qur'an
- Acara yang ketiga sambutan-sambutan
- Dirangkai acara yang keempat yakni mau'idhotul hasanah
- Acara terakhir ditutup dengan do'a

Demikian tadi susunan acara pada malam hari ini.

Hadirin yang di mulyakan Allah.......

Marilah acara halal bihalal pada malam hari ini kita buka dengan bacaan surotul fatihah.

لِرِضَاءِ اللهِ وَلِشَفَاعَةِ رَسُوْلِ اللهِ.... لَهُمُ الْفَاتِحَةُ

Terimakasih kami sampaikan...Semoga dengan dibacakan surotul fatihah tadi acara pada malam hari ini dapat berjalan lancar tanpa hambatan suatu apapun. Amiin....

Acara selanjutnya, yakni pembacaan ayat suci al-Qur'an, dalam hal ini akan dibacakan oleh ustadz Arifin, kepada beliau dipersilahkan........

صَدَقَ اللهُ الْعَظِيْمُ ، وَصَدَقَ رَسُوْلُهُ الْكَرِيْمُ . وَنَحْنُ إِنْ شَاءَ اللهُ عَلَى ذَلِكَ مِنَ الشَّاهِدِيْنَ.

Hadirin yang di mulyakan oleh Allah Swt......

Acara yang ketiga yakni sambutan-sambutan.

- Sambutan pertama atas nama panitia, kepada Bapak Atho'illah kami persilahkan.

- Sambutan yang kedua dari shohibul bait (tuan rumah), kepada bapak Zainal Abidin, waktu dan tempat dipersilahkan.

Para hadirin yang kami hormati.........

Acara keempat adalah acara yang di nanti-natikan, yakni mau'idzotul hasanah, dalam hal ini akan dihaturkan oleh KH. Ifrosin, waktu dan tempat dihaturkan.

Semoga dengan uraian tadi, kita bisa mengambi hikmah untuk meningkatkan iman dan ketaqwaan kita.... Amiiiinn yaarobbal 'alamin.

Hadirin sekalian yang terhormat

Acara terakhir adalah do'a penutup, yang akan di haturkan oleh KH. Abdullah. Sebelum do'a dipanjatkan, disini kami sebagai pemutar roda acara dari awal hingga akhir pasti terdapat kesalahan dan kekurangan, kami mohon maaf yang sebesar-besarnya.

آخِرُ الْكَلَامِ ، بِاللهِ التَّوْفِيْقِ وَالْهِدَايَةِ وَالرِّضَا وَالْعِنَايَةِ
وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Kepada KH. Abdullah, waktu dan tempat di haturkan.

2. Sambutan Panitia Halal Bi Halal

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِى أَنْعَمَ عَلَيْنَا بِنِعْمَةِ عِيْدِ الْفِطْرِ يَوْمٌ فِيْهِ يُنْشَرُ رَحْمَتُهُ عَلَى الْعَالَمِيْنَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى نَبِيِّ الْهُدَى وَالرَّحْمَةِ خَاتِمِ النَّبِيِّيْنَ وَإِمَامِ الْمُرْسَلِيْنَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ وَقَدْ قِيْلَ فِى الْخُلَاصَةِ :

نَحْوُ حَلَلْتُ مَا حَلَلْتَهُ وَفِى جَزْمٍ وَشِبْهِ الْجَزْمِ تَخْيِيْرٌ قُفِى

(أمابعد)

- ✓ Kepada para alim ulama, kiai, para sesepuh yang selalu kami mulyakan dan kami harapkan barokah dan do'anya.
- ✓ Wabil khusus kepada KH. Hasan dari Indramayu yang kami harapkan ziadah ilmunya.
- ✓ Segenap tamu undangan, hadirin dan hadirot yang dimulyakan oleh Allah Swt.

Awwalul Qauli marilah kita tundukan diri kita kepada Allah dan merenungkan atas limpahan

rohmat, taufik dan hidayah yang telah di limpahkan oleh Allah swt kepada kita. *Biqaulina*...

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ

Kedua kalinya shalawat serta salam semoga tetap mengalir kepada Rasulallah kita, sang pejuang sejati, pembuka mata hati, beliulah Rasulillah ibni Abdillah Muhammad Saw.

Semoga kita semua tergolong umat yang mendapat syafaat فِي يَوْمِ الْقِيَامَةِ Amiiin.

Hadirin hadirat yang dimulyakan Allah, disini kami sebagai wakil panitia halal bihalal menghaturkan

مَرْحَبًا اَهْلاً وَسَهْلاً بِحُضُوْرِكُمْ

Semoga kehadiran kita semua di catat di sisi Allah sebagai *'amalan sholihan, maqbulan*. Amiiin.

Dan bersamaan dengan hari raya idul fitri perkenankan kami menghatrurkan.

مِنَ الْعَائِدِيْنَ وَالْفَائِزِيْنَ تَقَبَّلَ اللهُ مِنَّا وَمِنْكُمْ تَقَبَّلْ يَاكَرِيْمُ

Atas nama panitia, kami menghaturkan terimakasih kepada segenap pihak yang telah

membantu suksesnya acara halal bihalal ini, baik berupa material, spiritual kususnya kepada karang taruna desa Mojo sari yang telah membantu melancarkan acara halal bihalal.

Kami atas nama panitia hanya dapat menghaturkan:

جَزَاكُمُ اللهُ أَحْسَنَ الْجَزَاءِ جَزَاءً جَزِيْلًا

Semoga ketulusan hati dari segenap pihak yang telah membantu, mendapat balasan yang setimpal dan mulia di sisi Allah swt. Amiiin ya Robbal 'Alamiiin.

Tidak lupa kami mohon maaf kepada hadirin semua, walaupun acara halal bihalal ini telah kami rancang semaksimal mungkin sejak jauh-jauh hari, akan tetapi pasti masih ada kekurangan disana sini, baik segi tempat, hidangan dan lainnya. Sekali lagi kami mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Dari kami pribadi apabila dalam kami bertutur kurang teratur, dalam berkata kurang tertata, kami mohon maaf selaksa samudra.

آخِرُ الْكَلَامِ

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

3. Sambutan Shohibul Bait (Tuan Rumah) Pada Acara Halal Bihalal

اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ، اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَبِهِ نَسْتَعِيْنُ عَلَى أُمُوْرِ الدُّنْيَا وَالدِّيْنِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى مَنْ لَانَبِيَّ بَعْدَهُ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِيْنَ وَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ مَنْ آمَنَ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ ، رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِيْ وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِنْ لِسَانِي يَفْقَهُوْ قَوْلِي . أَمَّا بَعْدُ :

- ✓ Yang selalu kami mulyakan, para alim ulama, para kiai dan para sesepuh.
- ✓ Yang kami hormati Bpk. Kepala Desa beserta stafnya
- ✓ Bapak, ibu hadirin sekalian yang berbahagia

Marilah kita senantiasa memanjatkan puja puji syukur kehadirat Allah SWT, karena hanya dengan nikmat yang telah dilimpahkannya

menjadi sababiyah kita dapat berkumpul disini majlis بِالصِّحَّةِ وَالْعَافِيَةِ

Kedua kalinya صَلَاةُ اللهِ وَسَلَامُهُ semoga tetap mengalir deras kepangkuan sang pejuang sejati, beliau Nabi agung Muhammad saw, dengan penuh harap kita mendapat syafa'atnya nanti di hari kiamat amiiiin.

Hadirin wal hadirot yang kami hormati....

Kami disini, sebagai wakil shohibul bait Bpk, Mu'tashim billah, pertama menghaturkan selamat datang, selamat hari raya.

جَعَلَنَا اللهُ وَإِيَّاكُمْ مِنَ الْعَائِدِيْنَ وَالْفَائِزِيْنَ وَأَنْتُمْ كُلَّ عَامٍ بِخَيْرٍ وَعَافِيَةٍ

Dan kami haturkan terima kasih atas kehadiran para undangan semua, semoga kebersamaan kita semua disini dicatat sebagai عَمَلاً صَالِحًا مَقْبُوْلًا عِنْدَ اللهِ , amiiin.

Selanjutnya, kami mohon samudra maaf dari hadirin semua, karena walaupun acara halal bihalal ini sudah di rencanakan sejak jauh-jauh hari, akan tetapi pasti masih ada kekurangan di sana sini.

Kami sebagai orang tua hanya dapat memberi semangat kepada generasi muda dalam acara halal bihalal ini, dengan harapan acara ini dapat memberikan siraman rohani, menambah ilmu. Jangan sampai hanya gemilang ramainya saja, dan kita tidak mendapatkan manfa'at apa-apa. Dan acara ini jangan sampai mengurangi bahkan menghilangkan adat kebiasaan kita, berupa saling bersilaturahmi dari rumah-kerumah.

Demikian yang dapat kami haturkan, ada kurang dan lebihnya kami mohon maaf sebesar-besarnya.

بِاللهِ التَّوْفِيْقُ وَالْهِدَايَةُ وَالرِّضَا وَالْعِنَايَةُ

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

TEMA ISRO' MI'RAJ

1. Pembawa Acara

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ، اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ حَمْدًا وَتَحْمِيْدًا وَشُكْرًا عَلَى مَا أَكْمَلْتَ لَنَا مِنْ دِيْنِ الْإِسْلَامِ ، وَنُصَلِّي وَنُسَلِّمُ عَلَى نَبِيِّ الْهُدَى وَالرَّحْمَةِ الْمَبْعُوْثِ بِالْكِتَابِ خَاتِمِ النَّبِيِّيْنَ وَإِمَامِ الْمُرْشِدِيْنَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَأَتْبَاعِهِ أَجْمَعِيْنَ ، أَمَّا بَعْدُ :

- ✓ حَضْرَةِ الْمُحْتَرَمِيْنَ para alim ulama, para kiai, para sesepuh, yang selalu kami ta'ati. وَنَخُصُّ خُصُوْصًا kepada KH. Muhtaram dari Surabaya yang kami harapkan fatwa dan ziadah ilmunya.
- ✓ Kepada bapak kepala desa Sukamaju dan semua perangkatnya yang kami hormati.
- ✓ Kepada seluruh tamu undangan, hadirin wal hadirot yang dimulyakan Allah.

Pertama-tama marilah kita panjatkan puja dan puji syukur kehadirat Alllah swt yang telah

melimpahkan ribuan taufik, hidayah dan 'inayahnya pada kita semua, sehingga kita dapat bermuwajahah disini majlis yang insya Allah penuh barokah guna memperingati isro'mi'raj Nabi Muhammad Saw dalam kedaan sehat wal 'afiat tiada kurang suatu apapun.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada sang Revolusioner sejati, pembawa bendera islam, beliualah Al-Amiin Muhammad saw. Semoga kita semua termasuk umat yang mendapatkan syafa'at *udzma* nanti kelak di hari kiamat, amiiiin.

Hadirin wal hadirot yang dimulyakan Allah...

Disini, kami bertugas sebagai pembawa acara akan membacakan susunan acara isra' mi'raj nabi Muhammad saw pada malam hari ini.

- Acara pertama pembuakaan
- Dirangkai pembacaan ayat suci al-qur'an
- Sambutan-sambutan menempati acara yang ketiga
- acara yang keempat mau'idhotul hasanah
- Acara demi acara akan di tutup dengan do'a.

Demikian tadi susunan acara isro' mi'raj pada malam hari ini. Marilah acara pada malam hari ini

kita buka dengan أُمُّ الْقُرْآنِ dan semoga dengan dibacakannya أُمُّ الْقُرْآنِ nanti acara pada malam hari ini dapat berjalan lancar tanpa halangan yang berarti dan mendapat ridlo dan barokah dari Allah swt sang penguasa alam:

عَلَى هٰذِهِ النِّيَّةِ الصَّالِحَةِ ، لَهُمُ الْفَاتِحَةُ

Terima kasih kami sampaikan..........

Acara selanjutnya yakni pembacaan ayat suci al-Qur'an yang akan di lantunkan oleh saudara kami ustd A.Syakir kepada beliau waktu dan tempat disilahkan.

صَدَقَ اللهُ الْعَظِيْمُ ، وَصَدَقَ رَسُوْلُهُ الْكَرِيْمُ . وَنَحْنُ إِنْ شَاءَ اللهُ عَلَى ذٰلِكَ مِنَ الشَّاهِدِيْنَ

Semoga dengan dilantunkannya ayat suci al-Qur'an tadi semakin membuat kita تَقَرُّبًا إِلَى اللهِ

Hadirin yang dimulyakan Allah.....

Acara yang ketiga yakni sambutan-sambutan.

Sambutan yang pertama atas nama panitia isro' mi'raj, yang akan dihaturkan oleh Bpk. Rofiq kepada beliau waktu dan tempat disilahkan.

Sambutan yang kedua yakni ta'mir masjid Ar-rohman kepada Bpk. Zainal Abidin waktu dan tempat di persilahkan.

Hadirin yang mulyakan Allah.....

Sampailah kita pada inti acara yakni mauidhotul hasanah, dalam hal ini akan dihaturkan oleh Al-Mukarrom KH. Muhtaram, dari surabaya, kepada beliau waktu dan tempat kami haturkan.

Terima kasih kami haturkan, semoga uraian mau'idhoh tadi, kita dapat mengambil hikmahnya guna meningkatkan iman, taqwa dan ibadah kita pada Allah swt. Amiiin.

أَيُّهَا الْحَاضِرُوْنَ رَحِمَكُمُ اللهِ

Kini tibalah pada pungkas acara, yang akan diisi dengan do'a sebagai penutup acara pada malam hari ini, yang akan di haturkan oleh KH. Wahab.

Namun, sebelum do'a di haturkan, disini kami sebagai *muqossimul auqot* pastilah terdapat kekhilafan baik dari segi *Qauliyah* atau *fi'liyah,* maka dari itu, kami pribadi mohon ketulusan hati para hadirin untuk memaafkan.

آخِرُ قَوْلِى؛ وَالْعَفْوُ مِنْكُمْ

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Kepada K.H. Muhtarom, waktu dan tempat dihaturkan.

2. Sambutan Panitia

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِى أَرْسَلَ رَسُوْلَهُ بِالْهُدَى وَدِيْنِ الْحَقِّ ، أَشْهَدُ أَنْ لَاۤإِلٰهَ إِلَّااللهُ وَحْدَهُ لَاشَرِيْكَ لَهُ وَأَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُوْلِ اللهِ سَيِّدِنَا وَشَفِيْعِنَا وَقُرَّةِ أَعْيُنِنَا مُحَمَّدٍ ابْنِ عَبْدِ اللهِ لَانَبِيَّ بَعْدَهُ وَعَلَى اٰلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِيْنَ ، رَبِّ اشْرَحْ لِى صَدْرِى وَيَسِّرْ لِى أَمْرِى وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِنْ لِسَانِى يَفْقَهُوْ قَوْلِى. أَمَّا بَعْدُ :

- ✓ Kepada para alim ulama, para kiai, para masyayikh, yang selalu mengagungkan kalam ilahi yang senatiasa kami mulykan.
- ✓ Kepada Bpk. KH. Muhtarom dari Surabya yang kami nantikan segala fatwanya.

- ✓ Kepada Bapak KADES dan seluruh aparatnya yang kami hormati.
- ✓ Kepada segenap hadirin dan hadirot yang terhormat.

Alhamdulillahi robbil' alamin, mari kita panjatkan kehadirot *Rabbil 'izzati*, sang pencipta alam, raja di raja, atas limpahan nikmat yang tak terhingga, sehingga pada kesempatan ini dapat bersama-sama berkumpul memperingati isra' mi'raj Nabi Muhammad saw dalam kedaan sehat wal 'afiat tanpa halangan suatu apapun.

Kita junjungkan kepada sang pembawa agama yang hak yang akan memberikan *syafatul udzma* di hari kiamat beliaulah al-Amin ibni Abdillah Rasulillah Muhammad saw. Semoga dengan shalawat tadi kita termasuk umat yang mendapat fasilitas syafaat kelak di hari kiamat, *amiiin... amin ya raobbal alamin.*

Hadirin yang kami hormati .....

Perkenankan saya sebagai wakil panitia isro' mi'roj Nabi agung Muhammad saw, menghaturkan :

مَرْحَبًا أَهْلًا وَسَهْلًا بِحُضُوْرِكُمْ

Semoga kehadiran para hadirin semua dicatat oleh Allah swt sebagai amal ikhlash hanya karena Allah semata dan menjadi sababiyah kita selamat di hari kiamat . amiiin.

Kami segenap panitia menghaturkan terima kasih sebesar-besarnya, kepada segenap lapisan masyarakat yang telah memberikan bantuan berupa apapun, baik bantuan dana, tenaga, do'a dan simpatinya. Dari panitia tidak dapat membalas apa-apa, hanya bisa berdo'a kepada Allah semoga amal baik semua di balas oleh Allah swt dengan balasan setimpal dengan iringan do'a.

جَزَاكُمُ اللهُ أَحْسَنَ الْجَزَاءِ جَزَاءً جَزِيْلًا

Segala kekurangan dalam acara, dalam segi tempat, hidangan dan lainnya yang kurang berkenan di hati para hadirin, dari panitia mohon maaf selaksa maaf.

Akhirnya banyak kata kurang tertata, ada tutur kurang teratur, kesalahan dan kekurangan ada pada diri kami, kesempurnaan hanya milik Allah Swt.

آخِرُ قَوْلِي ، وَالْعَفْوُ مِنْكُمْ

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

TEMA HALAL BIHALAL (Bahasa Jawa)

1. Pranoto Acoro

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

أَعُوْذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ ، بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ، اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ حَمْدًا وَتَحْمِيْدًا وَشُكْرًا عَلَى مَا أَكْمَلْتَ لَنَا مِنْ دِيْنِ الْإِسْلَامِ . وَنُصَلِّيْ وَنُسَلِّمُ عَلَى نَبِيِّ الْهُدَى وَالرَّحْمَةِ خَاتِمِ النَّبِيِّيْنَ وَإِمَامِ الْمُرْسَلِيْنَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِيْنَ وَنَقُوْلُ جَعَلَنَا اللهُ وَإِيَّاكُمْ مِنَ الْعَائِدِيْنَ وَالْفَائِزِيْنَ وَأَنْتُمْ كُلَّ عَامٍ بِخَيْرٍ وَعَافِيَةٍ ، أَمَّا بَعْدُ :

- ✓ *Wabil muqoddimah, hadrotal muhtaromin* poro 'alim ulama ingkang tansah kulo toati.
- ✓ *Wabil khusus* panjenengan romo KH. Ja'far Shodiq ingkang kito tenggo-tenggo fatwa lan nasehatipun
- ✓ Poro bapak, poro ibu, hadirin kakung sumowono putri ingkang dipun mulyaaken Allah Swt.

Sumonggo kito tansah ngunjuaken pujo lan puji syukur wonten ngerso dalem Allah swt. Ingkang sampun pareng pinten-pinten kenikmatan dumateng kito sedoyo, khususipun nikmat Iman lan islam.

Sholawat soho salam mugiyo tansah kaatur dumateng junjungan kito Nabi agung Muhammad Saw., *biqaulina...*

اللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Kanti waosan sholawat meniko, mugiyo kita dados umatipun ingkang angsal setetes syafa'at ipun mbenjang wonten dinten kiamat. Amiiin.

Poro hadirin ingkang kinurmatan.......

Wonten mriki kulo ingkang kajibah minangkani pranoto acoro, badhe ngaturaken reracing acoro halal bihalal:

- Sepindah pembikaan
- Kapengkaleh waosan ayat suci al-Qur'an
- Adicoro ingkang kaping tigo atur pambegyo utawi sambutan
- Adicoro nomer sekawan inggih puniko mauidhotul hasanah
- Adicoro pamungkas nun inggih do'a penutup

Mekaten kolo wau reracing wonten dalu meniko. Sumonggo kangge iftitahul majlis acoro wonten dalu meniko kita bikak kanti waosan surat al-Fatihah, ingkang pimpinanipun kasuwunaken dumateng bopo KH. Sofyan. Wekdal lan panggenan kulo sumanggaaken....

Matur sembah nuwun kulo aturaken, mugiyo kanti waosan surat al-Fatihah, acoro halal bihalal saget lumampah kanti lancar. Amiiin.

Adicoro selajengipun waosan ayat suci al-Qur'an ingkang badhe kasalirani panjenenganipun ustadz Jalaluddin, dumateng panjenenganipun kasumanggaaken.

صَدَقَ اللهُ الْعَظِيْمُ ، وَصَدَقَ رَسُوْلُهُ الْكَرِيْمُ . وَنَحْنُ إِنْ شَاءَ اللهُ عَلَى ذٰلِكَ مِنَ الشَّاهِدِيْنَ

Poro hadirin ingkang kinurmatan, adicoro ingkang kaping tigo nun inggih atur pambagyo utawi sambutan.

Sambutan ingkang sepindah sangking ketua panitia halal bihalal. Dumateng panjenenganipun Ust. Anshori dipun sumanggaaken kanti hormat...

Sambutan ingkang kaping kaleh saking *sohibul bait* utawi tuan rumah, dumateng bapak Amin wekdal kulo sumanggaaken......

Poro hadirin ingkang kinurmatan.

Acoro ingkang ongko sekawan inggih meniko adicoro inti, mauidlotul hasanah ingkang bade dipun aturaken deneng panjenengan ipun romo KH. Ja'far shodiq. Wekdal lan panggenan kulo sumanggaaken......

Mugi-mugi kanti uraian mauidhoh kolo wau, kito saget mendet hikmah kangge ningkataken iman lan taqwa kito *amiiin, yarobbal 'alamin.*

Poro Bapak, poro Ibu, hadirin ingkang kinurmatan...

Adicoro ingkang pamungkas inggih meniko do'a penutup, ingkang bade kasalirani penjenenganipun romo KH. Iqbal, ananging sakderengipun, kulo minangkani pranoto acoro saking awal ngantos akhir anggenipun mimpin acoro katah kalepatan lan kekirangan, kulo nyuwun agunge samudro pangaksomo.

آخِرُ قَوْلِي ، وَالْعَفْوُ مِنْكُمْ

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dumateng panjenenganipun romo KH. Iqbal, kasumonggaaken.

2. Sambutan panitia Halal Bi Halal

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِى أَنْعَمَ عَلَيْنَا بِنِعْمَةِ عِيْدِ الْفِطْرِ يَوْمٌ فِيْهِ يُنْشَرُ رَحْمَتُهُ عَلَى الْعَالَمِيْنَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى نَبِيِّ الْهُدَى وَالرَّحْمَةِ خَاتِمِ النَّبِيِّيْنَ وَإِمَامِ الْمُرْسَلِيْنَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ وَقَدْ قِيْلَ فِي الْخُلَاصَةِ

نَحْوُ حَلَلْتُ مَاحَلَلْتَهُ وَفِي ۞ جَزْمٍ وَشِبْهِ الْجَزْمِ تَخْيِيْرٌ قُفِي

(أمابعد)

- ✓ Wonten ngersanipun poro 'alim ulama, ingkang tansah kulo mulyaaken
- ✓ *Wabil khusus* panjenenganipun Romo KH. Ja'far shodiq ingkang kito tenggo mauidhoh lan fatwanipun
- ✓ Bapak-bapak pejabat pemerintah sipil lan militer, poro bapak, poro ibu, poro sederek hadirin ingkang kinurmatan

Sepindah monggo kito tansah muji syukur wonten ngersanipun dalem Allah Swt., *biqulina*

الحمد لله رب العالمين

Allah Swt ingkang sampun pareng pinten-pinten kenikmatan dumateng kito, ngantos kito sedoyo saged mujalasah kanti wilujeng mboten kirang punopo.

Selajengipun shalawat soho salam mugiyo tansah kunjuk dumateng junjungan kito Nabi agung Muhammad saw, mugiyo kito sedoyo dados umatipun ingkang angsal syafa'at benjang wonten dinten kiamat, amiin.

Poro rawuh, poro hadirin rohima kumulloh.

Teng mriki kulo minangking wakil saking panitia halal bihalal, sepindah ngaturaken sugeng rawuh, sugeng pinaraan.

مَرْحَبًا أَهْلًا وَسَهْلًا بِحُضُوْرِكُمْ

Mugiyo hadir kulo lan rawuh panjenengan dipun catet deneng Allah Swt dados amal solih, amiin.

Kapeng kalih ngaturaken sugeng riyadin

نُهَنِّئُكُمْ بِمُنَاسَبَةِ عِيْدِ الْفِطْرِ وَأَنْتُمْ كُلَّ عَامٍ بِخَيْرٍ وَعَافِيَةٍ آمِيْن يَارَبَّ الْعَالَمِيْنَ

Atas nama panitia, kulo ngaturaken sembah matur suwun dumateng sedoyo pihak ingkang sampun paring biwantu kangge kesuksesan acoro halal bihalal meniko, sami ugi arupi dana, tenaga lan pikiran, khususipun dumateng generasi muda lan remaja ingkang sampun kompak lan guyub kangge lancaripun acoro halal bihalal. Saking panitia namun sagete ngunjuaken do'a

جَزَاكُمُ اللهُ أَحْسَنَ الْجَزَاءِ جَزَاءً جَزِيْلًا

Mugiyo Allah Swt. paring pinwales kanti piwales ingkang langkung agung, *Amiin ya robbal 'alamin.*

Mboten kesupen kulo nyuwun agunge samudro pangaksami dumateng poro hadirin sedoyo, sinaoso acoro halal bihalal meniko sampun digagas saking wekdal ingkang tebih, ananging ten mriko-mriki taseh katah kekiranganipun, saking papan panggenan, papan pinaraan, pasugatan lan lintunipun. Sepindah maleh kulo nyuwun agunge samudro pangaksami.

Saking kulo pribadi menawi anggenipun matur katah kalepatan lan kurang trap silahing tembung lan tingkah nyuwun saagunging pangaksami.

آخِرُ الْكَلَامِ، بِاللهِ التَّوْفِيْقُ وَالْهِدَايَةُ وَالرِّضَا وَالْعِنَايَةُ
وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

3. Sambutan Shohibul Bait (Tuan Rumah)

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ، اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَبِهِ نَسْتَعِيْنُ عَلَى أُمُوْرِ الدُّنْيَا وَالدِّيْنِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى مَنْ لَانَبِيَّ بَعْدَهُ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِيْنَ وَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ مَنْ آمَنَ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ ، رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِيْ وَيَسِّرْ لِي أَمْرِى وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِنْ لِسَانِي يَفْقَهُوْ قَوْلِي . أَمَّا بَعْدُ :

- ✓ Ingkang tansah kulo mulyaaken poro 'alim ulama, poro sesepuh soho pini sepuh, Bapak-Bapak, Ibu-Ibu, hadirin hadirot ingkang dipun mulyaaken Allah Swt.

Monggo kito ngunjuaken raos pujo lan puji syukur dumateng Allah swt, amargi kanti kenikmatanipun kito saget kempal wonten mriki majlis kanti sehat wal afiat.

Kaping kaleh sholawat soho salam, mugiyo tansah kunjuk wonten ngerso dalem junjungan kito Nabi agung Muhammad saw, kanti panyadong kito sedoyo angsal syafa'atipun mbenjang wonten dinten kiamat *amin ya robbal 'alamin*.

Hadirin poro rawuh ingkang kulo mulyaaken...

Kulo minangkani talange atur saking shohibul bait Bapak Amir, sepindah ngaturaken sugeng rawuh, sugeng pinaraan, sugeng riyadi mohon maaf lahir lan batin.

جَعَلَنَا اللهُ وَإِيَّاكُمْ مِنَ الْعَائِدِيْنَ وَالْفَائِزِيْنَ وَأَنْتُمْ كُلَّ عَامٍ بِخَيْرٍ وَعَافِيَةٍ

Soho ngaturaken matur suwun sanget atas karawuhan poro bapak, poro ibu lan sedoyo, mugi-mugi karawuhan panjenengan sedoyo dipun catet kaliyan Allah swt, dados amal soleh lan amal ingkang ikhlash, *amin ya robbal alamin*.

Kaping kaleh, samudro maaf kulo suwun sangking hadirin sedoyo, amargi senajan acoro

halal bihalal meniko sampun direncanaaken sangking tebeh wekdal, ananging ten mriko-mriki taseh katah kekirangan, sepindah maleh nyuwun agunge samudro pangaksami.

Saking tiang sepah namung saget ndorong dumateng generasi muda ing dalem olehe ngawontenaken acoro halal bihalal meniko, kanti harapan acoro meniko saget maringi siraman rohani, nambahi ilmu, ampun ngantos namung rame gebyare, kito mboten angsal manfa'at punopo-punopo. Ugi acoro mekaten meniko ampun ngantos ngicali adat kebiasaan kito, ingkang arupi saling *silaturohmi* wonten griyo.

Mekaten ingkang saget kulo aturaken, wonten kirang toto olehe matur lan tingkah nyuwun agunge pangaksami.

بِاللهِ التَّوْفِيْقُ وَالْهِدَايَةُ وَالرِّضَا وَالْعِنَايَةُ

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

BAB XXIII
DALIL-DALIL CERAMAH

1. Halal Bi Halal

Ucapan Selamat Hari Raya Idul Fitri

جَعَلَنَا اللهُ وَإِيَّاكُمْ مِنَ الْعَائِدِيْنَ وَالْفَائِزِيْنَ وَأَنْتُمْ كُلَّ عَامٍ بِخَيْرٍ وَعَافِيَةٍ

Ucapan Halal Bi Halal

حَلَلْتُ مَا حَلَلْتَهُ وَفِي جَزْمٍ وَشِبْهِ الْجَزْمِ تَخْيِيْرٌ قُفِي

Silaturrahmi dapat melapangkan rizqi dan memperpanjang umur

مَنْ سَرَّهُ أَنْ يُبْسَطَ لَهُ فِي رِزْقِهِ وَأَنْ يُنْسَأَ لَهُ فِي أَثَرِهِ فَلْيَصِلْ رَحِمَهُ

"Barang siapa ingin dilapangkan rizqinya dan dipanjangkan umurnya, hendaknya ia menyambung silaturohim". (HR. Bukhori)

مَا مِنْ ذَنْبٍ أَجْدَرُ أَنْ يُعَجِّلَ اللهُ تَعَالَى لِصَاحِبِهِ الْعُقُوْبَةَ فِي الدُّنْيَا مَعَ مَا يُدَخِّرُ لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِثْلُ الْبَغْيِ وَقَطِيْعَةِ الرَّحِمِ (رواه أبو داود)

"Tidak ada dosa yang patut secepatnya dapat sangsi bagi pelakunya didunia dan jadi simpanan (amal buruk) di akhirat yang menyamai perbuatan bejat/jahat dan memutus persaudaraan". (HR. Abu Dawud)

فَهَلْ عَسَيْتُمْ إِن تَوَلَّيْتُمْ أَن تُفْسِدُوا۟ فِى ٱلْأَرْضِ وَتُقَطِّعُوٓا۟ أَرْحَامَكُمْ ﴿٢٢﴾

"Maka apakah kiranya jika kamu berkuasa kamu akan membuat kerusakan di muka bumi dan memutuskan hubungan kekeluargaan?" (QS. Muhammad : 22)

عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ سَلَامٍ قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ : يَاأَيُّهَا النَّاسُ أَفْشُوا السَّلَامَ ، وَصِلُوا الْأَرْحَامَ ، وَأَطْعِمُوا

الطَّعَامَ، وَصَلُّوا بِاللَّيْلِ، وَالنَّاسُ نِيَامٌ ، تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ بِسَلَامٍ (رواه الترمذى)

Diriwayatkan dari Abdillah bin Salam, Rasulallah bersabda : *"Tebarkan salam, sambung tali persaudaraan, bersedekahlah makanan dan shalatlah di malam hari sementara orang-orang tidur, maka niscaya kalian akan masuk surga dengan selamat"*. (HR. at-Turmudzi)

عَنْ جُبَيْرِ بْنِ مُطْعِمٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ "لَايَدْخُلُ الْجَنَّةَ قَاطِعٌ" (متفق عليه)

"Tidak masuk surga bagi orang yang memutus persaudaraan" (HR. Mutafaq 'alaih)

إِنَّ الصَّدَقَةَ وَصِلَةَ الرَّحِمِ يَزِيْدُ اللهُ بِهِمَا فِي الْعُمْرِ وَيَدْفَعُ بِهِمَا مَيْتَةَ السُّوْءِ (رواه البخارى)

"Sesungguhnya sedekah dan silaturrohim menjadi sebab tambahnya umur dan terhindar dari mati dalam keadaan jelek (suul khotimah)" (HR. Bukhori)

Keterangan:

Diceritakan bahwa ada seseorang pada zaman nabi Dawud yang di takdirkan umurnya tinggal tiga hari lagi kemudian di tambah menjadi 30 tahun karena telah melakukan silaturohmi, dan sebaliknya ada seseorang yang ditakdirkan umurnya 30 tahun, karena dia memutus persaudaraan, ia umurnya menjadi tiga hari.

2. Peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw

لَّقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ ٱللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا۟ ٱللَّهَ وَٱلْيَوْمَ ٱلْءَاخِرَ وَذَكَرَ ٱللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya: *Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.* (QS. al-Ahzab : 21)

قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ : مَنْ عَظَّمَ مَوْلِدِي كُنْتُ شَفِيْعًا لَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ (الحديث)

Rasulallah bersabda : *"Barang siapa mengagungkan kelahiranku maka niscaya akan*

aku beri syafaat (pertolongan) kelak di hari qiamat"

قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ : مَنْ أَنْفَقَ دِرْهَمًا فِى مَوْلِدِى فَكَأَنَّمَا أَنْفَقَ جَبَلًا مِنَ الذَّهَبِ فِى سَبِيْلِ اللهِ تَعَالَى (الحديث)

Rasulallah bersabda: *"Barang siapa sedekah satu dirham pada hari kelahiranku, maka ia sama bersedekah emas sebesar satu gunung di jalan Allah (peperangan)"*

قَالَ أَبُوْ بَكْرٍ الصِّدِّيْقُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ : مَنْ أَنْفَقَ دِرْهَمًا فِى مَوْلِدِ النَّبِيِّ ﷺ كَانَ رَفِيْقِى فِى الْجَنَّةِ (مقالة)

Abu Bakar berkata : *"Barang siapa bersedekah satu dirham di hari kelahiran Nabi muhammad, maka ia menjadi temanku di surga"*

قَالَ عُمَرُ ابْنُ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ : مَنْ عَظَّمَ مَوْلِدَ النَّبِيِّ فَقَدْ أَحْيَا الْإِسْلَامَ (مقالة)

Umar ibnu khotthob berkata : *"Barang siapa mengagungkan kelahiran Nabi Muhammad, maka sungguh ia telah menghidupkan agama Islam".*

قَالَ عُثْمَانُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ : مَنْ أَنْفَقَ دِرْهَمًا عَلَى قِرَاءَةِ مَوْلِدِ النَّبِيِّ ﷺ فَكَأَنَّمَا شَهِدَ يَوْمَ وَقْعَةِ بَدْرٍ وَحُنَيْنٍ (مقالة)

Utsman berkata : *"Barang siapa bersedekah satu dirham saat di bacakannya sejarah kelahiran nabi, maka ia seperti halnya menyaksikan saat terjadi perang Badar dan Hunain"*

قَالَ عَلِيٌّ كَرَّمَ اللهُ وَجْهَهُ وَرَضِيَ عَنْهُ : مَنْ عَظَّمَ مَوْلِدَ النَّبِيِّ ﷺ لَايَخْرُجُ مِنَ الدُّنْيَا إِلَّا بِالْإِيْمَانِ (مقالة)

Ali berkata: *"Barang siapa mengagungkan kelahiran nabi, maka ia tidak akan meninggalkan dunia kecuali dengan membawa iman"*

قَالَ الشَّافِعِيُّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ : مَنْ جَمَعَ لِمَوْلِدِ النَّبِيِّ ﷺ إِخْوَانًا وَهَيَّأَ لَهُمْ طَعَامًا وَعَمِلَ إِحْسَانًا بَعَثَهُ اللهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مَعَ الصِّدِّيْقِيْنَ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِيْنَ وَيَكُوْنُ فِي جَنَّاتِ النَّعِيْمِ (مقالة)

Imam Syafi'i berkata: *"Barang siapa mengumpulkan saudara-saudaranya untuk memperingati kelahiran Nabi, menyajikan*

makanan dan melakukan perbuatan baik, maka kelak ia akan di bangkitkan oleh Allah di hari qiamat bersama orang-orang jujur, mati syahid dan orang-orang shaleh, dan ditempatkan dalam surga na'im"

قَالَ السِّرِّى اَلسَّقَطِى : مَنْ قَصَدَ مَوْضِعًا يُقْرَأُ فِيْهِ مَوْلِدُ النَّبِيِّ ﷺ فَقَدْ أُعْطِيَ رَوْضَةً فِي الْجَنَّةِ لِأَنَّهُ مَا قَصَدَ ذَلِكَ الْمَوْضِعَ إِلَّا لِمَحَبَّتِهِ ﷺ وَقَدْ قَالَ ﷺ مَنْ أَحَبَّنِي كَانَ مَعِي فِي الْجَنَّةِ (مقالة)

"Barang siapa menuju suatu tempat yang terdapat acara peringatan maulid nabi Muhammad, maka sungguh ia di beri taman di surga, karena ia datang hanya karena mencintai nabi. Dan Rasulallah pernah bersabda: "barang siapa mencintaiku maka ia bersamaku di surga".

Keterangan:

Orang pertama yang menyelenggarakan peringatan maulid Nabi adalah Raja Mudhoffir, dari Bagdad Iraq, beliau hidup pada zaman mutaakhirin, jadi pada zaman nabi, sahabat dan tabiin belum pernah mengadakan peringatan

maulid Nabi. Pada suatu hari beliau (Raja Mudhoffir) menceritakan perihal peringatan maulid Nabi yang pernah ia selenggarakan dan menanyakan hukumnya pada Syaikhul Islam Abul Fadli Ahmad Bin Hajar dan dijawab bahwa sebenarnya peringatan maulid Nabi itu bid'ah, sebab sebelumnya belum pernah terjadi di zaman Nabi, sahabat dan tabi'in. Namun, karena peringatan tersebut terdapat unsur kebaikan dan mengagungkan Baginda Nabi, maka hukumnya bid'ah hasanah (bid'ah namun baik untuk dilakukan).

Nabi Muhammad lahir hari senin pagi, bulan robi'ul awwal, tahun gajah.

Disebut tahun gajah, konon pada tahun dimana baginda Nabi lahir, raja Habasah memerintahkan pasukannya dengan kendaraan bergajah untuk menggempur Ka'bah, pada waktu itu di pimpin oleh Abrahah Gubernur Yaman. Sebelum masuk ke kota Mekah tentara tersebut diserang burung-burung yang melemparinya dengan batu-batu kecil dari neraka sehingga mereka musnah.

Keterangan Hukum Memperingati Maulid Nabi Muhammad Saw.

Imam Suyuthi dalam fatwa-fatwanya, ditanya tentang orang yang melaksanakan maulid Nabi di bulan Rabi'ul Awal. Bagaimanakah hukumnya dan apakah pelakunya mendapatkan pahala? Beliau menjawab; Dasar pelaksanaan maulid Nabi dimana orang-orang berkumpul membaca ayat-ayat Al-Quran dan riwayat-riwayat hadits Nabi serta penyajian makanan yang tidak berlebihan, semuanya itu termasuk **bid'ah hasanah dan pelakunya mendapatkan pahala,** karena dalam pelaksanaan tersebut mengandung penghormatan derajat Nabi SAW. Apapun yang dilakukan dalam pelaksanaan maulid Nabi tersebut, hendaknya dibatasi dengan sesuatu yang bisa menyadarkan untuk bersyukur kepada Allah seperti bacaan-bacaan, pemberian makanan dan sedekah sebagaimana yang telah disebutkan di atas. Jika mau, bisa dengan sesuatu yang mengandung pujian-pujian kepada Nabi SAW, tentang kezuhudan dan yang dapat menggerakan hati untuk berbuat kebaikan dan beramal untuk akhirat.

Keterangan Berdiri Saat Dibacakan Maulid Nabi Muhammad Saw.

Berdiri (ketika membaca maulid Nabi SAW) walaupun bid'ah, hukumnya tidak mengapa, karena orang-orang melakukannya itu sebagai penghormatan terhadap beliau Nabi SAW.

Sesungguhnya telah dianggap baik pelaksanaan berdiri sebab sebagai penghormatan terhadap Nabi SAW oleh mayoritas orang-orang yang berada di negeri Islam, dan hal tersebut berdasarkan pendapat Imam Nawawi yang menjadikan sikap berdiri kepada orang yang punya keutamaan sebagai bagian dari amal sunnah, jika penghormatan bukan untuk riya'. Dalam *al-Kaukab al-Anwar* disebutkan, bahwa sikap berdiri tersebut memang bid'ah, namun termasuk bid'ah yang baik, karena untuk mengagungkan Nabi SAW. Oleh karenanya, berdiri itu ***disunnahkan*** sebagaimana keterangan yang telah lewat.

3. Peringatan Isro' Mi'roj Nabi Muhammad Saw

سُبْحَٰنَ ٱلَّذِىٓ أَسْرَىٰ بِعَبْدِهِۦ لَيْلًا مِّنَ ٱلْمَسْجِدِ ٱلْحَرَامِ إِلَى ٱلْمَسْجِدِ ٱلْأَقْصَا ٱلَّذِى بَٰرَكْنَا حَوْلَهُۥ لِنُرِيَهُۥ مِنْ ءَايَٰتِنَآ ۚ إِنَّهُۥ هُوَ ٱلسَّمِيعُ ٱلْبَصِيرُ ۝

Artinya: *Maha Suci Allah, yang Telah memperjalankan hamba-Nya pada suatu malam dari Al Masjidil Haram ke Al Masjidil Aqsha yang Telah kami berkahi sekelilingnya agar kami perlihatkan kepadanya sebagian dari tanda-tanda (kebesaran) kami. Sesungguhnya dia adalah Maha mendengar lagi Maha Mengetahui.* (QS. al-isra' : 1)

Keterangan:

Diriwayatkan oleh Azzuhri dan Urwah bahwa di waktu pagi sesudah mengalami peristiwa isra' mi'raj di waktu malamnya Rasulallah saw menceritakan kisah isra' mi'rajnya kepada orang orang bangsa quraisy yang secara spontan didustakan seraya mengolok-olok.Bahkan ada beberapa orang yang awalnya telah percaya kepada Rasulallah Saw, berbalik menjadi murtad. Dan beberapa orang di antara mereka datang kepada sayyidina Abu bakar berkata dengan nada olok-olok, "kawanmu-Muhammad- mengaku ia

semalam di isra'kan ke baitil maqdis dari sana dinaikan kelangit dan tiba kembali di Makkah sebelum subuh!" jika betul ia bercerita demikian maka benarlah yang ia ceitakan" jawab Abu Bakar. Mereka bertanya lagi kepada Abu Bakar. "Adakah engkau mempercayainya dan membenarkan ceritanya itu?" Abu Bakar menjawab: "aku mempercayainya tentang hal-hal yang lebih jauh dari itu." Maka karena kepercayaannya yang tebal yang tidak tergoyahkan terhadap Rasulallh saw. Abu Bakar mendapat julukan ***"as-Sihddiq".*** Seorang musyrik yang lain berkata kepada nabi Muhammad setelah mendengar cerita isra' mi'rajnya: "cobalah berdiri hai Muhammad dan angkatlah salah satu kakimu keatas", dan setelah dilakukan oleh Rasulallah Saw. berkata lagi si musyrik itu: "cobalah angkat pula kakimu yang lain." Rasulallah saw menjawab: " bila ku angkat kedua kakiku tentu aku akan jatuh". Berkata si musyrik: "jika engkau tidak terangkat dari bumi sejengkalpun, bagaimana engkau bisa terangkat sampai ke langit dan ke sidratil mintaha?". "Keluarlah dari sini dan ajukanlah pertanyaanmu ini kepada Sayyidina 'Ali. Ia akan menjawabnya" ujar Rasulallah.

Keluarlah si musyrik itu dari rumah Rasulallah Saw. dan menemui Sayyidina 'Ali dan menceritakan kepadanya percakapan yang terjadi antara dia dan Rasulallah. Sayyidina Ali setelah mendengar cerita itu tanpa mengucapkan sepatah katapun, segera menghunus pedangnya dan di penggalah leher si musyrik. Perbuatan Syyidina Ali itu di cela dan tidak di benarkan oleh beberapa sahabat, akan tetapi beliau merasa dan berpendapat bahwa perbuatannya itu adalah jawaban yang tepat bagi seseorang yang keras kepala, ia berkata: Bahwa Rasulallah saw bukan tidak dapat menjawab pertanyaan orang itu, namun beliau mengetahui orang yang keras kepala itu tidak akan menerima keterangannya, karenanya beliau mengirim orang itu kepadaku untuk di bunuh. (dalam kitab Durrotun Nasihin)

Keagungan Bulan Rajab

رُوِيَ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ قَالَ : مَنْ أَحْيَا أَوَّلَ لَيْلَةٍ مِنْ رَجَبَ لَمْ يَمُتْ قَلْبُهُ إِذَا مَاتَتِ الْقُلُوْبُ وَصَبَّ اللهُ الْخَيْرَ مِنْ فَوْقِ رَأْسِهِ صَبًّا وَخَرَجَ مِنْ ذُنُوْبِهِ كَيَوْمَ وَلَدَتْ أُمُّهُ

وَيَشْفَعُ لِسَبْعِيْنَ أَلْفًا مِنْ أَهْلِ الْخَطَايَا قَدِ اسْتَوْجَبُوْا النَّارَ

(الحديث) فى درة الناصحين

"Barang siapa bangun waktu malam untuk ibadah pada malam pertama dari bulan Rajab, maka ia tidak akan mati hatinya sementara hati-hati yang lain mati dan Allah menuangkan kebajikan di atas kepalanya, bebas dari dosa-dosanya seperti hari ia dilahirkan oleh ibunya dan memberi syafaat kepada tujuh puluh ribu ahli maksiat yang sudah patut masuk neraka". (al-Hadits)

رُوِيَ عَنْ اَنَسْ بِنْ مَالِكْ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ قَالَ : مَنْ صَلَّى بَعْدَ الْمَغْرِبِ فِيْ لَيْلَةٍ مِنْ رَجَبَ عِشْرِيْنَ رَكْعَةً يَقْرَأُ فِيْ كُلِّ رَكْعَةٍ فَاتِحَةَ الْكِتَابِ وَالْإِخْلَاصِ وَسَلَّمَ عَشْرَ تَسْلِيْمَاتٍ حَفَظَهُ اللهُ تَعَالَى وَأَهْلَ بَيْتِهِ وَعِيَالَهُ مِنْ بَلَاءِ الدُّنْيَا وَعَذَابِ الْآخِرَةِ (الحديث) فى درة الناصحين

"Barang siapa di suatu malam dari bulan rajab bersembahyang duapuluh rakaat dengan membaca di tiap-tiap rakaat surat al-Fatihah dan surat al-Ikhlas dan salam sepuluh kali, maka akan

dilindungi oleh Allah beserta keluarga dan anak-anaknya dari bala' di dunia dan adzab akhirat".

رُوِيَ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ قَالَ : رَأَيْتُ لَيْلَةَ الْمِعْرَاجِ نَهْرًا مَاؤُهُ أَحْلَى مِنَ الْعَسَلِ وَأَبْرَدُ مِنَ الثَّلْجِ وَأَطْيَبُ مِنَ الْمِسْكِ فَقُلْتُ لِجِبْرَائِيْلَ لِمَنْ هٰذَا ؟ قَالَ : لِمَنْ صَلَّى عَلَيْكَ فِي رَجَبَ (الحديث) فى درة الناصحين

"Pada malam mi'roj aku melihat sebuah sungai, airnya lebih manis dari madu, lebih dingin dari es dan lebih harum dari kasturi. Bertanya aku pada Jibril : bagi siapa sungai ini? Bagi orang yang membaca shalawat untukmu dalam bulan Rajab". (al-Hadits)

قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ : أَنَّ رَجَبَ شَهْرُ اللهِ وَشَعْبَانَ شَهْرِى وَرَمَضَانِ شَهْرُ أُمَّتِي

Rasulallah bersabda: *"Sesungguhnya bulan rajab adalah bulannya Allah, bulan Sya'ban bulanku dan bulan ramadhan bulan umatku".* (al-Hadits)

رُوِيَ عَنْ أَنَسِ بِنْ مَالِكٍ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ قَالَ : فِي الْجَنَّةِ نَهْرٌ يُقَالُ رَجَبُ أَشَدُّ بَيَاضًا مِنَ اللَّبَنِ وَأَحْلَى مِنَ الْعَسَلِ مَنْ صَامَ يَوْمًا مِنْ رَجَبَ سَقَاهُ اللهُ تَعَالَى مِنْ ذٰلِكَ النَّهْرِ (رواه البيقى)

*"Di surga terdapat satu sungai yang bernama "**rajab**" airnya lebih putih dari susu dan lebih manis dari madu. Barang siapa berpuasa sehari dalam bulan rajab maka akan diberi oleh Allah minuman dari sungai itu".* (HR. al-Baihaqi)

رُوِيَ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ قَالَ : كُلُّ النَّاسِ جِيَاعٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِلَّا الْأَنْبِيَآءَ وَأَهْلِيْهِمْ وَصَائِمَ رَجَبَ وَشَعْبَانَ وَرَمَضَانَ فَإِنَّهُمْ شِبَاعٌ لَاجُوْعَ لَهُمْ وَلَاعَطْشَ (الحديث)

"Semua manusia lapar di hari kiamat kecuali para Nabi dan ahli kerabatnya dan mereka yang berpuasa bulan rajab, sya'ban dan ramadhan. Mereka selalu kenyang tidak merasakan lapar dan dahaga"

4. Materi Ceramah Nuzulul Qur'an

شَهْرُ رَمَضَانَ ٱلَّذِىٓ أُنزِلَ فِيهِ ٱلْقُرْءَانُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَٰتٍ مِّنَ ٱلْهُدَىٰ وَٱلْفُرْقَانِ

"(Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al Quran sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil)". (QS. Al-Baqarah : 185)

إِنَّآ أَنزَلْنَٰهُ فِى لَيْلَةِ ٱلْقَدْرِ ۝١ وَمَآ أَدْرَىٰكَ مَا لَيْلَةُ ٱلْقَدْرِ ۝٢ لَيْلَةُ ٱلْقَدْرِ خَيْرٌ مِّنْ أَلْفِ شَهْرٍ ۝٣ تَنَزَّلُ ٱلْمَلَٰٓئِكَةُ وَٱلرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِم مِّن كُلِّ أَمْرٍ ۝٤ سَلَٰمٌ هِىَ حَتَّىٰ مَطْلَعِ ٱلْفَجْرِ ۝٥

1. *Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al Qur'an) pada malam kemuliaan*
2. *Dan tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu?*
3. *Malam kemuliaan itu lebih baik dari seribu bulan.*

4. *Pada malam itu turun malaikat-malaikat dan malaikat Jibril dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan.*
5. *Malam itu (penuh) kesejahteraan sampai terbit fajar.*

***Keterangan**:*

Al-Quran diturunkan pada malam lailatul qodar tepatnya bulan Ramadhan, diturunkannya sekaligus ke langit paling bawah (*baitul 'izza*), dan kemudian di turunkan berangsur-angsur kebumi melihat dan menyesuaikan kondisi pada zaman Nabi Muhammad.

Al-Qur'anul karim terdiri dari 30 juz, 114 surat (93 makiyyah dan 21 madaniyah), 6666 ayat dan 325.345 huruf.

قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ : نُزِّلَتْ صُحُفُ اِبْرَاهِيْمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ أَوَّلَ لَيْلَةٍ مِنْ رَمَضَانَ وَأُنْزِلَتِ التَّوْرَاةُ لِسِتٍّ مِنْ رَمَضَانَ وَالْإِنْجِيْلُ لِثَلَاثَ عَشْرَةَ وَالزَّبُوْرُ لِثَمَانِيَ عَشْرَةَ مِنْ رَمَضَانَ وَالْقُرْآنُ لِأَرْبَعٍ وَعِشْرِيْنَ (الحديث)

"Kitabnya Nabi Ibarahim diturunkan pada malam pertama bulan romadhon, kitab taurot untuk Nabi

Musa diturunkan pada hari keenam, kitab injil untuk Nabi 'Isa diturunkan pada hari ketigabelas, kitab zabur untuk Nabi Dawud pada hari ke delapanbelas, dan al-Qur'an pada hari keduapuluh empat". (al-Haidts)

قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ : خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ.

"Sebaik-baik orang di antara kamu, ialah orang yang mempelajari al-Qur'an dan mengajarkannya". (Riwayat utsman bin affan)

رُوِيَ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُوْدٍ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ قَالَ : مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللهِ تَعَالَى فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا ، لَا أَقُوْلُ : الٓمٓ حَرْفٌ وَلَكِنْ أَقُوْلُ : أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَامٌ حَرْفٌ وَمِيْمٌ حَرْفٌ (رواه الترمذى)

"Barang siapa membaca dua huruf dari kitab Allah, maka ia memperoleh suatu hasanah (pahala) dan tiap-tiap hasanah berganda sepuluh. Aku tidak katakana "alif laam mim" terdiri dari

satu huruf, tetapi dihitung tiga huruf, alif, laam dan mim". (HR. at-Tirmidzi)

قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ : إِقْرَأُوا الْقُرْآنَ، فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيْعًا لِأَصْحَابِهِ (رواه مسلم)

"Bacalah al-Qur'an karena al-Qur'an memberi syafaat bagi pembaca-pembacanya di hari kiamat". (HR. Muslim)

أَفْضَلُ عِبَادَةِ أُمَّتِي قِرَاءَةُ الْقُرْآنِ (الحديث)

"Paling utama-utamanya ibadah umatku, ialah membaca al-Qur'an". (al-Hadits)

BAB XXIV
SAMBUTAN-SAMBUTAN

A. Cara Membuat Sambutan Yang Benar

Bicara tentang sambutan, kita akan membahas secara lengkap mengenai sambutan, termasuk bagaimana cara membuat sambutan yang baik dan benar. Sebelum membuat sambutan, sebaiknya kita merancang dulu pokok-pokok isi sambutan.

Pokok-pokok sambutan itu sendiri terbagi menjadi 3 bagian yaitu:

1. *Pendahuluan*

Bagian-bagian pendahuluan:

- ✓ Salam
- ✓ Kalimat mukadimah (Pembukaan)
- ✓ Kata sapaan : Dibuat secara sistematis, dari jabatan tertinggi hingga jabatan terendah.
- ✓ Panjatan puji syukur
- ✓ Ucapan terima kasih
- ✓ Tujuan Kegiatan

2. *Isi Sambutan*

- ✓ Latar belakang kegiatan / permasalahan
- ✓ Materi Pokok

3. Penutup

- ✓ Kesimpulan
- ✓ Harapan-harapan
- ✓ Permohonan maaf
- ✓ Salam

Dari pokok-pokok sambutan diatas, kita susun lagi secara sistematis. Dari pendahuluan hingga penutup.

B. Sambutan Walimah Pernikahan

- ***Contoh sambutan tuan rumah pada acara tasyukuran menjelang pernikahan.***

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِي أَحَلَّ النِّكَاحَ وَحَرَّمَ السِّفَاحَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ وَعَلَى اٰلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِيْنَ ، أَمَّا بَعْدُ فَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ.

- ✓ Yang saya hormati para alim ulama serta kyai
- ✓ Yang saya hormati Bapak ketua RT serta tokoh masyarakat

- ✓ Bapak/Ibu hadirin wal hadirot yang dimuliakan Allah SWT.

Marilah sama-sama kita panjatkan Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat yang diberikan kepada kita, wabil khusus nikmat iman dan Islam, nikmat sehat wal'afiat serta nikmat panjang umur, sehingga kita bisa berkumpul bersama di tempat kami dalam rangka tasyakuran, karena Insya Allah besok pagi kami akan melangsungkan walimatul 'arus dimana kami akan menikahkan putri kami yang bernama Siti Aisyah dengan seorang pria pujaan hatinya yang bernama Abdul Hamid bin H. Amir Maulana. Semoga berkumpulnya kita akan mendapat ridho Allah SWT. Aamiin. Sholawat serta salam mari kita haturkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW beserta keluarga serta sahabatnya, mudah-mudahan kita sekalian akan mendapatkan syafaatnya kelak di yaumil qiyamah. Aamiin Ya Robbal Aalamin.

Bapak/Ibu hadirin/hadirot yang dimuliakan Allah SWT.

Sebagaimana telah kami utarakan bahwa Insya Allah besok pagi kami akan melaksanakan

pernikahan putri kami, oleh karena itu maksud dan tujuan kami mengundang bapak/ibu adalah untuk memohon do'a dan restu dari para hadirin sekalian agar acara pernikahan besok yang dilanjutkan dengan acara resepsi dapat berjalan dengan lancar tidak ada halangan suatu apapun juga. Dan kami juga mohon Bapak/Ibu sekalian mendo'akan kedua mempelai dalam mengarungi bahtera rumah tangga semoga Allah SWT jadikan keluarga yang sakinah, mawaddah warohmah dan apabila diberikan keturunan maka akan mendapatkan keturunan yang sholeh dan sholehah.

Pada kesempatan ini juga kami selaku shohibul hajat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu atas kesediaannya untuk hadir memenuhi undangan kami ini. Kami menghaturkan permohonan maaf apabila sambutan maupun jamuan yang dihidangkan kurang berkenan di hati Bapak/Ibu sekalian.

Untuk menyempurnakan acara pada malam hari ini, kami mohon kepada Bapak KH. Nawawi dapat memimpin dzikir serta pembacaan do'a dan sedikit tausiyahnya, agar acara yang akan kami

selenggarakan besok mendapatkan keberkahan dan kelancaran dari Allah SWT.

Demikianlah sambutan yang dapat kami sampaikan pada kesempatan ini semoga Allah SWT mengabulkan segala permohonan kita semua. Aamiin Ya Robbal 'Alamiin...

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

- ***Contoh Sambutan Penyerahan Pengantin Pria***

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِي خَلَقَكُم مِّن نَّفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا. اللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ. أَمَّا بَعْدُ فَلَاحَوْلَ وَلَاقُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ .

- ✓ Bapak shohibul hajat yang kami hormati.
- ✓ Bapak-bapak serta para hadirin undangan sekalian yang berbahagia!

Pada siang hari yang penuh dengan kebahagiaan ini marilah kita bersama-sama memanjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT. Lantaran tidak berhenti-hentinya rohmat, hidayat serta inayah-Nya yang dilimpahkan kepada kita semua, sehingga dengan adanya ni'mat-ni'mat Allah itu kita semua masih bisa merasakan segarnya air, angin atau udara, dan masih bisa merasakan panasnya matahari.

Selanjutnya marilah kita berdo'a kepada Allah semoga sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad Saw. Kepada keluarganya, para sahabatnya serta semua orang yang mengikuti ajaran-ajarannya.

Hadirin sekalian yang berbahagia!

Perkenankanlah kami berdiri di muka hadirin sekalian ini mewakili rombongan pengantar pengantin putra. Dalam mewakili rombongan pengantin putra ini ada beberapa hal yang kami akan haturkan.

Pertama, kami atas nama seluruh rombongan pengantar pengantin putra mohon maaf yang sebesar besarnya apabila ada tingkah laku yang kurang sopan atau tidak sesuai dengan adat yang berlaku disini, atau yang berupa kata-kata yang

kurang berkenan di hati para hadirin atau keluarga masyarakat desa......................................

Kedua, kami atas nama keluarga dari pengantin putra yaitu Bapak........... sekeluarga menyampaikan salam kepada keluarga pengantin putri yaitu Bapak......... Adapun salam yang disampaikan itu adalah salam persaudaraan ukhuwwah islamiyah, yakni ASSALAMU 'ALAIKUM WAROHMATULLOHI WABAROKAATUH.

Disamping Bapak.................... sekeluarga menyampaikan salam kepada keluarga pengantin putri disini, juga menitipkan putranya yang belum berpengalaman dalam rumah tangga ini dianggap sebagai anaknya sendiri, untuk itu janganlah segan-segan apabila ada kesalahan atau kekeliruan dari putra........... (nama pengantin) ini diluruskan, agar jalan yang dilaluinya dalam menempuh hidup berumah tangga ini tiada ganjalan atau rintangan yang dapat merenggangkan keakraban keluarga disini.

Ketiga, kami atas nama rombongan pengantar pengantin putra sekaligus teman akrabnya menyampaikan beberapa hal yang berkaitan dengan masalah perkawinan ini, mudah-mudahan ada guna dan manfaatnya.

Saudara.................. (nama pengantin pria). Hari ini tanggung jawabmu di hadapan Allah bertambah yaitu dengan kehadiran istri setiamu yang selalu mendampingimu. Istri yang berada disampingmu itu adalah amanat yang harus kamu jaga dengan sebaik-baiknya. Dalam al-Quran telah ditegaskan oleh Allah supaya para suami itu berbuat baik kepada keluarga istrinya (utamanya istri sendiri).

وَعَاشِرُوْهُنَّ بِالْمَعْرُوْفِ

Artinya: *"Dan pergauilah istri-istrimu dengan baik (wahai para suami)".*

Pada waktu haji wada' (haji perpisahan) Rosulullah SAW. Bersabda dihadapan para sahabatnya: ingatlah wahai kaumku, terimalah pesanku untuk berbuat baik kepada para istri, istri-istri itu hanyalah dapat diumpakan kawanmu yang berada di sampingmu, kamu tidak memiliki apa-apa dari mereka selain berbuat baik, kecuali kalau istri-istri itu melakukan perbuatan keji yang jelas (misalnya membangkang/tidak mau taat) maka tinggalkanlah mereka sendirian di tempat tidur (supaya kesepian) dan pukullah mereka dengan pukulan yang tidak melukai (misalnya memukul pada bagian paha, betis, dan lain

sebagainya). Kalau istri-istri itu sudah taat kepadamu maka janganlah kamu mencari alasan untuk menyusahkan mereka.

Ingatlah! Sesungguhnya kami mempunyai kewajiban terhadap istri-istrimu dan sesungguhnya istri-istrimu mempunyai itu mempunyai kewajiban-kewajiban terhadap dirimu. Kemudian kewajiban-kewajiban istri-istri terhadap dirimu ialah mereka tidak boleh mempersilakan tempat tidurmu diinjak oleh orang yang kamu benci, dan mereka tidak boleh mengijinkan masuk kerumahmu orang yang kamu benci. Ingatlah! Kewajibanmu terhadap mereka ialah bahwa kamu melayani mereka dengan baik dalam soal pakaian dan makanan. Dan tegaskan dalam hadits yang lain mengenai kewajiban seorang suami terhadap istri-istrinya yaitu:

رُوِيَ عَنِ النَّبِي ﷺ أَنَّهُ سُئِلَ عَنْ حَقِّ الْمَرْأَةِ عَلَى الزَّوْجِ فَقَالَ أَنْ يُطْعِمَهَا إِذَا طَعِمَ وَيَكْسُوْهَا إِذَا اكْتَسَى وَلَا يَضْرِبَ الْوَجْهَ وَلَا يَقْبِحَ وَلَا يَهْجُرَ إِلَّا فِي الْبَيْت .

Artinya: "Diriwayatkan dari Nabi SAW, bahwa beliau di tanya kewajiban seorang suami terhadap istrinya, beliau menjawab ialah suami harus

memberi makan kepadanya jika ia sendiri makan, dan memberi pakaian kepadanya jika ia sendiri (suami) berpakaian, dan tidak boleh memukul wajahnya dan tidak boleh memperolok-olok dia, dan juga tidak boleh meninggalkannya kecuali dalam tempat tidur (ketika istri membangkang)".

Dengan merunjuk dari hadits-hadits Rasulullah Saw di atas, bahwa seorang suami itu selaku kepala keluarga dari rumah tangga yang dibinanya, maka dituntut untuk berakhlak dengan akhlak yang mulia, sebab dengan ahklak yang mulia sebagai pertanda telah sempurna imannya. Dalam hal ini Rosululloh saw. bersabda:

إِنَّ مِنْ أَكْمَلِ الْمُؤْمِنِيْنَ إِيْمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا وَأَلْطَفُهُمْ بِأَهْلِهِ

Artinya: *"Sesungguhnya yang termasuk golongan mu'min yang paling sempurna imannya ialah mereka yang baik budi pekertinya, dan mereka yang lebih halus dalam mempergauli keluarganya (istri, anak-anaknya dan para kerabatnya)".*

Dan Rasulullah juga bersabda :

خَيْرُكُمْ خَيْرُكُمْ لِأَهْلِهِ وَأَنَا خَيْرُكُمْ لِأَهْلِي

Artinya: *"Orang yang terbaik dari kalian ialah mereka yang lebih baik dari kami di dalam mempergauli keluarganya, dan saya (kata Nabi) adalah orang yang terbaik dari kaum sekalian dalam mempergauli keluargaku"*.

Sekali lagi kami atas nama teman akrab memberi pesan kepada saudara........ (*pengantin pria*), bahwa kini telah mempunyai tanggung jawab yang baru yaitu berupa istri kamu, untuk itu jagalah ia sebaik-baiknya, tunaikanlah segala hak-haknya, dan pergauilah ia dengan pergaulan yang ma'ruf. Mudah-mudahan apa yang kami sampaikan dalam sambutan ini ada guna dan manfaatnya bagi kita semua pengantin yang sudah tua-tua, khususnya bagi pengantin baru yaitu saudara...................... bersama istri.....................

Terima kasih atas segala perhatiannya dan mohon maaf atas segala kekurangan dan kekhilafannya.

اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيْمَ، وَبِاللهِ التَّوْفِيْقُ وَالْهِدَايَةُ

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

- ***Contoh Sambutan Penerimaan dari Pengantin Perempuan***

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِي خَلَقَكُم مِّن نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللهَ الَّذِي تَسَآءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا. اللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ. أَمَّا بَعْدُ فَلَاحَوْلَ وَلَاقُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ .

- ✓ Ibu-ibu dan Bapak-bapak yang kami Hormati.
- ✓ Hadirin dan hadirat yang kami muliakan.

Pertama-tama marilah kita mengucapkan syukur atas rahmat Tuhan yang dilimpahkan kepada kita semua, sehingga pada malam yang berbahagia ini kita bisa mengadakan silaturahmi, khususnya dalam rangka ikut serta menyaksikan malam resepsi pernikahan putri kami (nama mempelai wanita) dengan putra (nama mempelai pria).

Selanjutnya puja dan puji juga marilah kita haturkan kepada Nabi Besar Muhammad

junjungan kita, semoga beliau senantiasa ditempatkan di sisi Allah SWT sebagai umatnya yang paling mulia. Amin.

Atas nama ayahanda putri tercinta (nama mempelai wanita), yang pada malam hari ini duduk berdampingan dengan sang raja sehari (nama mempelai pria), kami mengucapkan selamat datang kepada rombongan pengantin pria, khususnya selamat datang kepada keluarga besar putra (nama mempelai pria). Semoga itikad baik saudara-saudara itu mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah. Amin.

Hadirin yang berbahagia, dengan disaksikan hadirin yang pada malam hari ini ikut berbahagia menyaksikan perkawinan putra berdua, kami atas nama bapak (nama ayah mempelai wanita) sekeluarga, dengan seizin Allah, dengan tulus menerima keluarga besar Bapak (nama ayah mempelai pria) sebagai keluarga sendiri, sekaligus juga tentunya menerima putranda (nama mempelai pria) sebagaimana layaknya putra sendiri. Mudah-mudahan hubungan keluarga ini mendapat berkah dari Allah hingga di akhirat kelak. Amin.

Kepada putranda (nama mempelai pria), sebagai seorang suami tentunya sepenuhnya

bertanggung jawab terhadap seorang istri. Oleh sebab itu kami serahkan nanda (nama mempelai wanita) kepadamu, pergaulilah istrimu sebagaimana engkau menggauli dirimu sendiri, kasihilah istrimu sebagaimana kamu mengasihi dirimu sendiri. Insya Allah hidupmu akan bahagia hingga akhir hayat di kandung badan. Amin.

Hadirin yang kami hormati, atas nama keluarga Besar (nama ayah mempelai wanita) juga menyampaikan terima kasih, yang tak terbingga, atas ringan käki, dan berbagai bantuan lainnya, dalam ikut serta berbahagia bersama kami, khususnya dalam rangka ikut menyaksikan sekaligus memberikan do'a restu semoga pengantin yang berbahagia ini senantiasa hidup rukun berdampingan penuh berkah dari Allah, Tuhan Yang Maha Pemurah. Amin.

Akhirnya, atas nama Bapak (nama ayah mmpelai wanita) sekeluarga kami mohon maaf, jika ada sesuatu yang kurang berkenan dalam acara resepsi malam ini. Terima kasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

C. Sambutan Walimah Aqiqah

Contoh Sambutan (1)

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهْ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ وَعَلَى اٰلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِيْنَ ، أَمَّا بَعْدُ

فَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ

- ✓ Yang saya hormati Bapak Ust......
- ✓ Yang saya hormati Bapak RT.........
- ✓ Dan juga seluruh para undangan yang telah berkenan hadir, kami sekeluarga mengucapkan jazakalloh khoiron katsiron. Semoga Alloh membalas kebaikan saudara semua dengan pahala terbaik.

Perlu kami informasikan bahwa hari ini, hari..... tanggal.... Yang bertepatan hari ke 7 dari kelahiran putra kami yang ke... untuk itu, atas dasar iman kepada Alloh dan mengikuti sunnah Rosulnya, kami mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri acara walimatul aqiqah putra kami yang insya Alloh akan kita laksanakan bersama. Namun sebelumnya kami sekeluarga mohon maaf

bila ada kata-kata ataupun sikap dan pelayanan kami yang kurang berkenan.

Demikian sambutan dari saya dan keluarga

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Contoh Sambutan (2)

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ وَعَلَى اٰلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِيْنَ ، أَمَّا بَعْدُ فَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ

Hadirin walhadirot yang kami hormati ...

Pertama-tama kami panjatkan puji syukur kehadirat Allah swt, bahwa pada malam hari ini kami sekeluarga dapat bertatap muka dengan Bapak / Ibu Sdr. Sdri. Pada penyelenggaraan hajat kami Walimatul Aqiqah, atas dasar iman kepada Alloh dan mengikuti sunnah RosulNya serta sebagai ucap rasa syukur untuk buah hati kami dan amanah Allah yang alhamdulillah telah dengan selamat lahir sebagai anak yang ke....

Kami sekeluarga mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya atas kehadiran bapak dan

saudara-saudara sekalian, sehingga hal ini melengkapi kebahagiaan kami sekeluarga dalam penyelenggaraan do'a untuk keselamatan anak kami di masa-masa yang akan datang.

Kami beserta istri telah bermusyawarah untuk memberi tanda anak kami ini dengan memberikan nama .... yang insya Allah bermakna .... mudah-mudahan Allah meridloi harapan dan do'a kami ini.

Selanjutnya kami mohon do'a restu untuk mendo'akan anak kami ini dengan , shalawat dan do'a-do'a, agar kelak anak kami ini menjadi generasi keluarga yang shalih-shalikhah berbakti kepada Allah, berbakti kepada kedua orangtua, bermanfaat dalam ilmu dan amal dalam kehidupan bermasyarakat.

Atas nama keluarga kami mohon ma'af apabila penyelenggraan selamatan untuk buah hati kami yang tercinta ini, belum dapat memberikan penghormatan yang layak kepada hadirin sekalian. Hanya ucapan terima kasih dan do'a semoga kehadiran bapak/ibu.sdr.sdri, dicatat oleh Allah sebagai amal shalih sillaturrahmi. Jazakumulloh khoiron kasiron. Semoga Alloh membalas kebaikan saudara semua dengan pahala terbaik.

Selanjutnya kami mohon untuk pelaksanaan do'a yang diteruskan dengan pembacaan shalawat agar berkenan beliau Bapak KH .... untuk menjadi imam selanjutnya.

Demikian sambutan kami. Kurang dan lebihnya kami mohon ma'af.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

D. Sambutan dalam Acara Khitanan (Sunatan)

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ أَمَّا بَعْدُ

- ✓ Kepada yang terhormat Bapak KH. ....,
- ✓ Para alim ulama yang saya ta'ati, saudara, hadirin sekalian yang berbahagia.

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur yang sedalam-dalamnya kehadirat Illahi rabbi yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada kita, sehingga pada saat ini kita bisa menghadiri undangan Bapak .... dalam rangka walimatul khitan, tanpa ada suatu

halangan apapun. Sebagai orang tua Bapak .... telah mengkhitankan anaknya yang bernama .... untuk memenuhi perintah agama. Mudah-mudahan anak kami yang baru di Khitan ini segera sembuh dan menjadi anak yang sholeh, amin...

Selanjutnya, sholawat dan salam semoga senantiasa dicurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW. sebab dengan wasilah beliau kita menjadi tahu perkara yang hak dan yang batil, mana jalan yang menuju ke neraka yang harus kita jauhi dan mana jalan menuju ke surga yang mesti kita tempuh dan lalui.

Saudara, hadirin yang saya hormati...

Sebagai wakil dari Bapak .... pertama saya menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada saudara, para hadirin sekalian, utamanya Bapak Kyai Haji .... yang berkenan hadir dalam walimatul khitan yang kami selenggarakan ini. Mudah-mudahan keikhlasan saudara sekalian untuk meluangkan waktu guna menghadiri undangan Bapak .... dicatat oleh Allah SWT. sebagai amal saleh yang mendapatkan balasan yang lebih. Kami tidak bisa membalas apa-apa atas keikhlasan saudara

sekalian, kami hanya bisa berdo'a jazakumullah khairan katsira.

Kedua atas nama Bapak .... kami mohon do'a restu, mudah-mudahan anak yang baru dikhitankan ini benar-benar menjadi anak yang salih, taat pada Allah, berbakti kepada kedua orang tuanya, berguna bagi nusa dan bangsa, amin.

Ketiga mewakili Bapak .... kami mohon maaf yang sebesar-besarnya bila terdapat hal-hal yang kurang bernenan di hati para Bapak sekalian, baik mengenai tempat, jamuan dan lain sebagainya. sekali lagi kami atas nama shahibul hajah, Bapak .... sekeluarga mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Akhirnya, secara pribadi selama berdiri di hadapan para hadirin dalam menyampaikan sambutan, mewakili Bapak .... ada kurang lebihnya saya mohon maaf yang sebesar-besarnya.

هَدَانَا اللهُ وَإِيَّاكُمْ أَجْمَعِيْنَ

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

E. Sambutan Panitia Maulid Nabi SAW

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُوْلَهُ هُدًى رَحْمَةً لِلْعَالَمِيْنَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ أَمَّا بَعْدُ فَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ.

- ✓ Yang terhormat Bapak ....,
- ✓ Ibu-ibu, Bapak-bapak, hadirin dan hadirat,
- ✓ Para remaja yang berbahagia,

Marilah kita bersama-sama bersyukur ke hadirat Allah SWT, atas rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga hingga detik ini kita masih diberi kesempatan yang baik untuk memperingati "Maulid Nabi Muhammad SAW" junjungan kita.

Yang kedua shalawat serta salam juga kita panjatkan kepada Nabi Besar kita Muhammad SAW, semoga beliau senantiasa di tempatkan oleh Allah di sisi-Nya sebagai umat yang memperoleh derajat yang paling tinggi di akhirat. Amin !

Hadirin hadirat yang dirahmati Allah

Sebagai umat Islam kita wajib menjunjung nilai-nilai agama kita, yakni nilai-nilai yang ada pada kaidah Al Qur'an dan hadits. Pada malam yang berbahagia ini, kita mencoba menggali nilai-nilai agama Islam lebih jauh lagi, khususnya yang berkaitan dengan sejarah lahirnya Nabi Besar kita Muhammad SAW.

Saya yakin bahwa kelahiran Nabi Muhammad di dunia ini merupakan salah satu petunjuk bagi kita untuk lebih meningkatkan ketakwaan kita kepada Allah SWT. Untuk itu tepatlah jika pada malam hari ini kita mengkaji lebih jauh tentang Nabi Muhammad sebagai Nabi akhir zaman, yang sekaligus menjadi panutan dalam mempraktekkan setiap petunjuk-petunjuknya dalam menjalani kehidupan ini hingga di akhirat nanti.

Atas nama Ketua Panitia, sekali lagi kami menyampaikan selamat datang kepada hadirin, sekaligus selamat mendengarkan ceramah agama tentang Maulid Nabi Muhammad SAW, yang Insya Allah akan segera disampaikan oleh yang terhormat Al Ustad Bapak Kyai....................Terima kasih kami sampaikan pula kepada beliau yang terhormat Bapak Kyai H.................. yang malam ini

berkenan hadir untuk memberikan siraman rohani kepada kami semua.

Akhirul kalam, wabillahi taufiq wal hidayah.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

F. Sambutan Panitia Isra' Mi'raj

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِي أَسْرَى بِعَبْدِهِ لَيْلًا مِنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ إِلَى الْمَسْجِدِ الْأَقْصَى ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ أَمَّا بَعْدُ فَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ

- ✓ Yang terhormat....
- ✓ Yang terhormat....
- ✓ Yang terhormat Bapak Lurah
- ✓ Yang terhormat Bapak RW/RT
- ✓ Yang mulia Bpk Kyai H. Mudatsir muslim,
- ✓ Yang kami sayangi, Adik-adik TPQ Masjid Al Barokah

Hadirin dan hadirat yang kami hormati,

Marilah kita panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas nikmat yang dianugerahkan kepada kita semua, sehingga khususnya pada malam hari yang berbahagia ini kita semua diberi kenikmatan berupa kesehatan jasmani dan rohani untuk bersama-sama mendengarkan ceramah agama sebagai santapan rohani, dalam rangka memperingati "Isra' dan Mi'raj" Nabi Besar Muhammad SAW.

Shalawat serta salam hendaklah selalu kita sanjungkan kepada Nabi Besar Muhammad saw karena beliaulah suri tauladan kita dalam berakhlakul karimah dan beliaulah Khatimul Anbiya' penyempurna ajaran Islam sebagai rahmatan lil'alamin.

Alhamdulillah, untuk kesekian kalinya masjid Al-Barokah dapat menyelenggarakan acara memperingati Isra' Mi'raj Nabi besar Muhammad Saw, dan untuk mensukseskan acara tersebut kami juga mengadakan beberapa kegiatan, diantaranya: Lomba TPQ berupa lomba adzan, wudlu, sholat, baca Al-Qur'an, Iqro.

Kami sangat berterima kasih kepada para Ustadz dan ustadzah yang telah gigih

membimbing dan mengajarkan banyak ilmu agama kepada anak-anak kami.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada semua pihak pengurus masjid Al-Barokah beserta segenap panitia, dengan bimbingan dari para pengurus dan kerjasama yang baik dari segenap panitia, acara ini dapat terwujud dan semoga berjalan sukses.

Selanjutnya kami sampaikan selamat datang dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada segenap hadirin yang dengan tulus ikhlas sudi meringankan langkah meluangkan waktu, untuk mencari ilmu dengan mendengarkan ceramah agama yang sebentar lagi akan disampaikan oleh Bpk KH. ....

Hadirin yang mulia, sebagai umat Islam sudah sewajarnya kita mengenal lebih dekat junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW. Semuanya itu semata-mata untuk meningkatkan taqwa kita kepada Allah SWT. Dengan demikian kita dapat lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT, dapat lebih baik menjalankan perintah-Nya sekaligus dapat menjauhi larangan-larangan Allah.

Atas nama Ketua Panitia peringatan Isra' Miraj, kami berharap semoga pengetahuan agama

khususnya masalah Isra' Mi'raj ini nantinya benar-benar dapat dihayati oleh kita semua, untuk selanjutanya dapat diamalkan sesuai dengan tuntunan yang telah diajarkan.

Khusus kepada Bpk. KH........................ kami menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya atas keikhlasan Bapak memberikan tambahan wawasan agama pada malam hari ini, semoga amal Bapak tersebut dapat diterima dan dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat-ganda. Amin amin ya robbal alamin

Sebelum kami tutup, kami atas nama penyelenggara mohon maaf jika dalam pelaksanaan acara ini ada kekurangan atau ketidakpuasan. Semuanya itu kekhilafan kami yang tidak kami sengaja. Kritik dan saran yang membangun sangat terbuka bagi kami, dan Akhir kata, *wabillahitaufiq walhidayah*

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

G. Sambutan Panitia Nuzul Qur'an

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِي أَنْزَلَ الْقُرْآنَ عَلَى عَبْدِهِ مُحَمَّدٍ ﷺ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ أَمَّا بَعْدُ فَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ

Yang terhormat Bapak Lurah....,
Bapak-Bapak Ketua RT dan Ketua RW....,
Hadirin hadirat yang berbahagia,

Pertama-tama marilah kita panjatkan puja dan puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan nikmat-Nya yang dilimpahkan kepada kita sekalian, sehingga masih diberi panjang usia menikmati kehidupan dunia ini dengan penuh ketentraman dan kesejahteraan lahir dan bathin.

Salam dan shalawat juga kita tujukan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, semoga beliau senantiasa di tempatkan di sisi Allah dengan derajat yang paling tinggi. Amin!
Hadirin hadirat yang berbahagia, pada malam

yang berbahagia, bertepatan dengan Nuzulul Qur'an, kami mengajak hadirin sejenak untuk merenung, mengadakan evaluasi, seberapa jauh praktek hidup kita sehari-hari ini berpedoman pada ajaran Al Qur'an.

Nuzulul Qur'an adalah peristiwa besar turunnya Al Qur'an. Masih banyak yang harus diungkap di dalam Al Qur'an, yang sesuai dengan sukses kehidupan kita sebagai umat Islam. Oleh karena itu pula berbahagialah kita pada malam ini jika di tengah-tengah kita hadir seorang mubaligh yang akan berharap semoga apa yang akan disampaikan beliau Al Ustad Bapak Kyai....nanti benar-benar menjadi pegangan dalam menjalankan tugas sehari-hari.

Atas nama ketua panitia kami menyampaikan terima kasih kepada hadirin, sekaligus Bapak Kyai................. Semoga amal baik kita malam ini mendapatkan ridla dari Allah SWT. Amin!

Akhirnya, *wabilahittaufiq wal hidayah*

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

DAFTAR PUSTAKA

1. Al-Qur'an Al-Karim
2. I'anah Al-Thalibin
3. Al-Baijuri
4. Nihayah Al-Zain
5. Adzkar Al-Nawawi
6. Tanbihul Ghofilin
7. Subulus Salam
8. Madarijus Su'ud
9. Durrotun Nasyi'in
10. Kado Pesantren
11. Khoshoish Al-Kafiah
12. Pojok Pesantren
13. Fiqh Praktis
14. Kamus Fathurrohman
15. Do'a-Do'a Ulama Salaf
16. Majmu'ah Maqruat Yaumiyah Wa Usbu'iyyah
17. Napak Tilas
18. Pidato Boso Jowo (Catatan Seorang Da'i)
19. Pedoman NU Seputar Tahlil dan Ziarah Qubur

BUKU-BUKU TERBITAN MU'JIZAT

1. Sang Pangeran Nahwu Al-Ajurumiyah
2. Muhimmat Finnahwi
3. Sang Ratu Ash-Shorfi
4. Referensi Penting Amaliyah NU & Problematika Masyarakat
5. Fiqh Adat
6. Fiqh Problematika Seputar Masjid
7. Pengobatan Alternatif Ala Ulama Salaf
8. Rahasia Sunnah
9. Kisah-Kisah Santri (1-2)
10. Fiqh Kehamilan & Kelahiran
11. Hikmah Dibalik Gerakan Wudlu & Shalat
12. Berobat Dengan Wudlu & Shalat
13. Kamasutra
14. Sang Pencerah
15. Karomah Kyai Kharismatik
16. Petuah Kyai Sepuh (1-2)
17. Teka-Teki Santri
18. Masih Relevankah Poligami Di Era Masa Kini?
19. SMS Kocak Ala Santri Salafi
20. Kisah-Kisah Penuh Makna
21. Pedoman NU Tentang Tahlil & Ziarah Qubur
22. Antara Cinta & Dusta
23. Fiqh Idola (Terjemah Fathul Qarib) 1-2

24. Rahasia Sukses Imam Syafi'i
25. Panji Kaum Sufi
26. Sang Penakluk Nahwu & Shorof
27. Pengobatan Alternatif Ala Ulama Salaf (Terjemah)
28. Wejangan Ahli Hikmah
29. Dibalik Dahsyatnya Bershalawat
30. Seberkas Cahaya
31. Kisah Nabi Adam & Iblis
32. 4540 Kata Kerja Dari Tsulatsimujarrod
33. Syekh Juha; Konyol Tapi Bijak